

# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024





**TIM LAPTAH PA MAUMERE**

**KETUA PENGADILAN AGAMA  
MAUMERE**

**DR MAHMUD HADI RIYANTO**

# KATA PENGANTAR

## Ketua Pengadilan Agama Maumere

*Alhamdulillahirabbil'alamin* puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahunan Pengadilan Agama Maumere Tahun 2024 dapat kami susun dan kami sampaikan dengan tepat sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Laporan tahunan ini bukanlah sekedar tradisi tahunan, akan tetapi adalah rekam jejak historis dan merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengadilan Agama Maumere kepada publik, yaitu melaksanakan program dan kegiatan pelayanan masyarakat di bidang hukum dan peradilan bagi masyarakat pencari keadilan di wilayah hukum Kabupaten Sikka selama kurun waktu Tahun 2024.

Laporan ini adalah informasi gambaran riil keberhasilan pelaksanaan tugas pokok selama Tahun 2024 dan hambatan yang dihadapi serta upaya pemecahannya, dimaksudkan pula sebagai dasar evaluasi penyempurnaan pelaksanaan tugas berikutnya dan untuk institusi yang berwenang agar diketahui guna bahan pengambilan kebijakan selanjutnya.

Demi peningkatan penyusunan Laporan Tahunan di tahun yang akan datang, segala saran dan masukan konstruktif dari para pengguna laporan ini sangat kami harapkan.

Dalam penyajian format dan substansi laporan ini mungkin ada kekurangan mohon pembenahan dan saran seperlunya.

Wassalam,  
Maumere, 14 Januari 2024  
Ditandatangani secara elektronik  
oleh:

**Ketua**



**Dr. Mahmud Hadi Riyanto**

Dokumen ini telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN.

## Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	3
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel.....	7
Daftar Grafik.....	9
Bab I Pendahuluan.....	10
A. Sejarah .....	10
B. Tugas dan Fungsi.....	12
C. Wilayah Yurisdiksi .....	15
D. Visi, Misi, Nilai Organisasi dan 10 Prinsip Kerja .....	22
E. Rencana Strategis .....	29
F. Indikator Kinerja Utama .....	32
Bab II Keadaan Perkara, Penyelesaian Perkara, Program Prioritas Dirjen Badilag .....	36
A. Keadaan Perkara di Peradilan Agama.....	36
1. Keadaan Perkara Tingkat Pertama.....	36
2. Keadaan Perkara Tingkat Banding .....	41
3. Keadaan Perkara Tingkat Kasasi .....	42
4. Keadaan Perkara Tingkat Peninjauan Kembali .....	43
B. Penyelesaian Perkara .....	44
1. Jumlah Sisa Perkara yang Diputus .....	45
2. Jumlah Perkara yang Diputus Tepat Waktu .....	46
3. Jumlah Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding dan Kasasi .....	49
4. Jumlah Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum PK .....	50

5.	Jumlah Perkara Perdata yang Berhasil Melalui Mediasi .....	51
C.	Program Prioritas Dirjen Badilag .....	53
1.	Pos Bantuan Hukum (Posbakum).....	53
2.	Sidang Keliling .....	55
3.	Perkara Prodeo (Pembebasan Biaya Perkara).....	59
<b>Bab III Sumber Daya Manusia, Komposisi SDM Berdasarkan Kepangkatan, Gol &amp; Pendidikan.....</b>		<b>62</b>
A.	Mutasi .....	83
1.	Mutasi Tempat Tugas .....	83
2.	Mutasi Kenaikan Pangkat/Golongan .....	84
3.	Mutasi Kenaikan Gaji Berkala (KGB).....	85
B.	Promosi .....	85
C.	Pensiun .....	86
D.	Diklat SDM Teknis dan Non Teknis.....	86
1.	Diklat Teknis SDM Pengadilan Agama Maumere .....	86
2.	Diklat Non Teknis SDM Pengadilan Agama Maumere.....	88
<b>Bab IV Pengelolaan Keuangan, Sarana &amp; Prasarana dan Teknologi Informasi .....</b>		<b>90</b>
A.	Pengelolaan Keuangan .....	90
1.	Unit Organisasi (01) Badan Urusan Administrasi .....	91
2.	Unit Organisasi (04) Dirjen Badilag .....	94
B.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana .....	97
1.	Matriks Sarana dan Prasarana Gedung .....	97
2.	Matriks Barang Milik Negara .....	101
3.	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana .....	102
4.	Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	103



5. Administrasi Tata Persuratan .....	104
C. Pengelolaan Teknologi Informasi .....	106
1. Implementasi E-Court.....	106
2. Implementasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) .....	111
<b>Bab V Peningkatan Pelayanan Publik.....</b>	<b>115</b>
A. Program Prioritas Ditjen Badilag .....	115
B. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).....	119
C. Inovasi Pelayanan Publik.....	121
1. MoU dan Perjanjian Kerjasama .....	123
2. Inovasi Unggulan Ditjen Badilag .....	129
3. Perlindungan Hak – Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian.....	136
4. Inovasi Pengadilan Agama Maumere .....	143
<b>Bab VI Pengawasan .....</b>	<b>163</b>
A. Internal.....	163
1. Pengawasan Melekat.....	163
2. Pengawasan Fungsional.....	167
B. Evaluasi .....	168
1. Bidang Kepaniteraan (Administrasi Perkara) .....	169
2. Bidang Kesekretariatan (Administrasi Umum) .....	169
<b>Bab VII Penutup.....</b>	<b>173</b>
A. Kesimpulan .....	173
B. Saran .....	176

## Daftar Tabel

Tabel 1 Wilayah Yurisdiksi PA Maumere.....	16
Tabel 2 Indikator Kinerja Utama dan Tambahan PA Maumere .....	32
Tabel 3 Jenis dan Jumlah Perkara PA. Maumere Tahun 2024.....	37
Tabel 4 Jenis dan Jumlah Sisa Perkara PA. Maumere Tahun 2024.....	38
Tabel 5 Sisa Uang Perkara PA Maumere Tahun 2024.....	40
Tabel 6 Penerimaan dan Pengeluaran Biaya Proses PA Maumere Tahun 2024.....	40
Tabel 7 Perkara Tingkat Banding PA Maumere Tahun 2024.....	42
Tabel 8 Jenis dan Jumlah Perkara Kasasi PA Maumere Tahun 2024.....	42
Tabel 9 Jurnal Perkara Kasasi PA Maumere Tahun 2024.....	44
Tabel 10 Jenis dan Jumlah Sisa Perkara yang diputus Tahun 2024 .....	45
Tabel 11 Jenis Perkara dan Waktu Putus Perkara Tahun 2024.....	46
Tabel 12 Presentase Penyelesaian Perkara PA Maumere.....	47
Tabel 13 Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya PK PA Maumere .....	50
Tabel 14 Jenis dan Hasil Mediasi Tahun 2024.....	52
Tabel 15 Hasil Mediasi Perkara PA Maumere.....	53
Tabel 16 Jumlah Pihak dan Jam Pelayanan Posbakum selama Tahun 2024 .....	54
Tabel 17 Bagan Nama - Nama Pegawai PA Maumere .....	65
Tabel 18 Daftar Nama Tenaga Honorer/Pramubhakti PA Maumere.....	68
Tabel 19 Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Pangkat/Golongan Ruang.....	68
Tabel 20 Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan.....	69
Tabel 21 Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Jenis Kelamin .....	69
Tabel 22 Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Usia.....	69
Tabel 23 Bagan Nama Ketua Pengadilan Agama Maumere .....	72
Tabel 24 Bagan Nama Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere.....	73
Tabel 25 Bagan Nama Hakim Pengadilan Agama Maumere.....	74
Tabel 26 Bagan Nama Panitera/Panitera Pengganti Pengadilan Agama Maumere.....	78
Tabel 27 Keadaan Pegawai yang Mutasi Masuk PA Maumere .....	84
Tabel 28 Keadaan Pegawai yang Mutasi Keluar PA. Maumere.....	84
Tabel 29 Mutasi Kenaikan Pangkat dan Golongan.....	84
Tabel 30 Keadaan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai PA. Maumere.....	85
Tabel 31. Keadaan Promosi Pegawai PA. Maumere .....	85

Tabel 32 Keadaan Pegawai Pensiun PA. Maumere .....	86
Tabel 33 Tabel Diklat SDM PA Maumere .....	86
Tabel 34 Realisasi Anggaran Belanja Pegawai (dalam Rupiah) .....	92
Tabel 35 Realisasi Anggaran Belanja Barang (dalam Rupiah) .....	93
Tabel 36 Realisasi Anggaran Unit Organisasi (01) Badan Urusan Administrasi .....	93
Tabel 37 Realisasi Anggaran Belanja Pembebasan Biaya Perkara (dalam Rupiah) .....	94
Tabel 38 Realisasi Anggaran Penyelesaian Perkara Di Luar Gedung Pengadilan .....	95
Tabel 39 Realisasi Anggaran Jasa Konsultasi Bantuan Hukum (dalam Rupiah) .....	96
Tabel 40 Realisasi Anggaran Unit (04) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama .....	96
Tabel 41 Sarana dan Prasarana Kantor PA. Maumere .....	97
Tabel 42 Sarana dan Prasarana Kantor PA. Maumere .....	100
Tabel 43 Matriks BMN PA Maumere Tahun 2024 .....	101
Tabel 44 Rumah Dinas dan Mess Pegawai PA. Maumere .....	102
Tabel 45 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor PA. Maumere .....	103
Tabel 46 Surat Masuk PA. Maumere Tahun 2024 .....	104
Tabel 47 Surat Keluar PA. Maumere Tahun 2024 .....	105
Tabel 48 Daftar Perkara e-court dan e-litigasi Tahun 2024 .....	110
Tabel 49 Tabel Rekapitulasi Perkara Cerai Talak Tahun 2024 .....	140
Tabel 50 Tabel Rekapitulasi Perkara Cerai Gugat Tahun 2024 .....	141
Tabel 51 Susunan Revisi Tim Hawasbid PA. Maumere .....	165
Tabel 52 Bagan Tim Hawasbid PA. Maumere Tahun 2024 .....	165



## Daftar Grafik

Grafik 1 Jenis dan Jumlah Perkara yang Diterima PA Maumere .....	38
Grafik 2 Penerimaan Perkara PA Maumere 3 Tahun Terakhir .....	44
Grafik 3 Presentase Penyelesaian Perkara PA Maumere.....	48
Grafik 4 Persentase Realisasi Anggaran Unit (01) Badan Urusan Administrasi Tahun 2024.....	93
Grafik 5 Persentase Realisasi Anggaran Unit (04) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Tahun Anggaran 2024 (dalam Rupiah).....	96

## Bab I Pendahuluan

Peradilan Agama merupakan salah satu badan pelaksana kekuasaan kehakiman di Indonesia di bawah Mahkamah Agung RI. Pasal 18 Undang – Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman menyatakan “Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi”. Sebagai badan pelaksana kekuasaan kehakiman, Peradilan Agama dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang telah diembankan oleh perundang-undangan secara optimal demi terjaminnya rasa keadilan bagi setiap warga negara Indonesia.

### A. Sejarah

Pengadilan Agama Maumere sebagai salah satu peradilan agama di wilayah Nusa Tenggara Timur didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1957 tentang Pembentukan Pengadilan Agama/ Mahkamah Syariah di luar Jawa dan Madura dan Keputusan Menteri Agama No. 95 Tahun 1982 tentang pembentukan lima cabang Pengadilan Agama serta 32 Pengadilan Agama atau Mahkamah Syari’ah dan Keputusan Menteri Agama No. 96 Tahun 1982 tentang pembentukan kepaniteraan 5 (lima) cabang Pengadilan Agama atau Mahkamah Syari’ah Propinsi dan 2 (dua) Pengadilan Agama atau Mahkamah Syari’ah. Pengadilan ini berada di bawah Pengadilan Tinggi Agama Kupang.

Sebelum berdirinya Pengadilan Agama Maumere, para pencari keadilan terutama umat Islam diwilayah Kabupaten Sikka yang akan menyelesaikan perkaranya melalui Pengadilan Agama, harus mengajukan perkaranya pada Pengadilan Agama Ende di Ibukota Kabupaten Ende, mereka harus menyediakan biaya yang cukup besar dan waktu yang lama untuk menempuh jarak kurang lebih sejauh 147 km antara Maumere - Ende. Sebagai usaha untuk meringankan beban kerja Pengadilan Agama Ende yang semakin meningkat serta memberikan pelayanan hukum kepada masyarakat untuk memperoleh pemerataan keadilan dengan prinsip “cepat, tepat serta biaya ringan”, maka pada periode tahun 1984 – 1985, dibentuklah Pengadilan Agama Maumere dalam wilayah hukum Dati II Kabupaten Sikka dan masuk dalam wilayah yuridiksi Pengadilan Tinggi Agama Cabang Mataram saat itu, untuk melayani para pencari keadilan yang berada didaerah Kabupaten Sikka.

Pada tahun 1992 terjadi Tsunami dan Gempa Bumi di Pulau Flores yang melululantahkan *Nuhan Ular Tana Loran* (Kabupaten Sikka). Pada saat itu gedung Pengadilan Agama Maumere turut menjadi korban. Dengan semangat juang dan rasa patriotisme yang tinggi sebagai abdi negara, dalam keadaan sesulit itu para Pegawai Pengadilan Agama Maumere membangun tenda darurat yang belokasi di halaman rumah dinas Ketua Pengadilan Agama Maumere yang terbuat dari terpal demi menunaikan tugas dan kewajiban. Selanjutnya pada tahun 1993 telah diselesaikan pembangunan gedung kantor Pengadilan Agama Maumere sehingga operasional kantor telah berjalan dengan normal kembali. Pada Tahun 2004 terjadi pengalihan organisasi, administrasi dan finansial di lingkungan peradilan agama dari



Departemen Agama ke Mahkamah Agung RI. Pengalihan tersebut terjadi pada hari Rabu tanggal 30 Juni 2004. Berita Acara Serah Terima Pengalihan Organisasi, Administrasi dan Finansial Peradilan Agama dari Departemen Agama ke Mahkamah Agung RI didasarkan pada Pasal 43 Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman dan Keputusan Presiden RI No. 21 Tahun 2004 tentang Pengalihan Organisasi Administrasi dan Finansial dilingkungan Peradilan Umum dan Pengadilan Tata Usaha 11 Negara dan Pengadilan Agama ke Mahkamah Agung. Sejak saat itu Pengadilan Agama Maumere resmi berada dibawah naungan Mahkamah Agung RI.

## B. Tugas dan Fungsi

Sebagaimana telah dijelaskan di awal, Pengadilan Agama Maumere mempunyai kedudukan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga peradilan dan pelaksana kekuasaan kehakiman dibawah Mahkamah Agung. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-undang Dasar 1945 Pasal 24 ayat 2, ketentuan Pasal 2 jo. Pasal 49 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Dalam ketentuan *a quo* dijelaskan tugas pokok pengadilan agama untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara tertentu antara orang-orang yang beragama Islam di bidang perkawinan, waris, wasiat, hibah, wakaf, zakat, infaq, shadaqah; dan ekonomi syari'ah. Selain

kompetensi absolut pengadilan agama di atas, secara umum pengadilan agama memiliki berbagai fungsi yaitu:

1. **Fungsi mengadili (Judicial Power)**, yakni menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan perkara-perkara yang menjadi kewenangan Pengadilan Agama dalam tingkat pertama di wilayah hukum masing-masing sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Undang undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009.
2. **Fungsi pembinaan**, yaitu yakni memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk kepada pejabat struktural dan fungsional di bawah jajarannya, baik menyangkut teknis yudisial, administrasi peradilan, maupun administrasi umum/ perlengkapan, keuangan, kepegawaian, 16 dan pembangunan sebagaimana diatur dalam Pasal 53 ayat 1, 2, 4 dan 5 Undang-undang Nomor No. 50 Tahun 2009 jo. KMA Nomor KMA/080/VIII/2006).
3. **Fungsi pengawasan**, yakni mengadakan pengawasan melekat atas pelaksanaan tugas dan tingkah laku Hakim, Panitera, Sekretaris, Panitera Pengganti, dan Jurusita/ Jurusita Pengganti di bawah jajarannya agar peradilan diselenggarakan dengan seksama dan sewajarnya. Ketentuan ini sebagaimana diatur dalam Pasal 53 ayat (1, 2, 4 dan 5) Undang-undang Nomor No. 50 Tahun 2009 dan terhadap pelaksanaan administrasi umum kesekretariatan serta pembangunan. Sebagaimana dalam KMA Nomor KMA/080/VIII/2006.
4. **Fungsi nasihat**, yakni memberikan pertimbangan dan nasihat tentang hukum Islam kepada instansi pemerintah di daerah hukumnya, apabila diminta.

Sebagaimana diatur Pasal 52 ayat (1) Undang-undang Nomor No. 50 Tahun 2009. 5. Fungsi administratif, yakni menyelenggarakan administrasi peradilan (teknis dan persidangan), dan administrasi umum (kepegawaian, keuangan, dan umum/ perlengkapan) Sebagaimana diatur dalam KMA Nomor KMA/080/VIII/2006. 6. Fungsi lainnya, yaitu pelayanan terhadap penyuluhan hukum, riset dan penelitian, serta memberi akses yang seluas-luasnya bagi masyarakat dalam era keterbukaan dan transparansi informasi peradilan, sepanjang diatur dalam Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor 144/KMA/SK/I/2011 tentang Pedoman Pelayanan Informasi di Pengadilan sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor 2-144/KMA/SK/VIII/2022 tentang Standar Pelayanan Informasi Publik di Pengadilan. Selain itu fungsi ini juga mencakup koordinasi dalam pelaksanaan tugas hisab dan rukyat dengan instansi lain yang terkait, seperti Kementerian Agama, MUI, Ormas Islam dan lain-lain. Ketentuan ini diatur dalam 17 Pasal 52 A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 dan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor KMA/004/SK/II/1991.



## C. Wilayah Yurisdiksi



Gambar 1. 1 Wilayah Yuridiksi PA Maumere

Kewenangan yang diberikan tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pelayanan hukum secara optimal kepada masyarakat pencari keadilan. Di samping itu, Pengadilan Agama Maumere dengan segenap kekuatan yang dimiliki tersebut dapat mewujudkan masyarakat yang taat akan hukum yang bermuara pada cita-cita negara yakni Negara Hukum (*rechtstaats*). Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pengadilan Agama Maumere dijiwai oleh semangat dan komitmen integritas untuk melakukan reformasi pada sektor yang sangat berkaitan dengan pelayanan masyarakat dalam rangka mewujudkan pembaharuan dan perbaikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap lembaga peradilan. Reformasi birokrasi dan Keterbukaan Informasi serta pemanfaatan Teknologi Informasi dalam menjalankan fungsi yudikatif pada hakikatnya merupakan tindakan atau kegiatan pembaharuan secara konsepsional sistematis dan berkelanjutan.

Secara yurisdiksi, Pengadilan Agama Maumere mencakup seluruh wilayah Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur yang terdiri atas 21 (dua puluh satu) kecamatan meliputi 167 (seratus empat puluh tujuh) desa dan 13 (tiga belas) kelurahan dengan luas daratan mencapai 1.731,91 km<sup>2</sup> dan wilayah lautan 5.821 km<sup>2</sup>. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka dalam rilisnya berjudul 'Kabupaten Sikka dalam Angka Tahun 2024', pada tahun 2024 jumlah penduduk di Kabupaten Sikka mencapai 335.360 jiwa. Adapun jumlah penduduk muslim pada tahun 2023, mencapai presentase 12,48% atau sebesar 41.852 jiwa. Secara lebih lengkap wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Maumere dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Wilayah Yurisdiksi PA Maumere

NO	NAMA KECAMATAN/DESA	RADIUS
<b>1.</b>	<b>KEC. ALOK</b>	
	1) Kel. Kota Uneng	I
	2) Kel. Nagalimang	I
	3) Kel. Madawat	I
	4) Kel. Kabor	I
	5) Desa Pemana	AP.I
	6) Desa Gunung Sari	AP.I
	7) Desa Samparong/P. Sukun	AP.III
<b>2.</b>	<b>KEC. ALOK TIMUR</b>	
	1) Kel. Waioti	I
	2) Kel. Kota Baru	I
	3) Kel. Beru	I
	4) Kel. Wairotang	I
	5) Kel. Nangameting	I
	6) Desa Lepolima	AP.II
	7) Desa Watugong	II
	8) Desa Gong Bekor	II

	9) Desa Kojadoi/P. Besar	AP.II
	10) Desa Kojagete/P. Besar	AP.II
	11) Desa Parumaan	AP.II
	12) Pulau Babi	AP.II
<b>3.</b>	<b>KEC. ALOK BARAT</b>	
	1) Kel. Wuring	I
	2) Kel. Hewuli	I
	3) Kel. Wailiti	I
	4) Kel. Wolomarang	I
<b>4.</b>	<b>KEC. NITA</b>	
	1) Desa Tilang	I
	2) Desa Nangablo	I
	3) Desa Lusitada	I
	4) Desa Bloro	I
	5) Desa Tebuk	I
	6) Desa Nita	I
	7) Desa Takaplager	II
	8) Desa Nitaloang	II
	9) Desa Wuliwutik	II
	10) Desa Ladogahar	II
	11) Desa Riit	II
	12) Desa Nirangkliung	II
	13) Desa Kara Kabu	II
	14) Desa Tada Lado	II
	15) Desa Maheboro	II
<b>5.</b>	<b>KEC. LELA</b>	
	1) Desa Kolidetung	II
	2) Desa korowuwu	II
	3) Desa Hepang	II
	4) Desa Lela	II
	5) Desa Watutedang	II
	6) Desa Sikka	II
	7) Desa Ligai	II
	8) Desa Baopaat	II
	9) Desa Du	II
	10) Desa Kolidetung	II
	11) Desa korowuwu	II



<b>6.</b>	<b>KEC. KEWAPANTE</b>	
	1) Desa Umagera	II
	2) Desa Lantena	II
	3) Desa Watukobu	II
	4) Desa Kopong	II
	5) Desa Seusina	II
	6) Desa Namangkewa	II
	7) Desa Waiera	II
	8) Desa Geliting	II
	9) Desa Wairkoja	II
<b>7.</b>	<b>KEC. BOLA</b>	
	1) Desa Hokor	III
	2) Desa Wolonwalu	III
	3) Desa Bura Bekor	III
	4) Desa Wolokoli	III
	5) Desa Bolo	III
	6) Desa Umuta	III
	7) Desa Ipir	III
	8) Desa Watukrus	III
<b>8.</b>	<b>KEC. WAIGETA</b>	
	1) Desa Pogon	III
	2) Desa Aiburua	III
	3) Desa Wairbleler	III
	4) Desa Hoder	III
	5) Desa Egon	III
	6) Desa Mahe Kelan	III
	7) Desa Egon Buluk	III
	8) Desa Nangatobong	III
	9) Desa Waieterang	III
	10) Desa Watudiran	III
	11) Desa Rumut	III
<b>9.</b>	<b>KEC. TALIBURA</b>	
	1) Desa Talibura	DS.I
	2) Desa Watubaing	DS.I
	3) Desa Darat Gunung	DS.I
	4) Desa Darat Pantai	DS.I
	5) Desa Nebe	DS.I

	6) Desa Watu Omok	DS.I
	7) Desa Hikong	DS.I
	8) Desa Udek Du'en	DS.I
	9) Desa Kringa	DS.I
	10) Desa Ojang	DS.I
	11) Desa Wailamung	DS.I
	12) Desa Waipaar	DS.I
	13) Desa Baokremot	DS.I
	14) Desa Lewomada	DS.I
	15) Desa Henga	DS.I
	16) Desa Timutawa	DS.I
	17) Desa Bangko'or	DS.I
	18) Desa Mamai	DS.I
	19) Desa Nangahale	DS.I
	20) Desa Likonggete	DS.I
<b>10.</b>	<b>KEC. NELLE</b>	
	1) Desa Nelle Wutung	II
	2) Desa Nelle Lorang	II
	3) Desa Manuburu	II
	4) Desa Nelee Barat	II
	5) Desa Nelle Urung	II
<b>11.</b>	<b>KEC. MAGEPANDA</b>	
	1) Desa Kolisia A	II
	2) Desa Magepanda	II
	3) Desa Woda Mude	II
	4) Desa Reroroja	II
	5) Desa Legu Woda	II
	6) Desa Kolisia B	II
	7) Desa Done	II
	8) Desa Waturia	II
<b>12.</b>	<b>KEC. KOTING</b>	
	1) Desa Koting A	II
	2) Desa Koting B	II
	3) Desa Koting C	II
	4) Desa Koting D	II
	5) Desa Watu Repa	II
	6) Desa Paubekor	II

	7) Desa Ribang	II
<b>13.</b>	<b>KEC. HEWOKLOANG</b>	
	1) Desa Hewopkloang	III
	2) Desa Hewopuat	III
	3) Desa Wolompa	III
	4) Desa Rubit	III
	5) Desa Baomekot	III
	6) Desa Munerana	III
	7) Desa Kajowair	III
<b>14.</b>	<b>KEC. KANGAE</b>	
	1) Desa Teka iku	III
	2) Desa Mekendetung	DS.I
	3) Desa Blatation	III
	4) Desa Kokowahor	III
	5) Desa Watumilok	III
	6) Desa Tanaduen	III
	7) Desa Watuliwung	III
	8) Desa Habi	III
	9) Desa Langir	III
<b>15.</b>	<b>KEC. DORENG</b>	
	1) Desa Wolomotong	III
	2) Desa Kloangpopot	III
	3) Desa Pelibaler	III
	4) Desa Wogalirit	III
	5) Desa Waihawa	III
	6) Desa Nenbura	III
	7) Desa Mahe Tanah	III
	8) Desa Wolonterang	III
	9) Desa Watumerak	III
<b>16.</b>	<b>KEC. MAPITARA</b>	
	1) Desa Natakoli	III
	2) Desa Hebing	III
	3) Desa Hale	III
	4) Desa Egongahar	III
<b>17.</b>	<b>KEC. WAIBLAMA</b>	
	1) Desa Natarmage	III
	2) Desa Pruda	III



	3) Desa Watu Moning	III
	4) Desa Werang	DS.I
	5) Desa Tanarawa	DS.I
	6) Desa Linmedo	DS.I
	7) Desa Tua Bao	DS.I
<b>18.</b>	<b>KEC. PAGA</b>	
	1) Desa Wolowiro	DS.I
	2) Desa Begu	DS.I
	3) Desa Maulo'o	DS.I
	4) Desa Mbegu	DS.I
	5) Desa Kotandelu	DS.I
	6) Desa Paga	III
	7) Desa Lowolabo	III
	8) Desa Aebubu	III
	9) Desa Lenanderata	DS.I
	10) Desa Masebewa	DS.I
	11) Desa Wolorega	DS.I
	12) Desa Regapu'u	DS.I
	13) Desa Rejo	DS.I
	14) Desa Wolowena	DS.I
<b>19.</b>	<b>KEC. MEGO</b>	
	1) Desa Korobhera	DS.I
	2) Desa Dobo	DS.I
	3) Desa Bhera	DS.I
	4) Desa Ratekalo	DS.I
	5) Desa Wolodhesa	DS.I
	6) Desa Gera	DS.I
	7) Desa Ndaimbere	DS.I
	8) Desa Liakutu	DS.I
	9) Desa Parabubu	DS.I
	10) Desa Dobo Nua Pu'a	DS.I
	11) Desa Kowi	DS.I
	12) Desa Napugera	DS.I
<b>20.</b>	<b>KEC. TANAWAWO</b>	
	1) Desa Bu Selatan	DS.I
	2) Desa Bu Barat	DS.I
	3) Desa Detubinga	DS.I

	4) Desa Bu Utara	DS.I
	5) Desa Bu Nuapu'u	DS.I
	6) Desa Bu Watuweti	DS.I
	7) Desa Loke	DS.I
	8) Desa Renggarasi	DS.I
	9) Desa Poma	DS.I
	10) Desa Tuwa	DS.I
<b>21.</b>	<b>KEC. PALUE</b>	
	1) Desa Maluriwu	AP.III
	2) Desa Rokirolet	AP.III
	3) Desa Tuanggeo	AP.III
	4) Desa Ladolaka	AP.III
	5) Desa Nitunglea	AP.III
	6) Desa Reruwairere	AP.III
	7) Desa Kesokoja	AP.III
	8) Desa Lidi	AP.III

#### D. Visi, Misi, Nilai Organisasi dan 10 Prinsip Kerja

### VISI

**"Terwujudnya Pengadilan Agama Maumere Yang Agung"**

### MISI

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Agama Maumere;
2. Memberikan pelayanan hukum yang prima dan berkeadilan kepada pencari keadilan;
3. Meningkatkan profesionalitas dan kredibilitas aparatur Pengadilan Agama Maumere;
4. Meningkatkan pengawasan dan transparansi di Pengadilan Agama Maumere.

## NILAI ORGANISASI

Terdapat 11 (sebelas) nilai-nilai organisasi yang diterapkan di lingkungan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama dan Peradilan Agama seluruh Indonesia. Adapun 11 nilai-nilai tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Bersyukur kepada Allah SWT. (Greatfull) Pada hakikatnya segala yang terjadi adalah atas kehendak Allah SWT., semua yang kita dapatkan adalah karena kuasa dan karunia Allah SWT, kebaikan dan kesempurnaan bersumber pada Tuhan YME. Oleh karena itu kita wajib bersyukur kepada Allah SWT.
- b. Pelayanan Prima (Excellent Service) Perlakukan orang lain seperti anda ingin diperlakukan (The Golden Rule). Buatlah orang lain puas, maka anda akan dipuaskan. Kategori pelayanan prima terdiri atas:
  - 1) Berorientasi pada kebutuhan pencari keadilan.
  - 2) Mengantisipasi kebutuhan pencari keadilan sebelum diminta.
  - 3) Fleksibilitas demi pencari keadilan.
- c. Profesionalisme (Profesionalism) Menunjukkan keahlian dan kecintaan seseorang terhadap pekerjaannya, kesediaan untuk bekerja lebih dari diharapkan, dan terus menerus melakukan perbaikan secara proaktif.
- d. Kedisiplinan (Discipline) Ketaatan pada peraturan, standar sistem dan tata kerja lembaga yang sudah ditetapkan serta keberanian untuk menegakkan kedisiplinan.

- e. Dapat Dipercaya dan Diandalkan (Credible) Manusia yang bekerja (Homo Faber, Hannah Arendt) selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggungjawabnya secara ikhlas, disiplin dan konsisten dan professional maka ia dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.
- f. Cakap dan Terampil (Competent) 13 Manusia bekerja tidak sekedar untuk bertahan hidup (survival) melainkan untuk mencapai aktualisasi dirinya sebagai manusia secara penuh. Indikator cakap dan terampil dapat diwujudkan dengan profesional, bekerja cerdas dan bekerja sama untuk hasil terbaik.
- g. Keunggulan Kompetitif (Competitive) di jaman modern yang serba tidak pasti (turbulence word) yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Adversity Quotient mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berubah menjadi lebih baik lagi, menjadi *the winner*.
- h. Kepedulian terhadap Sesama (Caring) Humanisme transcendental artinya berperikemanusiaan berdasarkan keyakinan akan Tuhan Yang Maha Kuasa yang menyelenggarakan segala sesuatu berdasarkan rasa syukur atas penyelenggaraan ilahi, warga peradilan agama dihargai sebagai manusia yang luhur.
- i. Keterbukaan (Transparency) Kesiediaan untuk menerima informasi atau masukan dari berbagai pihak dan mengkomunikasikan kebutuhan, harapan



atau masalah serta melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat dalam satu tim kerja.

- j. Kebersamaan (Togetherness) Kesiediaan untuk bersama-sama bekerja keras, saling bantu membantu dan berpartisipasi dalam menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. k.
- k. Inovasi (Innovation) Kebutuhan dan harapan stakeholders selalu meningkat, sehingga diperlukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan stake holder tersebut.

## 10 PRINSIP KERJA PROFESIONAL

Selain mempedomani visi, misi dan nilai organisasi yang telah ditetapkan oleh Mahkamah Agung RI, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama dan Pengadilan Agama Maumere, guna meningkatkan nilai kedisiplinan dan optimalisasi kinerja seluruh Aparatur Pengadilan Agama Maumere, ditetapkan 10 Prinsip Kerja Profesional sebagai salah satu *values* untuk dipedomani sebagai berikut:

1. Kerja Cerdas;
2. Kerja Prioritas;
3. Kerja Sinergitas;
4. Kerja Keras;
5. Kerja Ikhlas;
6. Kerja Jujur;

7. Kerja Fokus;
8. Kerja Tangkas;
9. Kerja Ringkas;
10. Kerja Tuntas;

Tahun 2024 merupakan periode lanjutan dari fase lima tahun keempat (2021-2025) dalam peta jalan (road map) Cetak Biru Pembaruan Peradilan 2010 - 2035. Agenda pembaruan fungsi teknis dan manajemen perkara pada fase lima tahun keempat diarahkan pada upaya pembatasan perkara kasasi, penguatan sistem kamar, pembentukan pengadilan acara cepat, dan integrasi informasi peradilan dengan penegak hukum lain. Capaian kinerja tahun 2023 merupakan kesinambungan program pembaruan peradilan yang telah dimulai sejak tahun 2010.

Salah satu keberhasilan pembaruan peradilan di bidang teknis dan manajemen perkara tahun 2024 adalah semakin tumbuhnya penyelenggaraan ekosistem layanan *e-court* dan *e-litigasi* pada semua badan peradilan khususnya di lingkup peradilan agama. *Pasca* Mahkamah Agung memperkuat pelaksanaan peradilan elektronik melalui Perma Nomor 7 Tahun 2022, berbagai kerangka hukum aturan pelaksana juga turut disahkan. Hal ini antara lain SEMA Nomor 1 Tahun 2023 tentang Implementasi Surat Tercatat. Aturan tersebut memberikan paradigma baru bagi jalannya hukum acara dalam peradilan yaitu dengan penerapan proses pemanggilan kepada para pihak melalui pihak ketiga (PT Pos

Indonesia (Persero). Selain tumbuhnya pelaksanaan layanan *e-court* dan *e-litigasi*, pada tahun 2024 Mahkamah Agung juga telah menerapkan proses pengajuan upaya hukum banding dan kasasi secara elektronik melalui Sistem Informasi Pengadilan. Terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024, proses pengajuan kasasi dan peninjauan kembali sepenuhnya telah dilaksanakan secara elektronik. Dengan penerapan sistem elektronik ini, dapat memberikan kemudahan dalam proses pemeriksaan perkara karena akses terhadap berkas bisa dilakukan tanpa hambatan waktu dan tempat. Meskipun hal tersebut harus diikuti dengan proses *quality control* yang tepat dalam pengimplementasiannya.

Berbagai hal tersebut telah melengkapi kebijakan yang telah diterapkan secara berkesinambungan pada Mahkamah Agung dalam pembaruan peradilan seperti Rencana Strategis Mahkamah Agung RI, pelaksanaan Reformasi Birokrasi, pelaksanaan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), Pembebasan Biaya Perkara (Prodeo) dan Layanan Sidang Keliling.

Selain Mahkamah Agung RI, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama juga terus berupaya melakukan terobosan dan pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat pencari keadilan untuk mendukung secara maksimal program kerja Mahkamah Agung RI. Hal ini antara lain tercermin dari implementasi 13 Aplikasi Unggulan antara lain Aplikasi E- Register, E- Keuangan, Aplikasi Gugatan Mandiri dan lainnya. Selain itu implementasi Aplikasi KINSATKER sebagai sarana untuk mengirim laporan secara terintegrasi antara tingkat pertama,

tingkat banding dan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) oleh Pengadilan Agama Maumere untuk mewujudkan peningkatan transparansi pengadilan sebagaimana amanat Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor : 1- Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor 2-144/KMA/SK/VIII/2022 tentang Standar Pelayanan Informasi Publik di Pengadilan dan Surat Keputusan Ketua Pengadilan Agama Maumere Nomor: 365a/KPA.W23-A9/OT.01.1/SK/6/2024 sudah dilakukan dengan menyediakan media *website* : [www.pa-maumere.go.id](http://www.pa-maumere.go.id). dan media sosial Pengadilan Agama Maumere seperti Instagram : @pa.maumere, Facebook : Pengadilan Agama Maumere yang dapat di akses oleh masyarakat pencari keadilan secara umum, serta media Teknologi Informasi (TI) pendukung lainnya khusus internal dan eksternal aparatur Pengadilan Agama Maumere yaitu aplikasi Pengelolaan Data dan Pengusulan Pegawai dengan Sistim Informasi Kepegawaian (SIKEP) MARI dan *Aplikasi Backup Sikep* (ABS) Badilag MARI, Aplikasi SIMTEPA, Aplikasi Komdanas (Biaya Perkara, Kepegawaian dan Keuangan), SAKTI, Aplikasi PNPB SIMARI, E-Bima, Movev Bappenas, dan alamat email : [pa.maumere@gmail.com](mailto:pa.maumere@gmail.com) serta berbagai inovasi internal berbasis pelayanan di Pengadilan Agama Maumere yang akan dibahas lebih lanjut dalam sub bab tersendiri.

Sebagai implementasi pelaksanaan Zona Intergitas Reformasi Birokrasi, Pengadilan Agama Maumere berdasarkan kompetensi tugas dan wewenang juga



telah melaksanakan dan mengimplementasikan 6 (enam) area perubahan Reformasi Birokrasi yang terdiri dari:

1. Manajemen Perubahan (pola pikir dan budaya kerja)
2. Penataan Tata Laksana;
3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM);
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
5. Penguatan Pengawasan;
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

## E. Rencana Strategis

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terstruktur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun kedepan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengadilan Agama Maumere Tahun 2024. Sasaran Strategis yang hendak dicapai Pengadilan Agama Maumere Kelas II adalah sebagai berikut:

### a. Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel

Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran ini adalah:

- 1) Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu;
- 2) Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding;
- 3) Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi;
- 4) Indeks persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan.

### b. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara

Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran ini adalah:

- 1) Persentase salinan putusan perkara perdata yang dikirim kepada para pihak tepat waktu;
- 2) Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi.

**c. Meningkatkan Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan**

Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran ini adalah:

- 1) Persentase perkara prodeo yang diselesaikan;
- 2) Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan;
- 3) Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan Pos Bantuan Hukum (Posbakum)

**d. Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan**

Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran ini hanya menggunakan 1 (satu) indikator saja, yaitu terkait persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi).

**e. Meningkatnya dukungan Manajemen dan Sarana Prasarana Pengadilan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel**

Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran ini adalah:

- 1) Persentase anggaran layanan perkantoran, anggaran layanan dukungan manajemen pengadilan dan anggaran sarana dan prasarana perkantoran;
- 2) Persentase pemenuhan sarana dan prasarana bagi kelompok rentan;
- 3) Persentase percepatan pemanfaatan layanan berbasis teknologi informasi;

- 4) Presentase temuan hasil pengawasan yang ditindaklanjuti;
- 5) Presentase peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia;
- 6) Indeks Persepsi Anti Korupsi Para Pencari Keadilan terhadap Layanan Peradilan;

## F. Indikator Kinerja Utama

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama dan Tambahan PA Maumere

No	Uraian	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	Terwujudnya peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	Presentase sisa perkara yang diselesaikan*	- Berdasarkan SK KMA Nomor 120/KMA/SK/VI/2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Mahkamah Agung Republik Indonesia, indikator ini dihapuskan.
2		Presentase perkara terkait perdata agama yang diselesaikan tepat waktu	$\frac{\text{jumlah perkara perdata yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan}} \times 100\%$
3		Presentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	$\frac{\text{jumlah perkara perdata yang tidak mengajukan upaya hukum}}{\text{jumlah perkara perdata agama yang diputus}} \times 100\%$
4		Presentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	$\frac{\text{jumlah perkara perdata yang tidak mengajukan upaya hukum}}{\text{jumlah perkara perdata agama yang diputus}} \times 100\%$
5		Presentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali	Berdasarkan SK KMA Nomor 173/SEK/SK/I/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama pada Pengadilan Tingkat Banding dan Pengadilan Tingkat Pertama di Lingkungan Mahkamah Agung, indikator ini telah dihapuskan.
6		Indeks persepsi pencari keadilan yang puas terhadap	Indeks Kepuasan Pencari Keadilan



		layanan peradilan	
7	Meningkatkan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	Presentase salinan putusan yang dikirim ke para pihak tepat waktu	$\frac{\text{jumlah salinan putusan yang dikirim tepat waktu}}{\text{jumlah putusan}} \times 100\%$
8		Presentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	$\frac{\text{jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi}}{\text{jumlah perkara yang dilakukan mediasi}} \times 100\%$
9		Presentase berkas perkara yang dimohonkan banding, kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu*	Berdasarkan SK KMA Nomor 120/KMA/SK/VI/2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Mahkamah Agung Republik Indonesia, indikator ini dihapuskan.
10		Presentase putusan perkara yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari setelah putus*	Berdasarkan SK KMA Nomor 120/KMA/SK/VI/2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Mahkamah Agung Republik Indonesia, indikator ini dihapuskan.
11	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat	Presentase perkara prodeo yang diselesaikan	$\frac{\text{jumlah perkara prodeo yang diselesaikan}}{\text{jumlah perkara yang diajukan secara prodeo}} \times 100\%$

12	dan miskin terpinggirkan	Presentase perkara yang diselesaikan diluar gedung pengadilan	$\frac{\text{jumlah perkara prodeo yang diselesaikan di luar gedung pengadilan}}{\text{jumlah perkara yang diajukan diselesaikan di luar gedung pengadilan}} \times 100\%$
13		Presentase perkara permohonan (voluntair) identitas hukum*	Berdasarkan SK KMA Nomor 173/SEK/SK/I/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama pada Pengadilan Tingkat Banding dan Pengadilan Tingkat Pertama di Lingkungan Mahkamah Agung, indikator ini telah dihapuskan.
14		Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (Posbakum)	$\frac{\text{jumlah pencari keadilan golongan tertentu yang mendapatkan layanan bantuan hukum}}{\text{jumlah permohonan layanan hukum}} \times 100\%$
15	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	Presentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	$\frac{\text{jumlah putusan perkara perdata dan TUN sudah BHT yang tidak mengajukan permohonan eksekusi dan jumlah perkara yang berhasil dieksekusi}}{\text{jumlah putusan perkara perdata yang sudah BHT}} \times 100\%$

Selain IKU Utama, terdapat beberapa sasaran strategis dan indikator kinerja yang ditambahkan dalam IKU Tambahan, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Pengadilan Agama Maumere Nomor 212a/KPA.W23-A9/OT.01.1/SK/2/2024 tentang Penetapan Indikator Kinerja Pengadilan Agama Maumere Tahun 2024 Selanjutnya IKU Tambahan tersebut dijabarkan dalam tabel berikut ini

No	Uraian	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	Meningkatnya dukungan Manajemen dan Sarana Prasarana Pengadilan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase anggaran layanan perkantoran, persentase anggaran layanan dukungan manajemen pengadilan, persentase anggaran sarana dan prasarana perkantoran	$\frac{\text{jumlah PAGU Anggaran DIPA 01}}{\text{Jumlah Realisasi Anggaran DIPA 01}} \times 100\%$
2		Presentase pemenuhan sarana dan prasarana bagi kelompok rentan	$\frac{\text{jumlah pemenuhan sarana dan prasarana bagi kelompok rentan yang direalisasikan}}{\text{jumlah pemenuhan sarana dan prasarana bagi kelompok rentan yang direncanakan}} \times 100\%$
3		Presentase percepatan pemanfaatan layanan berbasis teknologi informasi	$\frac{\text{jumlah layanan dan sarana prasarana berbasis teknologi informasi yang ditindaklanjuti}}{\text{jumlah layanan dan sarana prasarana berbasis informasi yang direncanakan}} \times 100\%$
4		Presentase temuan hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	$\frac{\text{jumlah temuan hasil pengawasan eksternal dan internal yang ditindaklanjuti}}{\text{jumlah temuan hasil pengawasan internal dan eksternal}} \times 100\%$
5		Presentase peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia	$\frac{\text{Jumlah diklat teknis dan non teknis yang diikuti oleh aparatur}}{\text{Jumlah diklat teknis dan non teknis yang diusulkan kepada paratur}} \times 100\%$
6		Indeks Persepsi Anti Korupsi Para Pencari Keadilan terhadap Layanan Peradilan	$\frac{\text{Jumlah IPAK yang direalisasikan}}{\text{Jumlah IPAK yang ditargetkan}} \times 100\%$

## Bab II Keadaan Perkara, Penyelesaian Perkara, Program Prioritas Dirjen Badilag

### A. Keadaan Perkara di Peradilan Agama

#### 1. Keadaan Perkara Tingkat Pertama

Keadaan perkara adalah suatu laporan tentang keadaan perkara pada Pengadilan Agama Maumere yang diuraikan dengan meliputi sisa perkara tahun lalu, perkara yang masuk pada tahun berjalan yang dilengkapi dengan Jenis perkara, perkara yang putus ditahun berjalan, sisa perkara tahun berjalan, Pengelolaan Biaya Proses dan Keadaan Keuangan Perkara yang penyajiannya digambarkan baik dalam suatu narasi, statistik, maupun grafik.

Keadaan perkara adalah suatu laporan tentang keadaan perkara pada Pengadilan Agama Maumere yang diuraikan dengan meliputi sisa perkara tahun lalu, perkara yang masuk pada tahun berjalan yang dilengkapi dengan Jenis perkara, perkara yang putus ditahun berjalan, sisa perkara tahun berjalan, Pengelolaan Biaya Proses dan Keadaan Keuangan Perkara yang penyajiannya digambarkan baik dalam suatu narasi, statistik, maupun grafik.

Keadaaan Perkara Pengadilan Agama Maumere Tahun 2024 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

Kondisi Perkara pada Pengadilan Agama Maumere dalam tahun 2023 :

- 1) Sisa perkara tahun 2023 : 2 Perkara
- 2) Perkara masuk tahun 2024 : 103 Perkara

3) Perkara yang diputus tahun 2024 : 102 Perkara

Dengan rincian sebagai berikut :

1) Perkara yang dicabut : 14 Perkara

2) Perkara yang dikabulkan : 76 Perkara

3) Perkara yang ditolak : 3 Perkara

4) Perkara yang tidak diterima : 5 Perkara

5) Perkara yang di gugurkan : 4 Perkara

6) Perkara yang dicoret : 0 Perkara

7) Perkara Perdamaian : 0 Perkara

Perkara yang diterima Pengadilan Agama Maumere dalam tahun 2024, berjumlah 103 perkara, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 Jenis dan Jumlah Perkara PA. Maumere Tahun 2024

No	Jenis Perkara	Jumlah Perkara	
1.	Cerai Gugat	30	Perkara
2.	Cerai Talak	10	Perkara
3.	Itsbat Nikah	44	Perkara
4.	Itsbat Nikah Contentious	3	Perkara
5.	Izin Poligami	0	Perkara
6.	Gugat Waris	0	Perkara
7.	Harta Bersama	0	Perkara
8.	Penetapan Ahli Waris	2	Perkara
9.	Dispensasi Nikah	10	Perkara
10.	Pembatalan Nikah	0	Perkara
11.	Perwalian	3	Perkara
12.	Lain – Lain (Permohonan)	1	Perkara
<b>Jumlah Perkara</b>		<b>103</b>	<b>Perkara</b>





Grafik 1 Jenis dan Jumlah Perkara yang Diterima PA Maumere

#### a. Sisa Perkara tahun 2024

Sisa Perkara tahun 2024 adalah sebanyak 3 Perkara. Adapun rincian sisa perkara Tahun 2024 dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Jenis dan Jumlah Sisa Perkara PA. Maumere Tahun 2023

No	Nomor Perkara	Jenis Perkara	Keterangan
1	27/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Talak	1
2	33/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Gugat	1
3	42/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Talak	1
Jumlah Perkara			3 Perkara

Ketiga perkara tersebut masing-masing adalah perkara cerai talak dan cerai gugat yang didaftarkan pada masa akhir Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2024. Perkara 27/Pdt.G/2024/PA.Mur didaftarkan pada tanggal 04 September 2024 dan merupakan perkara Cerai Talak, sedangkan perkara 33/Pdt.G/2023/PA.Mur didaftarkan pada 07 Oktober 2024. Kedua perkara *in*

*casu* belum dapat diputus sampai dengan akhir tahun 2024 karena merupakan perkara *ghoib*.

Berdasarkan ketentuan Pasal 27 ayat (1) dan (3) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dapat dipahami bahwa sidang pertama perkara cerai kategori *ghoib* dilaksanakan sekurang-kurangnya dalam jangka waktu 4 (empat) bulan setelah didaftarkan. Hal ini karena pada perkara *ghoib*, panggilan kepada termohon atau tergugat disampaikan dengan menempelkan surat gugatan atau permohonan pada papan pengumuman dan mengumumkan pada media massa sebanyak 2 kali, dengan tenggang waktu antara pengumuman pertama adalah selama 1 bulan. Selanjutnya, jarak waktu antara panggilan terakhir dengan persidangan diatur sekurang-kurangnya adalah 3 bulan. Dengan demikian, oleh karena empat perkara *in casu* didaftarkan pada akhir tahun 2024, maka persidangan terhadap perkara tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2025 mendatang.

Adapun perkara 42/Pdt.G/2024, didaftarkan pada tanggal 2 Desember 2024 merupakan perkara Cerai Talak. Pada persidangan terakhir dengan agenda pembuktian yang dihadiri oleh Kuasa Pemohon, masa berlaku Kartu Tanda Advokat (KTA) Kuasa Pemohon telah habis masa berlakunya. Berdasarkan hal tersebut, persidangan ditunda sampai awal tahun 2025 untuk memberikan kesempatan kepada Kuasa Pemohon memperbarui

KTanya Dengan demikian, proses persidangan terhadap tiga perkara tersebut direncanakan baru akan dilaksanakan pada tahun 2025 mendatang.

#### b. Keadaan Keuangan Perkara Sisa Tahun 2024

Berdasarkan keadaan keuangan perkara dengan data dukung pada Aplikasi SIPP serta Aplikasi E-Kuangan Perkara, keadaan sisa keuangan perkara sampai pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dilihat dalam rincian berikut :

Tabel 5 Sisa Uang Perkara PA Maumere Tahun 2024

No	Nomor Perkara	Jenis Perkara	Jumlah Sisa (Rp)
1	25/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Talak	180.000
2	27/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Talak	250.000
3	33/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Gugat	150.000
4	42/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Talak	180.000
Jumlah Sisa Keuangan Perkara			760.000

#### c. Pengelolaan Biaya Proses

Pengelolaan biaya proses tahun 2024 berdasarkan jumlah penerimaan perkara dan *data base* APS Badilag biaya perkara dapat dilihat dalam tabel berikut ini. Pada tahun 2024 jumlah sisa pengelolaan biaya proses Pengadilan Agama Maumere adalah sebesar **0 rupiah**

Tabel 6 Penerimaan dan Pengeluaran Biaya Proses PA Maumere Tahun 2024

No	Bulan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Sisa (Rp)
1	Januari	1.100.000	1.100.000	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	300.000	300.000	0
4	April	200.000	200.000	0
5	Mei	400.000	400.000	0
6	Juni	500.000	500.000	0
7	Juli	500.000	500.000	0

8	Agustus	800.000	600.000	200.000
9	September	1.000.000	1.200.000	0
10	Oktober	500.000	500.000	0
11	November	300.000	300.000	0
12	Desember	100.000	100.000	0

## 2. Keadaan Perkara Tingkat Banding

Keadaan perkara tingkat banding merupakan keadaan perkara di Pengadilan Agama Maumere yang melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Agama Kupang;

Keadaan Perkara Pengadilan Agama Maumere yang mengajukan banding pada Tahun 2024 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

- 1) Sisa perkara banding tahun 2023 : 0 Perkara
- 2) Perkara banding masuk tahun 2024 : 0 Perkara
- 3) Perkara banding yang diputus tahun 2024 : 0 Perkara
- 4) Sisa perkara banding tahun 2024 : 0 Perkara

Tabel 7 Perkara Tingkat Banding PA Maumere Tahun 2024

No	Jenis Perkara	Jumlah Perkara	
1.	Cerai Gugat	0	Perkara
2.	Cerai Talak	0	Perkara
3.	Gugat Waris	0	Perkara
4.	Harta Bersama	0	Perkara
Jumlah Perkara Tingkat Banding		0	Perkara

Pada tahun 2024, tidak ada perkara banding yang diajukan di Pengadilan Agama Maumere atas putusan yang dijatuhkan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa putusan dan penetapan yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Maumere, diterima secara penuh (100%) oleh masyarakat pencari keadilan.

### 3. Keadaan Perkara Tingkat Kasasi

Keadaan perkara tingkat kasasi merupakan keadaan perkara di Pengadilan Agama Maumere yang melakukan upaya kasasi di Mahkamah Agung.

Keadaan Perkara Pengadilan Agama Maumere yang mengajukan kasasi pada Tahun 2023 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

- a. Sisa perkara kasasi tahun 2023 : 0 Perkara
- b. Perkara kasasi masuk tahun 2024 : 0 Perkara
- c. Perkara kasasi yang diputus tahun 2024 : 0 Perkara
- d. Sisa perkara kasasi tahun 2024 : 0 Perkara

Tabel 8 Jenis dan Jumlah Perkara Kasasi PA Maumere Tahun 2024

No	Jenis Perkara	Jumlah Perkara	
1.	Cerai Gugat	0	Perkara
2.	Cerai Talak	0	Perkara
3.	Itsbat Nikah	0	Perkara

4.	Izin Poligami	0	Perkara
5.	Gugat Waris	0	Perkara
6.	Harta Bersama	0	Perkara
7.	Penetapan Ahli Waris	0	Perkara
8.	Dispensasi Nikah	0	Perkara
9.	Pembatalan Nikah	0	Perkara
10.	Hadhanah	0	Perkara
11.	Perwalian	0	Perkara
<b>Jumlah Perkara Tingkat Kasasi</b>		<b>0</b>	<b>Perkara</b>

Pada tahun 2024, tidak ada perkara kasasi yang diajukan di Pengadilan Agama Maumere atas putusan atau penetapan yang dijatuhkan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa putusan dan penetapan yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Maumere, diterima secara penuh (100%) oleh masyarakat pencari keadilan.

#### 4. Keadaan Perkara Tingkat Peninjauan Kembali

Keadaan perkara tingkat Peninjauan Kembali (PK) merupakan keadaan perkara di Pengadilan Agama Maumere yang melakukan upaya Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung yang dengan adanya bukti-bukti baru yang diajukan yang memenuhi legal standing pelaksanaan Peninjauan Kembali (PK).

Keadaan Perkara Pengadilan Agama Maumere yang mengajukan Peninjauan Kembali (PK) pada Tahun 2024 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

- a. Sisa perkara PK tahun 2023 : 0 Perkara
- b. Perkara PK masuk tahun 2024 : 0 Perkara



c. Perkara PK yang diputus tahun 2024 : 0 Perkara

d. Sisa Perkara PK tahun 2024 : 0 Perkara

Tabel 9 Jurnal Perkara Kasasi PA Maumere Tahun 2024

No	Jenis Perkara	Jumlah Perkara	
1.	Cerai Gugat	0	Perkara
2.	Cerai Talak	0	Perkara
3.	Itsbat Nikah	0	Perkara
4.	Izin Poligami	0	Perkara
5.	Gugat Waris	0	Perkara
6.	Harta Bersama	0	Perkara
7.	Penetapan Ahli Waris	0	Perkara
8.	Dispensasi Nikah	0	Perkara
9.	Pembatalan Nikah	0	Perkara
10.	Hadhanah	0	Perkara
11.	Perwalian	0	Perkara
Jumlah Perkara Kasasi		0	Perkara

## B. Penyelesaian Perkara



Grafik 2 Penerimaan Perkara PA Maumere 3 Tahun Terakhir

Keadaan penerimaan perkara pada Pengadilan Agama Maumere untuk tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan penerimaan perkara pada tahun 2023. Namun demikian penurunan tersebut tidak bersifat signifikan. Presentase penurunan jumlah perkara diterima antara tahun 2024 dengan 2023 mencapai **4 perkara**. Pada tahun 2021 jumlah perkara yang diterima adalah 97, tahun 2022 jumlah perkara yang diterima adalah 144, pada tahun 2023 perkara yang diterima adalah 107 perkara. Adapun pada tahun 2024, jumlah perkara yang diterima adalah 103 perkara.

Secara garis besar tampilkan grafik perkara yang diterima Pengadilan Agama Maumere dari tahun 2021 sampai dengan 2024 sebagai berikut:

## 1. Jumlah Sisa Perkara yang Diputus

Secara umum, kondisi jumlah sisa perkara yang diputus pada Pengadilan Agama Maumere dalam tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Sisa perkara tahun 2023 : 2 Perkara
- Perkara masuk selama tahun 2024 : 103 Perkara
- Perkara diputus selama tahun 2024 : 102 Perkara
- Sisa perkara yang belum diputus tahun 2024 : 3 Perkara

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10 Jenis dan Jumlah Sisa Perkara yang diputus Tahun 2024

No	Jenis Perkara	Jumlah Perkara	
1.	Cerai Gugat	1	Perkara
2.	Cerai Talak	2	Perkara
3.	Itsbat Nikah	0	Perkara

4.	Izin Poligami	0	Perkara
5.	Gugat Waris	0	Perkara
6.	Harta Bersama	0	Perkara
7.	Penetapan Ahli Waris	0	Perkara
8.	Dispensasi Nikah	0	Perkara
9.	Pembatalan Nikah	0	Perkara
10.	Hadhanah	0	Perkara
11.	Perwalian	0	Perkara
Jumlah Sisa Perkara		3	Perkara

## 2. Jumlah Perkara yang Diputus Tepat Waktu

Batas waktu penyelesaian perkara pada tingkat pertama mempedomani Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 tahun 2014 yang pada intinya menyatakan bahwa penyelesaian perkara pada tingkat pertama paling lama dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) bulan. Pada Tahun 2024 Pengadilan Agama Maumere telah memutus perkara sebanyak **102 perkara** dari 105 perkara yang ditangani. Adapun jumlah perkara keseluruhan yang diterima tahun 2024 sebanyak 103 Perkara, sedangkan 2 perkara lainnya merupakan sisa perkara yang belum diputus pada tahun 2023.

Tabel 11 Jenis Perkara dan Waktu Putus Perkara Tahun 2024

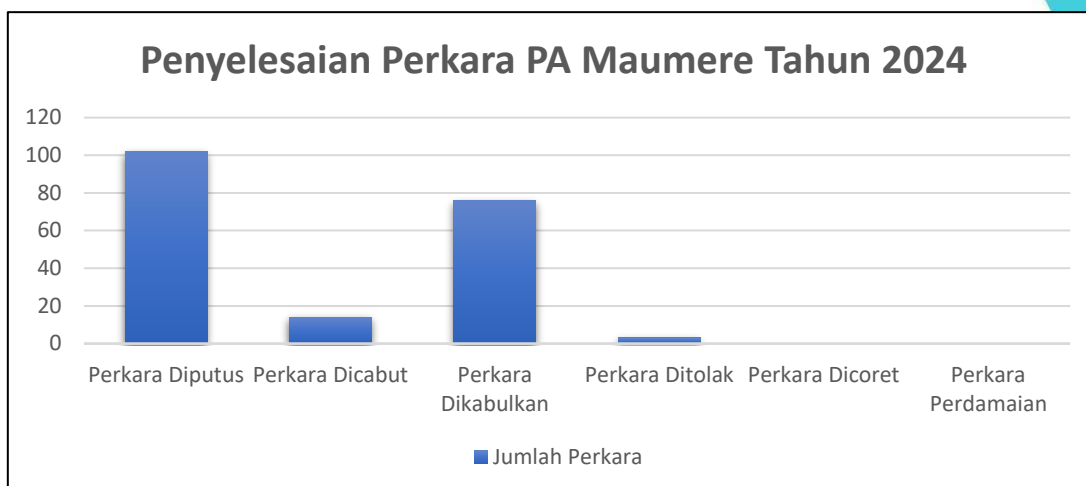
Jumlah Perkara berdasar Waktu Putus								
No	Jenis Perkara	1 bulan	>1 – <2 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	>5 bulan	Jumlah Perkara
1.	Cerai Gugat	22	6	0	0	3	0	31
2.	Cerai Talak	5	3	0	0	0	0	8
3.	Itsbat Nikah	47	0	0	0	0	0	47
4.	Izin Poligami	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gugat Waris	0	0	0	0	0	0	0
6.	Harta Bersama	0	0	0	0	0	0	

7.	Penetapan Ahli Waris	2	0	0	0	0	0	2
8.	Dispensasi Nikah	10	0	0	0	0	0	10
9.	Pembatalan Nikah	0	0	0	0	0	0	0
10.	Hadhanah	0	0	0	0	0	0	0
11.	Perwalian	3	0	0	0	0	0	3
12.	Lain-Lain (Perbaikan Penetapan)	1	0	0	0	0	0	1
Jumlah Total		90	9	0	0	3	0	102

Dari 102 perkara yang diputus pada tahun 2024, 90 perkara (88,2%) diputus dalam waktu satu bulan, 9 perkara diputus dalam waktu antara 1 sampai dengan 2 bulan (8,82%), sedangkan 3 perkara (2,94%) lainnya diputus dalam waktu 4 bulan. Penyelesaian perkara pada Pengadilan Agama Maumere dalam tahun 2024 dalam presentase adalah seperti tabel berikut ini :

Tabel 12 Presentase Penyelesaian Perkara PA Maumere

DITERIMA			DIKABULKAN	DICABUT	DITOLAK	DICORET	GUGUR	Tidak Dapat Diterima	Perdamaian	SISA 2024	PROSENTASE PENYELESAIAN
SISA 2023	TH. 2024	JUMLAH									
2	103	105	76	14	3	0	4	5	0	3	97,14 %



Grafik 3 Presentase Penyelesaian Perkara PA Maumere

Jumlah perkara perceraian yang diterima selama tahun 2024 adalah 40 perkara, terdiri dari perkara cerai gugat sebanyak 30 perkara dan cerai talak 10 perkara. Sisa perkara tahun 2024 sejumlah 2 perkara, diputus selama tahun 2024 adalah 39 perkara. Dari 39 perkara tersebut, 26 perkara diantaranya dikabulkan. Adapun penyebab terjadinya perceraian tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- |                                  |   |           |
|----------------------------------|---|-----------|
| a. Zina                          | : | - Perkara |
| b. Mabuk                         | : | - Perkara |
| c. Madat                         | : | - Perkara |
| d. Judi                          | : | - Perkara |
| e. Meninggalkan Salah Satu Pihak | : | 5 Perkara |
| f. Dihukum Penjara               | : | - Perkara |
| g. Poligami                      | : | - Perkara |
| h. KDRT                          | : | 1 Perkara |

i. Cacat Badan	: 1 Perkara
j. Perselisihan Terus Menerus	: 19 Perkara
k. Kawin Paksa	: - Perkara
l. Murtad	: 1 Perkara
m. Ekonomi	: - Perkara
n. Ditolak	: 1 Perkara
o. Dicabut	:
p. Tidak Dapat Diterima	:
<b>Jumlah</b>	<b>: 39 Perkara</b>

Selanjutnya jumlah perkara Permohonan yang diputus selama Tahun 2024 adalah 60 perkara, adapun secara ringkas jenis-jenis perkara permohonan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Dispensasi Kawin	: 10 Perkara
b. Isbat Nikah	: 44 Perkara
c. Penetapan Ahli Waris	: 2 Perkara
d. Perwalian	: 3 Perkara
e. Lain-Lain	: 1 Perkara

### 3. Jumlah Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding dan Kasasi

Pada tahun 2024, Pengadilan Agama Maumere menerima sejumlah 103 perkara dengan rincian 43 perkara gugatan dan 60 perkara permohonan.



Adapun sisa perkara dari tahun 2023 adalah sebesar 2 perkara. Dari jumlah tersebut, 102 perkara diantaranya telah diputus dengan rincian perkara yang diputus adalah 35 perkara gugatan dan 60 perkara permohonan.

Selama tahun 2024, tidak ada upaya hukum banding dan kasasi yang diajukan para pihak ke Pengadilan Agama Maumere. Dengan demikian dapat dipahami bahwa putusan dan penetapan yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Maumere, diterima secara penuh (100%) oleh masyarakat pencari keadilan.

#### 4. Jumlah Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali

Pada tahun 2024, perkara pada Pengadilan Agama Maumere yang diputus sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 102 perkara dengan rincian putusannya sebagai berikut:

Tabel 13 Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya PK PA Maumere

No	Jenis Perkara Putus	Jumlah	
1	Kabul	76	Perkara
2	Gugur	4	Perkara
3	Tidak Dapat Diterima	5	Perkara
4	Cabut	14	Perkara
5.	Ditolak	3	Perkara
Jumlah Perkara		102	Perkara

Dari seluruh perkara yang telah diputus tidak ada pihak yang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali sampai dengan akhir Desember 2024.

## 5. Jumlah Perkara Perdata yang Berhasil Melalui Mediasi

Pada tahun 2024, Pengadilan Agama Maumere melaksanakan perkara melalui mediasi sebanyak 9 perkara. Dari 9 perkara tersebut 5 perkara diantaranya berhasil dengan pencabutan perkara, 4 perkara dinyatakan berhasil sebagian. Dengan demikian dari 9 perkara mediasi yang dilaksanakan, 9 perkara mediasi diantaranya dinyatakan berhasil.

Berdasarkan Surat Dirjen Badilag Nomor 4048/DJA.2/OT.01.2/9/2022 tentang Revisi Sistem Penilaian Kinerja Triwulan Tahun 2022, unsur penilaian mediasi dijelaskan sebagai berikut:

$$\frac{(\text{berhasil seluruhnya} * 100\% + \text{berhasil dengan pencabutan} * 100\% + \text{berhasil sebagian} * 50\%)}{\text{Jumlah Mediasi}}$$

$$\frac{(0*100\%+5*100\%+4*50\%)}{9} \times 100\% = 77,77\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai akhir pelaksanaan mediasi selama tahun 2024 di Pengadilan Agama Maumere adalah sebesar 77,77%.

Lima perkara mediasi berhasil dengan pencabutan, 4 perkara diantaranya merupakan perkara cerai gugat dengan rincian perkara 2/Pdt.G/2024/PA.Mur, 15/Pdt.G/2024/PA.Mur, 28/Pdt.G/2024/PA.Mur dan 30/Pdt.G/2024/PA.Mur. Sedangkan 1 perkara merupakan cerai talak dengan nomor perkara yaitu 16/Pdt.G/2024/PA.Mur. Adapun untuk 4 perkara mediasi berhasil sebagian, 2 perkara merupakan cerai talak sedangkan 2 perkara lainnya merupakan perkara cerai gugat. Perkara cerai talak tersebut dengan nomor perkara

3/Pdt.G/2024/PA.Mur dan 16/Pdt.G/2024/PA.Mur sedangkan cerai gugat dengan nomor perkara 5/Pdt.G/2024/PA.Mur dan 7/Pdt.G/2024/PA.Mur.

Adapun secara rinci perkara mediasi pada Pengadilan Agama Maumere untuk tahun 2024 dapat dilihat dalam rincian tabel berikut:

Tabel 14 Jenis dan Hasil Mediasi Tahun 2024

No.	Nomor Perkara	Jenis Perkara	Mediator	Hasil Mediasi	Kesepakatan Mediasi
1	2/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Cerai Gugat	Achmad Iftauddin, S.Ag.	Berhasil dengan Pencabutan	Para Pihak sepakat untuk mencabut perkaranya
2	3/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Cerai Talak	Ahmad Muliadi, S.Sy	Berhasil Sebagian	Pemberian nafkah iddah sebesar Rp. 10.000.000,00, <i>mut'ah</i> emas seberat 50 (lima puluh) gram dan hak asuh anak, nafkah anak ditetapkan sebesar Rp. 1.500.000,00;
3	5/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Cerai Gugat	Ahmad Muliadi, S.Sy	Berhasil Sebagian	Pemberian nafkah iddah sebesar Rp. 3.000.000,00, <i>mut'ah</i> cincin emas yaitu seberat 1 (satu) gram
4	7/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Cerai Gugat	Suratnah Bao, S.Ag., M.H.	Berhasil Sebagian	Penetapan hak asuh anak dan nafkah anak sebesar Rp. 500.000,00
5	15/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Cerai Gugat	Achmad Iftauddin, S.Ag	Berhasil dengan pencabutan	Para Pihak sepakat untuk mencabut perkaranya
6	16/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Cerai Talak	Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I.	Berhasil Sebagian	Pemberian nafkah iddah sebesar Rp. 10.000.000,00 selama 3 (tiga) bulan, yaitu nafkah <i>mut'ah</i> berupa kalung emas seberat 50 (lima puluh) gram;

7	28/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Gugat	Achmad Iftauddin, S.Ag	Berhasil dengan pencabutan	Para Pihak sepakat untuk mencabut perkaranya
8	30/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Gugat	Achmad Iftauddin, S.Ag	Berhasil dengan pencabutan	Para Pihak sepakat untuk mencabut perkaranya
9	31/Pdt.G/2024/PA.Mur	Cerai Gugat	Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I.	Berhasil dengan pencabutan	Para Pihak sepakat untuk mencabut perkaranya

Tabel 15 Hasil Mediasi Perkara PA Maumere

No	Hasil Mediasi	Jumlah	
1	Berhasil Dengan Akta Perdamaian	0	Perkara
2	Berhasil Sebagian	4	Perkara
3	Berhasil Dengan Pencabutan	5	Perkara
4	Tidak Berhasil	0	Perkara
5	Tidak dapat dilaksanakan	0	Perkara
6	Masih berlangsung	0	Perkara
Jumlah Perkara		9	Perkara

## C. Program Prioritas Dirjen Badilag

### 1. Pos Bantuan Hukum (Posbakum)

Pos Bantuan Hukum adalah layanan yang dibentuk oleh pengadilan tingkat pertama untuk memberikan layanan hukum berupa informasi, konsultasi dan advis hukum, serta pembuatan dokumen hukum yang dibutuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pengadilan Agama Maumere yang bekerjasama dengan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Surya NTT Cabang Maumere, sebagaimana yang tertuang dalam *Memorandum Of Understanding (MOU)* Nomor : 812/SEK.W23-A9/PKS.OT.01.3/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 dalam rangka pemerataan akses dan pelayanan peradilan bagi masyarakat pencari keadilan yang kurang mampu (*Justice For All*), maka

disusunlah suatu program pelayanan bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu dengan pembiayaan oleh Negara.

Pada tahun 2024 Pengadilan Agama Maumere mendapatkan alokasi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Jasa Layanan Bantuan Hukum sebesar Rp. 31.000.000 (tiga puluh satu juta Rupiah) dan telah merealisasikan pelaksanaan Pos Layanan Hukum/ Posbakum dengan jumlah pihak yang mendapatkan layanan sejumlah 129 (seratus dua puluh sembilan) pihak dan 360 (tiga ratus enam puluh) jam layanan dengan biaya sebesar Rp. 31.000.000 (tiga puluh satu juta Rupiah) dengan sisa anggaran sebesar Rp. 0 (Nihil). Dalam hal ini capaian pelaksanaan realisasi Pos Layanan Hukum/ Posbakum sebesar 100%.

Adapun realisasi jumlah pihak dan jam pelayanan selama tahun 2024 akan dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 16 Jumlah Pihak dan Jam Pelayanan Posbakum selama Tahun 2024

NO	BULAN	WAKTU PELAYANAN (JAM)	JUMLAH PIHAK YANG DILAYANI (ORANG)
1.	JANUARI	30	25
2.	FEBRUARI	30	4
3.	MARET	30	5
4.	APRIL	30	7
5.	MEI	30	11
6.	JUNI	30	9
7.	JULI	30	20
8.	AGUSTUS	30	13
9.	SEPTEMBER	30	7
10.	OKTOBER	30	5
11.	NOVEMBER	30	15

12.	DESEMBER	30	9
Total		360	129

## 2. Sidang Keliling

Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat pencari keadilan dan mendukung program Mahkamah Agung RI melalui Peraturan Mahkamah Agung RI (Perma) Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu dan Perma Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pelayanan Terpadu Sidang Keliling Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah Dalam Rangka Penerbitan Akta Perkawinan, Buku Nikah, dan Akta Kelahiran maka Pengadilan Agama Maumere sebagai peradilan tingkat pertama rutin melaksanakan sidang keliling. Dalam implementasinya, Ditjen Badilag menerbitkan Surat Nomor 2031/DjA/T1.4.1/IX/2024 tentang Perubahan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Perma Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Layanan Hukum Bagi Masyarakat Miskin di Pengadilan.

Keberadaan sidang keliling pada wilayah hukum Pengadilan Agama Maumere sangat membantu karena kondisi geografis Kabupaten Sikka yang terdiri dari beberapa pulau yang mengakibatkan panjar biaya perkara terlalu tinggi jika ditanggung masyarakat pencari keadilan apabila melalui mekanisme persidangan manual maupun elektronik.



Sidang keliling adalah sidang pengadilan negeri atau pengadilan agama/mahkamah syar'iyah yang dilakukan di luar Gedung pengadilan baik yang dilaksanakan secara berkala maupun insidentil. Adapun pelaksanaan sidang keliling dan sidang terpadu berdasarkan Pasal 2 PERMA Nomor 1 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akses terhadap pelayanan di bidang hukum.
- b. Membantu masyarakat terutama yang tidak mampu dalam memperoleh hak atas akta perkawinan, buku nikah, dan akta kelahiran yang dilakukan dengan sederhana, cepat dan biaya ringan.

Pelaksanaan sidang keliling pada tahun 2024 terdiri dari **9 (sembilan)** kegiatan dan **37 (tiga puluh tujuh)** perkara dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sidang Keliling bertempat di Kampung Wuring, Kelurahan Wolomarang, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali, berjumlah **12 (dua belas) perkara**;
- 2) Sidang Keliling bertempat di Dusun Wailago, Desa Kojagete, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali, berjumlah **10 (sepuluh) perkara**;
- 3) Sidang Keliling bertempat di Dusun Lebantour, Desa Kojagete, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali, berjumlah **9 (sembilan) perkara**;

- 4) Sidang Keliling bertempat di Dusun Mageloo, Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, berjumlah 5 (lima) perkara;
- 5) Sidang Keliling bertempat di Desa Pemana, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, berjumlah 1 (satu) perkara;



Gambar 2. 1 Foto Pelaksanaan Sidang Keliling Dusun Wailago, Desa Kojagete



Gambar 2. 2 Foto Pelaksanaan Sidang Keliling Dusun Mageloo, Desa Magepanda



Gambar 2. 3 Perjalanan menuju Dusun Wailago, Desa Kojagete





Gambar 2. 4 Foto Pelaksanaan Sidang Keliling Dusun Mageloo, Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda



Gambar 2. 5 Foto Pelaksanaan Sidang Keliling Desa Pemana, Kecamatan Alok

### 3. Perkara Prodeo (Pembebasan Biaya Perkara)

Hak atas perlakuan yang sama dalam hukum merupakan salah satu hak asasi manusia yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam Pasal 28D UUD NRI 1945 yang berbunyi sebagai berikut: "Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan,

dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum". Sejalan dengan ketentuan tersebut Pasal 237 HIR/ 262 RBg juga mengamanatkan bahwa masyarakat yang tidak mampu membayar biaya perkara maka dapat diberikan izin untuk berperkara tanpa biaya/ prodeo.

Adapun dalam rangka menindaklanjuti ketentuan tersebut, Mahkamah Agung RI melalui PERMA Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan memberikan peraturan pelaksanaan tentang teknis pemberian izin berperkara tanpa biaya/ prodeo. Berdasarkan Pasal 1 angka 4 PERMA Nomor 1 Tahun 2014, Layanan Pembebasan Biaya Perkara atau Perkara Prodeo merupakan negara menanggung biaya proses berperkara di pengadilan sehingga setiap orang atau sekelompok orang yang tidak mampu secara ekonomi dapat berperkara secara cuma-cuma. Adapun syarat yang harus dipenuhi oleh para pihak yang hendak mengajukan izin berperkara secara prodeo adalah menunjukkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau kartu lainnya yang menyatakan bahwa yang bersangkutan adalah pihak yang tidak mampu sesuai dengan ketentuan dalam PERMA Nomor 1 Tahun 2014. Sepanjang tahun 2024 jumlah perkara prodeo DIPA yang diterima oleh Pengadilan Agama Maumere adalah sebanyak **47 (empat puluh tujuh)** perkara dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perkara Cerai Talak : 0 perkara
- b. Perkara Cerai Gugat : 9 (sembilan) perkara

c. Perkara Isbat Nikah : 38 (tiga puluh delapan) perkara



## Bab III Sumber Daya Manusia, Komposisi SDM Berdasarkan Kepangkatan, Gol & Pendidikan



Gambar 3. 1 Aparatur PA Maumere Tahun 2024

Kedudukan dan peranan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting, dimana Aparatur Peradilan sebagai SDM memegang peranan yang penting dan strategis dalam penyelenggaraan tata sistem

pemerintahan dan roda pembangunan dalam rangka mencapai tujuan *Good Goverment*. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Aparatur Peradilan Agama) yang ada diharapkan agar dapat melaksanakan tugas pokok, fungsi dan wewenang peradilan. Sehingga SDM yang efektif dan efisien merupakan aset berharga bagi institusi, sebagai salah satu pendukung manajemen SDM yang lebih baik, mekanisme pembinaan karir disempurnakan dengan menjadikan penilaian berbasis kinerja sebagai komponen utama. Hal ini untuk memacu setiap Sumber Daya Manusia dalam menunjukkan kinerja terbaiknya bagi institusi. Sejalan dengan arahan Reformasi Birokrasi, Pengadilan Agama Maumere telah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi.

Dalam memperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dengan kriteria obyektif, terintegrasi dan profesional, Pengadilan Agama Maumere telah melaksanakan

Pembinaan internal untuk pegawai Pengadilan Agama Maumere dengan dilaksanakan apel pagi setiap hari Senin dan apel sore setiap hari Jum'at, rapat bulanan dan monitoring evaluasi secara berkala juga mengikutsertakan pegawai pada kegiatan-kegiatan Diklat, Sosialisasi, Pelatihan/Bimbingan Teknis Yustisial maupun Tata Kelola Keuangan pada Diklat di Tempat Kerja (DDTK) itu sendiri. Selain itu, pada bulan tanggal 21 September 2024, Pengadilan Agama Maumere melaksanakan kegiatan *Character Building* dengan tema 'Together We Make It Excellent' yang dilaksanakan di Taman Nasional Gunung Kelimutu, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka mengembangkan karakter dan moral segenap aparatur agar memiliki nilai-nilai positif, etika dan sikap yang baik sekaligus dalam rangka meningkatkan semangat kekompakan dan sinergitas bagi segenap aparatur.

Orientasi-orientasi dan Pembinaan Sumber Daya Manusia tersebut semakin lebih ditingkatkan khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya aparatur maupun dalam peningkatan pelayanan bagi para pencari keadilan seperti Implementasi Pelayanan PTSP dengan prinsip 5 S (Senyum, Salam, Sopan, Santun, Sapa) dan 5 (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) serta indah dan nyaman, maupun sosialisasi implementasi 13 (tiga belas) aplikasi unggulan Badan Peradilan Agama yang kegiatannya diikuti oleh seluruh aparatur Pengadilan Agama Maumere secara berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur Peradilan Agama di lingkungan Pengadilan Agama Maumere dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pengadilan Agama Maumere. Selain itu, Ketua Pengadilan

Agama Maumere telah meluncurkan '10 Prinsip Kerja Professional' yang wajib diterapkan bagi segenap Aparatur Pengadilan Agama Maumere.

10 Prinsip Kerja Professional tersebut adalah:

- a. Kerja Cerdas;
- b. Kerja Prioritas;
- c. Kerja Sinergitas;
- d. Kerja Keras;
- e. Kerja Ikhlas;
- f. Kerja Jujur;
- g. Kerja Fokus;
- h. Kerja Tangkas;
- i. Kerja Ringkas;
- j. Kerja Tuntas;

Prinsip-prinsip tersebut diharapkan menjadi *core values*, nilai dasar yang dipedomani dan dilaksanakan secara konsisten bagi segenap aparatur.



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Pengadilan Agama Maumere per 31 Desember 2024 adalah 11 Pegawai, lebih rinci keadaannya dapat dilihat dari paparan tabel sebagai berikut :

Tabel 17 Bagan Nama - Nama Pegawai PA Maumere

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol. Ruang
1	Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I	Ketua	Pembina, IV/a
2	Ramli Ahmad, Lc	Hakim Pratama Muda	Penata muda Tk. I, III/b
3	Ahmad Muliadi, S.Sy.	Hakim Pratama Muda	Penata muda Tk. I, III/b
Berdasarkan Hasil Rapat Tim Promosi Mutasi Mahkamah Agung RI tanggal 29 Januari 2024, Sdr. Ahmad Muliadi, S.Sy diperbantukan (detasering) menuju Pengadilan Agama Giri Menang;			
4	Said Fallo, S.Ag., M.H.	Panitera	Penata Tk. I, III/d
5	Jufri Endo, S.H.I.	Sekretaris	Penata Tk. I, III/d
6	Abdullah, S.H., M.H.	Panitera Muda Gugatan	Penata Tk. I, III/d
7	Imam Prabowo, S.H.	Panmud Muda Hukum	Penata Muda Tk. I, III/b
8	Abdullah Muhammad, S.M.	Kasubag Kepegawaian dan Ortala	Penata Muda/IIIa
9	Hamzah Usman	Jurusita	Pengatur, II/c
10	Muhammad Atsil Husnirafi, S.Kom	Pranata Komputer	Penata Muda Tk. I/IIIb
11	Andi Abellia Reza, A.Md	Jurusita Pengganti	Pengatur/IIc

Sumber Daya Manusia Pengadilan Agama Maumere berdasarkan penggolongan yudisial dibedakan menjadi tenaga teknis dan non teknis untuk selanjutnya dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Sumber Daya Manusia Teknis Yudisial

Sumber Daya Manusia (SDM) Teknis Yudisial pada Pengadilan Agama Maumere terdiri dari :

**a. 3 orang Hakim, dengan uraian sebagai berikut :**

- 1) 1 Orang Ketua
- 2) 2 Orang Hakim (1 orang diperbantukan di Pengadilan Agama Giri Menang)

**b. 1 Orang Panitera dan 2 Panitera Muda, dengan uraian sebagai berikut:**

- 1) 1 Orang Panitera
- 2) 1 Orang Panitera Muda Gugatan
- 3) 1 Orang Panitera Muda Hukum

**c. 2 Orang Jurusita, dengan rincian sebagai berikut:**

- 1) 1 Orang Jurusita
- 2) 1 Orang Jurusita Pengganti

## 2. Sumber Daya Manusia Non Teknis Yudisial

Sumber daya manusia Non Teknis Yudisial Pengadilan Agama Maumere tahun 2024 terdiri dari:

- a. 1 orang Sekretaris ;
- b. Kasubag Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan (mengalami Kekosongan Jabatan, sementara dijabat oleh Pelaksana Tugas);
- c. Kasubag Umum & Keuangan (mengalami Kekosongan Jabatan, sementara dijabat oleh Pelaksana Tugas) ;
- d. 1 orang Kasubag Kepegawaian Organisasi dan Tata Laksana

- e. 1 orang Bendahara di Perbantuan (merangkap jabatan Jusrita)
- f. 1 orang Pranata Komputer

Semua kelompok Jabatan Fungsional Kesekretariatan (Bendaharawan, Arsiparis, dan Pustakawan) masih mengalami kekosongan sejak Tanggal 28 Desember 2015 sampai saat ini;

Dalam menjalankan pelaksanaan tupoksi Pengadilan Agama Maumere disamping Sumber Daya Manusia (SDM) Teknis dan Non Teknis Yudisial, juga dibantu dengan tenaga PPNN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) yang sumber pembiayaannya berasal dari Daftar Isian Pengelolaan Anggaran (DIPA) Pengadilan Agama Maumere Tahun Anggaran 2024 yang berjumlah 6 orang yang terdiri dari :

- a. Pegawai Honorer/Pramubhakti 4 orang;
- b. Pegawai Honorer/Pengamanan Sidang 1 orang; dan
- c. Pegawai Honorer/Sopir 1 orang.

PPNN tersebut diperbantukan 4 orang di bidang Kesekretariatan dan 2 orang di bidang Kepaniteraan.

Adapun Sumber Daya Manusia (SDM) PPNN lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18 Daftar Nama Tenaga Honorer/Pramubhakti PA Maumere

No	Nama Jenis Kelamin	Tahun Masuk/Pendidikan	Jabatan Tugas	Tugas Tambahan	Jumlah
1	Saudah Yahya, S.H.I. Perempuan	2001 S.1	Pramubhakti	Staf Umum (Operator Aplikasi Surat dan Petugas Kearsipan Bidang Kesekretariatan)	1
2	M. Ikram Muslimin, S.E. Laki-Laki	2012 S.1	Pramubhakti	Staf Kesekretariatan (Admin IT)	1
3	Nasarudin U Mau Laki-Laki	2014 SMA	Satpam	Pengamanan Kantor dan Pengamanan Sidang	1
4	Ika Asti Hana Perempuan	2015 SMA	Pramubhakti	Staf Kepaniteraan Penulis Register dan Buku Induk Keuangan	1
5	Muhammad Fauzi Lanjat Laki-Laki	2016 SMA	Sopir	Staf Kepaniteraan	1
6	Mohamad Al-Amin Laki-Laki	2018 SMA	Pramubhakti	Staf Kesekretariatan	1
Jumlah PPNNP					6

### 3. Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang;

Keadaan pegawai Pengadilan Agama Maumere menurut jenjang pangkat/golongan ruang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 19 Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Pangkat/Golongan Ruang

No	Pangkat	Golongan Ruang	Jumlah
1	Pembina	IV/a	1 Orang
2	Penata Tk. I	III/d	3 Orang
4	Penata Muda Tk. I	III/b	4 Orang
5	Penata Muda	III/a	1 Orang
6	Pengatur	II/c	2 Orang
Jumlah Pegawai			11 Orang

### 4. Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Jejang Pendidikan;



Keadaan pegawai Pengadilan Agama Maumere menurut jenjang pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 20 Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Strata 3	1 Orang
2	Strata 2	2 Orang
3	Strata 1	6 Orang
4	Diploma III	1 Orang
5	SMA / Madrasah Aliyah	1 Orang
Jumlah Pegawai		11 Orang

## 5. Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Jenis Kelamin;

Keadaan pegawai Pengadilan Agama Maumere menurut jenjang jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 21 Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10 Orang
2	Perempuan	1 Orang
Jumlah Pegawai		11 Orang

## 6. Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Usia;

Keadaan pegawai Pengadilan Agama Maumere menurut jenjang Usia dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 22 Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Usia

No	Usia	Jumlah
1	22 s.d. 29	3 Orang
2	30 s.d. 39	3 Orang
3	40 s.d. 49	1 Orang
4	50 s.d. 59	4 Orang
Jumlah Pegawai		11 Orang

## 7. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pengadilan Agama Maumere telah mempedomani Peraturan Mahkamah Agung RI. Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan Peradilan, yang terdiri dari Ketua dan Wakil Ketua sebagai Pimpinan yang membawahi para Hakim sebagai pejabat fungsional dalam mengadili dan memutus perkara yang diajukan, dan selanjutnya ada 2 (dua) yaitu bidang pertama yaitu Kepaniteraan yang dipimpin oleh Panitera yang membawahi Panitera Muda Permohonan, Panitera Muda Gugatan dan Panitera Muda Hukum serta Jabatan Fungsional kepaniteraan yaitu Panitera Pengganti, Jurusita/Jurusita Pengganti dan Pranata Peradilan. Kemudian bidang kedua yaitu Kesekretariatan yang dipimpin oleh Sekretaris dan membawahi Kasubag. Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan, Kasubag Kepegawaian dan Ortala, Kasubag Umum dan Keuangan, serta Jabatan fungsional Kesekretariatan yaitu Fungsional Bendahara, Pranata Komputer, Arsiparis, dan Pustakawan.

Secara umum stuktur organisasi Pengadilan Agama Maumere menggambarkan suatu susunan dan hubungan kerja baik secara komando maupun kordinasi tiap bagian yang pemisahannya berdasarkan tugas pokok dan fungsi untuk mencapai tujuan.

Adapun bagan struktur organisasi Pengadilan Agama Maumere tahun 2024 sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PA Maumere Tahun 2024

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kewenangan Pengadilan Agama Maumere tersebut diatas, Pengadilan Agama Maumere membagi tugas para pejabat dilingkungan satuan kerja sebagai berikut:

## 1. Ketua

Ketua Pengadilan Agama Maumere saat ini dijabat oleh Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I. Sebagai seorang ketua, mempunyai tugas pokok dan fungsi merencanakan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi Pengadilan Agama Maumere serta mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan teknis Direktur



Gambar 3. 3 Ketua PA Maumere Tahun 2024 (TMT 27 Mei 2024)

Jenderal Badan Peradilan Agama serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I. menjabat sebagai Ketua Pengadilan Agama Maumere sejak 27 Mei 2024 sampai dengan sekarang. Lebih rinci dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 23 Bagan Nama Ketua Pengadilan Agama Maumere

No	Nama Pejabat	Jabatan	TMT Jabatan	Ket
1	Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I.	Ketua	27 Mei 2024 s.d. Sekarang	Aktif

## 2. Wakil Ketua

Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere (Achmad Iftauddin, S.Ag) mempunyai tugas dan fungsi mewakili Ketua Pengadilan Agama Maumere dalam hal merencanakan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi Pengadilan Agama Maumere serta mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan teknis Direktorat Jenderal badan Peradilan Agama serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak tanggal 10 Oktober 2024, Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere mengalami kekosongan jabatan.

Tabel 24 Bagan Nama Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere

No	Nama Pejabat	Jabatan	TMT Jabatan	Ket
1	-	-	-	-

### 3. Hakim



Gambar 3. 5 Ramli Ahmad, Lc Hakim PA  
Maumere



Gambar 3. 4 Ahmad Muliadi, S.Sy Hakim PA  
Maumere

Hakim Pengadilan Agama Maumere mempunyai tugas dan fungsi untuk meneliti dan mencatat berkas perkara yang diterima, menentukan hari sidang (Hakim Tunggal), menyidangkan perkara, memuat putusan/penetapan, mengevaluasi dan menyelesaikan perkara yang ditangani serta melaksanakan tugas khusus dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Ketua Pengadilan Agama Maumere.

Berdasarkan Hasil Rapat Tim Promosi Mutasi Mahkamah Agung RI tanggal 29 Januari 2024, Sdr. Ahmad Muliadi, S.Sy diperbantukan (detasering) menuju Pengadilan Agama Giri Menang;

Hakim Pengadilan Agama Maumere dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 25 Bagan nama Hakim Pengadilan Agama Maumere

No	Nama	GOL.	TMT Hakim	Masa Kerja	Ket
----	------	------	-----------	------------	-----



1	Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I.	IV/a	25-09-2014	10 Tahun 04 Bulan	Aktif
2	Ramli Ahmad, Lc	III/b	23-04-2020	4 Tahun 08 Bulan	Aktif
3	Ahmad Muliadi, S.Sy	III/b	27-04-2020	4 Tahun 08 Bulan	Detasering

#### 4. Panitera

Panitera Pengadilan Agama Maumere bertugas dan bertanggung jawab memberikan pelayanan teknisdi bidang administrasi kepaniteraan, administrasi perkara dan administrasi peradilan lainnya dilingkungan Pengadilan Agama berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, membawahi Panitera Muda, Panitera Pengganti dan



Gambar 3. 6 Panitera PA Maumere  
Tahun 2024

Jurusita/Jurusita Pengganti. Sejak tanggal 11 Juni 2024, Panitera PA Maumere dijabat oleh Said Fallo, S.Ag., M.H.

#### 5. Panitera Muda



#### a. Panitia Muda Hukum

Panitia Muda Hukum

Pengadilan Agama Maumere memiliki tugas mengumpulkan, mengolah dan mengkaji data perkara, menyajikan statistik dan data perkara, menyusun atau membuat laporan perkara, menyimpan arsip berkas perkara, dan melakukan pengurusan administrasi, pemberian keterangan dan mengkoordinir serta memasukkan data



Gambar 3. 7 Panitia Muda Hukum  
Tahun 2024

perkara, anonimasi perkara yang putus dan berkekuatan hukum tetap sertatugas lain yang diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Sejak tanggal 15 Oktober 2024, Panitia Muda Hukum Pengadilan Agama Maumere dijabat oleh Imam Prabowo, S.H.

### b. Panitera Muda Gugatan

Panitera Muda Gugatan Pengadilan Agama Maumere bertugas dan bertanggung jawab atas jalannya administrasi perkara, mempersiapkan persidangan perkara, menyimpan berkas perkara yang masih berjalan dan urusan lain yang berhubungan dengan masalah perkara gugatan, Sejak tanggal 15 Oktober 2024, Panitera Muda Gugatan Pengadilan Agama Maumere dijabat oleh Abdullah, S.H., M.H.



Gambar 3. 8 Panitera Muda Gugatan  
PA Maumere Tahun 2024

### c. Panitera Muda Permohonan

Panitera Muda Permohonan Pengadilan Agama Maumere bertugas dan bertanggung jawab atas jalannya administrasi perkara, mempersiapkan persidangan perkara, menyimpan berkas perkara yang masih berjalan dan urusan lain yang berhubungan dengan masalah perkara permohonan. Jabatan Panitera Muda Permohonan mengalami kekosongan jabatan dari tanggal 21 Maret 2023.

## 6. Panitera Pengganti

Panitera Pengganti Pengadilan Agama Maumere mempunyai tugas pokok dan fungsi membantu Hakim dengan mengikuti dan mencatat jalannya persidangan, serta membuat berita acara sidang semua peristiwa hukum yang terjadi dalam persidangan perkara Majelis Hakim/Hakim tersebut, dan juga menyelesaikan administrasi persidangan. Secara realitas jabatan Panitera Pengganti yang ada di Pengadilan Agama Maumere saat ini tidak ada. Untuk sementara Panitera Sidang/Panitera Pengganti di rangkap oleh Panitera (Said Fallo, S.Ag., M.H.), Panitera Muda Hukum (Imam Prabowo, S.H.) dan Panitera Muda Gugatan (Abdullah, S.H., M.H.). Selanjutnya keadaan panitera sidang/pengganti dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 26 Bagan nama Panitera/Panitera Pengganti Pengadilan Agama Maumere

No	Nama	GOL.	TMT	Ket
1	Said Fallo, S.Ag., M.H.	III/d	11-06-2024	Aktif
2	Abdullah, S.H., M.H.	III/d	10-10-2024	Aktif
3	Imam Prabowo, S.H.	III/a	10-10-2024	Aktif

## 7. Jurusita

Jurusita Pengadilan Agama Maumere (**Hamzah Usman**) mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan semua perintah yang berhubungan dengan tugas-tugas kejurusitaan antara lain Pemanggilan para pihak, menyampaikan Pengumuman, Teguran (Anmaning) melakukan penyitaan, dan membuat berita acara penyitaan serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh Ketua Pengadilan atau Ketua Majelis/Hakim yang dikoordinir oleh Panitera.



Gambar 3. 10 Jurusita PA Maumere Tahun 2024

## 8. Jurusita Pengganti

Ketentuan mengenai tugas dan tanggungjawab sebagai Jurusita Pengganti diatur dalam Perma Nomor 7 Tahun 2015. Pada hakikatnya, seorang Jurusita Pengganti bertugas membantu Jurusita dalam melaksanakan tugasnya. Adapun tugas Jurusita memberikan dukungan atas terselenggaranya pelaksanaan persidangan dan pelaksanaan putusan pengadilan



Gambar 3. 11 Jurusita Pengganti PA Maumere Tahun 2024

yang telah memiliki kekuatan hukum tetap. Jurusita juga menyelenggarakan fungsi pelaksanaan pemanggilan kepada para pihak; pelaksanaan pemberitahuan sita dan eksekusi pada para pihak; pelaksanaan persiapan sita dan eksekusi; pelaksanaan sita dan eksekusi dan penyusunan berita acara; dan e. pelaksanaan penyerahan berita acara sita dan eksekusi pada para pihak terkait

Adapun pada tahun 2024 terdapat 1 (satu) orang Jurusita Pengganti di Pengadilan Agama Maumere yang terdiri sebagai berikut:

No	Nama	GOL	TMT	Masa Kerja	Ket
1.	Andi Abellia Reza, A.Md	II/c	29-10-2024	05 Tahun	Aktif

## 9. Sekretaris

Sekretaris Pengadilan Agama Maumere mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan, membina, dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas pelayanan administrasi kepada semua unsur di Pengadilan Agama Maumere serta membawahi Kepala Sub Bagian (Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan), (Kepala Sub Bagian Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana), (Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan),



Gambar 3. 12 Sekretaris PA Maumere  
Tahun 2024



Jabatan Fungsional Kesekretariatan (Arsiparis, Pranata Komputer, Pustakawan, dan Bendahara) dan Staf Kesekretariatan. Sejak tanggal 16 Desember 2019, Sekretaris Pengadilan Agama Maumere dijabat oleh Jufri Endo, S.H.I.

## 10. Pranata Komputer

Pranata Komputer bertugas dalam rangka merencanakan, menganalisis, mengimplementasikan, mengembangkan dan atau mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer. Sejak tanggal 1 Agustus 2022, Pranata Komputer Pengadilan Agama Maumere dijabat oleh **Muhammad Atsil Husnirafi, S.Kom.**



Gambar 3. 13 Pranata Komputer PA Maumere Tahun 2024

## 11. Kepala Sub Bagian

### a. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan

Kepala Sub Bagian Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan Pengadilan Agama Maumere mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, program dan anggaran, pengelolaan teknologi informasi, statistik, pelaksanaan pemantauan evaluasi dan dokumentasi, serta Pelaporan. untuk saat ini Jabatan Kepala Sub Bagian Perencanaan, Teknologi Informasi dan Pelaporan mengalami Kekosongan Jabatan dan dijabat oleh seorang Pelaksana Tugas.

## b. Kepala Sub Bagian Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana

Kepala Sub Bagian Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana pada Pengadilan Agama Maumere mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan urusan Kepegawaian, Penataan organisasi dan Tata Laksana. Sejak tanggal 23 Juni 2023, Kepala Sub Bagian Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana dijabat oleh Abdullah Muhammad, S.M.



Gambar 3. 14 Kasubag Kepegawaian dan Ortala PA Maumere Tahun 2024

## c. Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan

Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan Pengadilan Agama Maumere mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan urusan surat menyurat, pengarsipan, perlengkapan, rumah tangga, keamanan, keprotokolan, perpustakaan serta pengelolaan keuangan. Sejak tanggal 3 Desember 2024, jabatan Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan Pengadilan Agama Maumere mengalami kekosongan jabatan.



## A. Mutasi

Mutasi yang merupakan salah satu hal yang selalu dilakukan untuk memenuhi hak-hak personal maupun demi kebutuhan organisasi, yang terkadang cenderung teraktualisasi sebagai *Reward* namun ada juga sebagai *Punishment*. Regulasi pengaturan mutasi baik Hakim, tenaga teknis Kepaniteraan dan Juga Tenaga Kesekretariatan telah diatur dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 193/KMA/SK/XI/2014 tentang Pembaharuan Pola Promosi dan Mutasi Kepaniteraan di Lingkungan Peradilan Agama, Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 48/KMA/SK/II/2017 tentang Pola Promosi dan Mutasi Hakim pada Empat Lingkungan Peradilan, dan Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 1/SEK/SK/I/2019 tentang Pola Promosi dan Mutasi Pegawai Kesekretariatan di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di Bawahnya.

Penggambaran secara lebih detail terdapat mutasi pegawai Pengadilan Agama Maumere dirincikan pada tabel sebagai berikut :

### 1. Mutasi Tempat Tugas

Pegawai yang mutasi masuk di Pengadilan Agama Maumere periode tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 27 Keadaan Pegawai yang Mutasi Masuk PA Maumere

No	Nama	Jabatan		TMT	No. SK
		Lama	Baru		
1	Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I, M.H.I.	Wakil Ketua PA Taliwang	Ketua PA Maumere	27 Mei 2024	119/KMA/SK.KP 4.1.3/V/2024
2	Ramli Ahmad, Lc	Hakim PA Buol	Hakim PA Maumere	10 Oktober 2024	215/KMA/SK.KP 4.1.3/X/2024
3	Said Fallo, S.Ag., M.H.	Panitera Muda Hukum PA Atambua	Panitera PA Maumere	11 Juni 2024	668/DJA/SK.KP4 .1.3/VI/2024

Pegawai yang mutasi keluar di Pengadilan Agama Maumere tahun 2024

dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 28 Keadaan Pegawai yang Mutasi Keluar PA. Maumere

No	Nama	Jabatan		TMT	No. SK
		Lama	Baru		
1	Suratnah Bao, S.Ag., M.H.	Ketua PA Maumere	Hakim PA Kupang	13 Mei 2024	119/KMA/SK.KP4. 1.3/V/2024
2	Achmad Iftauddin, S.Ag.	Wakil Ketua PA Maumere	Ketua PA Larantuka	10 Oktober 2024	215/KMA/SK.KP4 .1.3/X/2024
3	Achmad Hanif, S.Kom	Kasubag Umum dan Keuangan	Kasubag Kepegawaian dan Ortala	8 November 2024	4420/SEK/SK.KP 4.1.3/XI/2024

## 2. Mutasi Kenaikan Pangkat/Golongan

Untuk Periode Tahun 2024 terdapat 2 (dua) pegawai yang mengalami kenaikan pangkat, sebagai berikut:

Tabel 29 Mutasi Kenaikan Pangkat dan Golongan

No	Nama	TMT Pangkat		No. SK.	Tanggal Usul
		Saat ini	YAD		

1	M. Atsil Husnirafi, S.Kom	01-12-2024	01-12-2028	1758/KPTA.W23-A/SK.KP2.1.1/XI/2024	02-10-2024
2	Imam Prabowo, S.H.	01-12-2024	01-12-2028	2060/DJA/SK.KP2.1.1/XI/2024	11-10-2024

### 3. Mutasi Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

Untuk Periode Tahun 2023 terdapat Empat orang Pegawai Pengadilan Agama Maumere yang mengalami Kenaikan Gaji Berkala (KGB).

Tabel 30 Keadaan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai PA. Maumere

No	Nama	TMT KGB		No. SK.	Tanggal Usul
		Saat ini	YAD		
1	Andi Abellia Reza, A.Md	01-03-2024	01-03-2026	198/KPA.W23-A9/Kp.04.2/I/2024	16-01-2024
2	Hamzah Usman	01-08-2024	01-08-2026	441/KPA.W23-A9/Kp.04.2/VI/2024	06-06-2024
3	Abdullah Muhammad, S.M.	01-12-2024	01-12-2025	720/KPA.W23-A9/Kp.04.2/X/2024	16-10-2024

### B. Promosi

Untuk Periode Tahun 2024 Pegawai Pengadilan Agama Maumere yang mendapatkan Promosi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 31. Keadaan Promosi Pegawai PA. Maumere

NO	NAMA	PANGKAT / GOL. RUANG	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	Imam Prabowo, S.H.	Penata Muda, III/a	Analisis Perkara Peradilan	Panitera Pengganti

2	Imam Prabowo, S.H.	Penata Muda, III/a	Panitera Pengganti	Panitera Muda Hukum
3	Andi Abellia Reza, A.Md	Pengatur, II/c	Pengelola Perkara	Jurusita Pengganti

### C. Pensiun

Selama jangka waktu 2024, tidak ada Aparatur Pengadilan Agama Maumere yang memasuki masa pensiun.

Tabel 32 Keadaan Pegawai Pensiun PA. Maumere

No	Nama	Pangkat / gol.Ruang	Jabatan	TMT	Ket
1	-	-	-	-	-

### D. Diklat SDM Teknis dan Non Teknis

Dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis maupun nonteknis sumber daya manusia telah diikutsertakan dalam Pendidikan dan Pelatihan/Bimtek baik yang diadakan oleh Mahkamah Agung RI dan Pengadilan Tinggi Agama Nusa Tenggara Timur atau lembaga pemerintah lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan/Bimtek yang telah diikuti oleh pegawai teknis maupun non teknis selama kurun waktu tahun 2024 adalah sebagai berikut :

#### 1. Diklat Teknis SDM Pengadilan Agama Maumere

Selama tahun 2024, SDM Pengadilan Agama Maumere yang mengikuti Diklat Teknis SDM adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Tabel Diklat SDM PA Maumere

No	Nama	Nama Diklat/Bimtek	Lama/ Waktu Diklat/Bimtek	Penyelenggara
1	a. Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I.	Dialog Yudisial MARI-FCFCOA - Tema : "Praktik Baik Perlindungan Hak	2 hari	Dirjen Badilag

	b. Ramli Ahmad, Lc c. Ahmad Muliadi, S.Sy	Perempuan dan Anak dalam Putusan Perceraian di Peradilan Agama"	23 Februari – 24 Februari 2024	
2	d. Said Fallo, S.Ag., M.H. e. Abdullah, S.H., M.H.	Sosialisasi Penguatan Unit Pengendalian Gratifikasi Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	1 hari 4 Maret 2024	Dirjen Badilag
3	f. Imam Prabowo, S.H. g. Hamzah Usman h. Andi Abellia Reza, AM.d	Sosialisasi dengan tema Evaluasi Implementasi Hasil Pleno Kamar Mahkamah Agung RI Dalam Rangka Mewujudkan Kepastian dan Kesatuan Hukum di Lingkungan Peradilan Agama	1 hari 15 Maret 2024	Dirjen Badilag
4		Kekeliruan Penerapan Hukum Acara Sebagai Bentuk Ketidakadilan (Refleksi Hasil Pembacaan Berkas Kasasi/Peninjauan Kembali Januari-April 2024)	1 hari 03 Mei 204	Dirjen Badilag
5		'Contra Legem'	1 hari 17 Mei 204	Dirjen Badilag
6		Sosialisasi Titik Singgung Penyelesaian Sengketa dalam Perbankan Syariah Kewenangan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	1 hari 26 Juli 2024	Dirjen Badilag
7		Hukum Wakaf dalam Putusan Pengadilan	1 hari 23 Agustus 2024	Dirjen Badilag
8		Tata Kelola Syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Fungsi Dewan Pengawas Syariah	1 hari 27 September 2024	Dirjen Badilag

		(DPS), serta Relevansinya SengketaEkonomi Syariah		
9		Mewujudkan Putusan yang Menjamin Keadilan, Kepastian, Kemanfaatan dalam Kewarisan di Indonesia	1 hari 10 Oktober 2024	Dirjen Badilag
10		Perlawanan Eksekusi	1 hari 15 November 2024	Dirjen Badilag
11		Teknik Mengkonstatir, Mengkualifisir dan Mengkontituir Perkara yang Tepat dan Benar	1 hari 21 November 2024	Dirjen Badilag
12	Abdullah, S.H., M.H. Imam Prabowo, S.H. Andi Abellia Reza, A.Md	Bimbingan Teknis Kepaniteraan	1 hari 26 Februari 2024	PTA Kupang
13	Imam Prabowo, S.H.	Sosialisasi Penerapan Kasasi dan PK secara Elektronik	1 hari 7 Agustus 2024	Kepaniteraan Mahkamah Agung RI
14	Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I. Said Fallo, S.Ag., M.H. Imam Prabowo, S.H.	Bimbingan Teknis Penatausahaan PNBP	2 hari 30 – 31 Oktober 2024	PTA Kupang

## 2. Diklat Non Teknis SDM Pengadilan Agama Maumere

Selama tahun 2023, SDM Pengadilan Agama Maumere yang mengikuti Diklat

Teknis SDM adalah sebagai berikut:

No	N a m a	Nama Diklat/Bimtek	Lama Diklat/Bimtek	Penyelenggara
1	Achmad Hanif, S.Kom	Pelatihan Kepemimpinan Pengawasan (PKP) Angkatan III	Agustus – Oktober 2024	Pusdiklat Menpim Mahkamah Agung RI



2	Abdullah Muhammad, S.M	Sosialisasi Administrasi Kepegawaian Tenaga Teknis Peradilan Agama Tahun 2024	25 Maret 2024	Dirjen Badilag
---	---------------------------	--	---------------	----------------

## Bab IV Pengelolaan Keuangan, Sarana & Prasarana dan Teknologi Informasi

### A. Pengelolaan Keuangan

Pengadilan Agama Maumere pada Tahun Anggaran 2024 mengelola 2 (dua) DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yang terdiri dari Unit Organisasi (01) Badan Urusan Administrasi dengan nomor DIPA: SP DIPA-005.01.2.402851/2024 tanggal 28 November 2023, memiliki Pagu Awal sebesar Rp 2.721.253.000,00 (dua miliar tujuh ratus dua puluh satu juta dua ratus lima puluh tiga ribu Rupiah). Pada Unit Organisasi (01) terdapat revisi sebanyak 7 (tujuh) kali sehingga pagu terakhir menjadi Rp2.709.273.000,00 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu Rupiah). Unit Organisasi (01) terdiri dari 2 (dua) pagu yaitu pagu belanja pegawai dan pagu belanja barang. Sedangkan untuk Unit Organisasi (04) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama dengan nomor DIPA : SP DIPA-005.04.2.402852/2024 tanggal 28 November 2023, memiliki Pagu Awal sebesar Rp. 112.388.000 (seratus dua belas juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah) dengan perincian pagu terdiri dari pagu pembebasan biaya perkara, pagu biaya penyelesaian perkara di luar gedung pengadilan, dan pagu jasa konsultasi bantuan hukum. Sama halnya dengan Unit Organisasi (01), pada Unit Organisasi (04) juga terdapat 7 (tujuh) kali revisi anggaran dikarenakan terdapat pagu anggaran yang ada kurang dan disisi lain ada

pagu anggaran yang berlebih. Adapun detail realisasi pagu per jenis belanja pada masing-masing unit organisasi adalah sebagai berikut :

## 1. Unit Organisasi (01) Badan Urusan Administrasi

### a. Belanja Pegawai

Pagu belanja pegawai pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang dituangkan dalam DIPA Pengadilan Agama Maumere Tahun 2024 tanggal 28 November 2023 sebelum terjadinya revisi adalah sebesar Rp. 1.611.758,00 (satu miliar enam ratus juta sebelas ribu tujuh ratus lima puluh delapan Rupiah). Namun setelah revisi terakhir pagu belanja pegawai menjadi Rp. 1.601.758.000,00 (satu miliar enam ratus satu juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu Rupiah). Belanja Pegawai meliputi belanja gaji pokok PNS, belanja pembulatan, belanja tunjangan suami/ istri, tunjangan anak dan tunjangan lainnya. Selama satu tahun anggaran pagu belanja pegawai total pagu tersebut terpakai dengan nilai realisasi sebesar Rp1.562.795.182,00 (satu miliar lima ratus enam puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu seratus delapan puluh dua Rupiah) atau sebesar 97,57%. Adapun rincian realisasi pagu belanja pegawai tahun anggaran 2024 dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Realisasi Anggaran Belanja Pegawai (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	DIPA Badan Urusan Administrasi (01)			
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Rp	%	
1	Belanja Pegawai	1.601.758.000	1.562.795.182	97,57%	38.962.818

#### b. Belanja Barang

Pagu belanja barang pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang dituangkan dalam DIPA Pengadilan Agama Maumere Tahun 2024 sebesar Rp. 1.109.495.000,00 (satu miliar seratus sembilan juta empat ratus sembilan puluh lima ribu Rupiah). Belanja barang adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan jasa yang habis pakai. Belanja ini terdiri dari belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dinas. Pada belanja barang selama tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) kali revisi. Revisi tersebut adalah pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan (POK), setelah revisi pagu belanja barang Rp. 1.107.515.000,00 (satu miliar seratus tujuh juta lima ratus lima belas ribu Rupiah). Sedangkan realisasi pagu belanja barang selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.105.726.487,00 (satu miliar seratus lima juta tujuh ratus dua puluh enam ribu empat ratus delapan puluh tujuh Rupiah) atau sebesar 99,84%. Adapun perincian realisasi pagu belanja barang sepanjang tahun 2024 dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 35 Realisasi Anggaran Belanja Barang (dalam Rupiah)

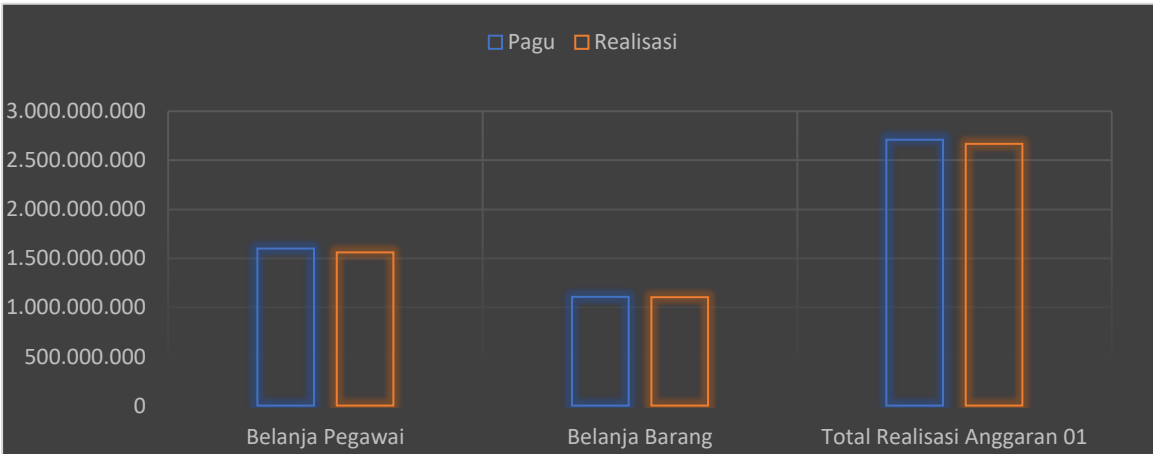
No	Jenis Belanja	DIPA Badan Urusan Administrasi (01)			
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Rp	%	
1	Belanja Barang	1.107.515.000	1.105.726.487	99,84%	1.788.513

Adapun total realisasi anggaran untuk Unit Organisasi (01) Badan Urusan Administrasi secara keseluruhan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 36 Realisasi Anggaran Unit Organisasi (01) Badan Urusan Administrasi

No	Jenis Belanja	DIPA Badan Urusan Administasi (01)			
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Rp	%	
1	Belanja Pegawai	1.601.758.000	1.562.795.182	97,57%	38.962.818
2	Belanja Barang	1.107.515.000	1.105.726.487	99,84%	1.788.513
Total Realisasi		2.709.273.000	2.668.521.669	98,50%	40.751.331

Grafik 4 Persentase Realisasi Anggaran Unit (01) Badan Urusan Administrasi Tahun 2024



## 2. Unit Organisasi (04) Dirjen Badilag

### a. Pembebasan Biaya Perkara

Pagu pembebasan biaya perkara untuk peningkatan manajemen peradilan pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang dituangkan dalam DIPA Pengadilan Agama Maumere tahun 2024 sebesar Rp 28.000.000,00 (dua puluh delapan juta Rupiah). Setelah revisi menjadi Rp 21.136.000,00 (dua puluh satu juta seratus tiga puluh enam ribu Rupiah). Sedangkan realisasi pagu pembebasan biaya perkara sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp. 21.084.500,00 (dua puluh satu juta delapan puluh empat ribu lima ratus Rupiah) atau sebesar 99,76%. Adapun rincian realisasi pagu pembebasan biaya perkara dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 37 Realisasi Anggaran Belanja Pembebasan Biaya Perkara (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	DIPA Badan Peradilan Agama (04)			
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Rp	%	Rp
1	Belanja Pembebasan Biaya Perkara	21.136.000	21.084.500	99,76 %	51.500

### b. Biaya Penyelesaian Perkara Di Luar Gedung Pengadilan

Pagu penyelesaian perkara di luar gedung pengadilan untuk peningkatan manajemen peradilan pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang dituangkan dalam DIPA Pengadilan Agama Maumere tahun 2024 sebesar Rp 53.388.000,00 (lima puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah). Setelah dilakukan revisi menjadi Rp 60.252.000,00 (enam puluh



juta dua ratus lima puluh dua ribu Rupiah). Sedangkan realisasi pagu pembebasan biaya perkara sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp 60.252.000,00 (enam puluh juta dua ratus lima puluh dua ribu Rupiah) atau sebesar 100%. Adapun rincian realisasi pagu pembebasan biaya perkara dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 38 Realisasi Anggaran Penyelesaian Perkara Di Luar Gedung Pengadilan (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	DIPA Badan Peradilan Agama (04)			
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Rp	%	
1	Biaya Penyelesaian Perkara Di Luar Gedung Pengadilan	60.252.000	60.252.000	100 %	0

#### c. Jasa Konsultasi Bantuan Hukum

Pagu jasa konsultasi bantuan hukum untuk peningkatan manajemen peradilan pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang dituangkan dalam DIPA Pengadilan Agama Maumere tahun sebesar Rp 30.000.000 (tiga puluh juta Rupiah). Sedangkan realisasi pagu pembebasan biaya perkara sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp 31.000.000 (tiga puluh satu juta Rupiah) atau sebesar 100%. Adapun rincian realisasi pagu pembebasan biaya perkara dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

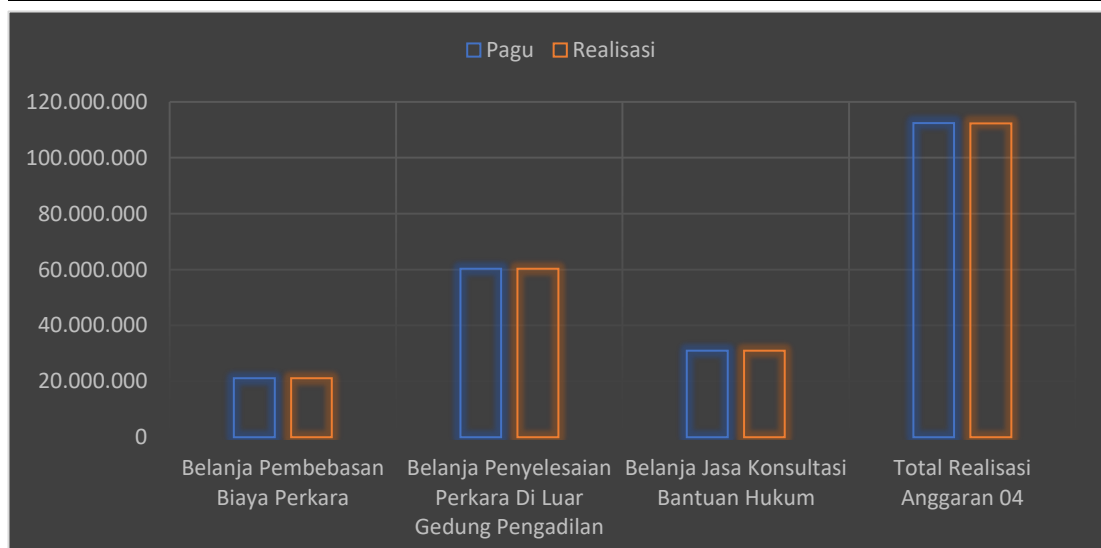
Tabel 39 Realisasi Anggaran Jasa Konsultasi Bantuan Hukum (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	DIPA Badan Peradilan Agama (04)			
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Rp	%	
1	Jasa Konsultasi Bantuan Hukum	31.000.000	31.000.000	100 %	0

Adapun total realisasi anggaran untuk Unit Organisasi (04) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama secara keseluruhan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 40 Realisasi Anggaran Unit (04) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama

No	Jenis Belanja	DIPA Badan Peradilan Agama (04)			
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Rp	%	
1	Belanja Pembebasan Biaya Perkara	21.136.000	21.084.500	99,76 %	51.500
2	Belanja Penyelesaian Perkara Di Luar Gedung Pengadilan	60.252.000	60.252.000	100%	0
3	Belanja Jasa Konsultasi Bantuan Hukum	31.000.000	31.000.000	100 %	0
<b>Total Realisasi</b>		<b>112.388.000</b>	<b>112.336.500</b>	<b>99,95%</b>	<b>51.500</b>



Grafik 5 Persentase Realisasi Anggaran Unit (04) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Tahun Anggaran 2024 (dalam Rupiah)

## B. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana Kantor Pengadilan Agama Maumere sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik kepada para pencari keadilan. Mulai tahun 2013, Pengadilan Agama Maumere telah menempati gedung kantor baru yang beralamat di Jalan Diponegoro, Kecamatan Alok Barat, Kelurahan Wolomarang, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Dengan ditempatinya gedung kantor baru ini, diharapkan pelayanan publik yang diberikan kepada para pencari keadilan dapat lebih optimal karena sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang. Sehingga tahun demi tahun kantor Pengadilan Agama Maumere terus berusaha untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan prima kepada para pencari keadilan walaupun masih jauh dari sempurna. Sarana dan prasarana yang dimiliki sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut :

### 1. Matriks Sarana dan Prasarana Gedung

Kantor Pengadilan Agama Maumere memiliki luas tanah keseluruhan 3.840 M<sup>2</sup>, dengan luas bangunan kantor 500 m<sup>2</sup> x 2 lantai = 1.000 M<sup>2</sup> yang diresmikan pada 31 Januari 2017 oleh Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Prof. Dr. H. M. Hatta Ali, S.H., M.H. Adapun matriks sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 41 Sarana dan Prasarana Kantor PA. Maumere

NO	Uraian	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
I	<b>Sarana / Prasarana Gedung</b>				
1	Ruang Ketua	1	1	-	-
2	Ruang Wakil Ketua	1	1	-	-

3	Ruang Hakim	1	1	-	-
4	Ruang Panitera	1	1	-	-
5	Ruang Sekretaris	1	1	-	-
6	Ruang Sidang Utama	1	1	-	-
7	Ruang Sidang II	1	1	-	-
8	Ruang Kepaniteraaan	1	1	-	-
9	Ruang Kesekretariatan	1	1	-	-
10	Ruang PP/JSP	1	1	-	-
11	Ruang Kasir	1	1	-	-
12	Ruang Bendahara	1	1	-	-
13	Ruang Posbakum	1	1	-	-
14	Ruang Server	1	1	-	-
15	Ruang Mediasi	1	1	-	-
16	Ruang PTSP	1	1	-	-
17	Ruang Rapat	1	1	-	-
18	Ruang Arsip Perkara	1	1	-	-
19	Ruang Arsip Umum	1	1	-	-
20	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
21	Ruang Tamu	1	1	-	-
22	Ruang Musholla	1	1	-	-
23	Ruang Laktasi dan Bermain Anak	1	1	-	-
24	Ruang Tunggu Sidang	1	1	-	-
25	Ruang Tunggu Mediasi	1	1	-	-
26	Ruang Tunggu PTSP	1	1	-	-
27	Pos Satuan Pengamanan	1	1	-	-
28	Ruang Gudang	1	1	-	-
II	<b>Sarana /Prasarana Fasilitas</b>				
1.	Lemari Besi	30	30	-	-
2.	Lemari Kayu	26	16	-	10
3.	Rak Besi	10	7	-	3
4.	Rak Kayu	13	10	-	3
5.	Filling Cabinet Besi	7	5	-	2
6.	Brankas	2	2	-	-
7.	Lemari Display	1	1	-	-
8.	Tabung Pemadam Api	2	2	-	-
9.	CCTV	1	1	-	-

10.	Papan Visual	19	10	-	9
11.	Alat Penghancur Kertas	1	1	-	-
12.	Mesin Absensi	2	1	-	1
13.	LCD Proyektor	1	1	-	-
14.	Teralis	1	1	-	-
15.	Meja Kerja Kayu	56	41	-	15
16.	Kursi Besi/ Metal	74	63	-	13
17.	Kursi Kayu	34	8	-	26
18.	Sice	7	4	-	3
19.	Bangku Panjang Kayu	5	2	-	3
20.	Meja Rapat	4	2	-	2
21.	Meja Komputer	7	4	-	3
22.	Meja Telepon	1	1	-	-
23.	Meja Resepsionis	1	1	-	-
24.	Kursi Fiberglass/Plastik	10	-	-	10
25.	Jam Elektronik	4	2	-	2
26.	AC Split	15	12	-	3
27.	Kipas Angin	7	3	-	4
28.	Kitchen Set	1	1	-	-
29.	Tandon Air	1	1	-	-
30.	Televisi	6	3	-	3
31.	Sound System	1	-	-	1
32.	Stabilisator	6	4	-	2
33.	Lambang Garuda Pancasila	3	3	-	-
34.	Tiang Bendera	5	2	-	3
35.	Kaca Hias	17	15	-	2
36.	Dispenser	5	4	-	1
37.	Mimbar/ Podium	4	4	-	-
38.	Palu Sidang	1	1	-	-
39.	Lambang Instansi	3	2	-	1
40.	HandyCam	1	1	-	-
41.	Karpet	1	1	-	-
42.	Gordyn/Kray	16	16	-	-
43.	UPS	5	4	-	1
44.	Camera Digital	1	1	-	-
45.	LCD Monitor	1	1	-	-

46.	PABX	1	1	-	-
47.	Pesawat Telepon	17	16	-	1
48.	Faksimile	1	-	-	1
49.	Scanner	3	3	-	-
50.	Genset	2	1	-	1
51.	PC Unit	23	18	-	5
52.	Laptop	18	14	-	4
53.	Printer	26	10	-	16
54.	Server	2	1	-	1
55.	Router	1	1	-	-
56.	Portable Hardisk	2	-	-	2
57.	Rak Server	1	1	-	-

Selain sarana dan prasarana yang ada saat ini di Pengadilan Agama Maumere yang terdaftar dalam Barang Milik Negara (BMN), di tahun 2024 Pengadilan Agama Maumere mendapatkan tambahan alat pengolah data (scanner) melalui Transfer Masuk dari Dirjen Badilag, adapun mesin Fotocopy dengan status pinjam pakai dari Pengadilan Tinggi Agama Kupang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 42 Sarana dan Prasarana Kantor PA. Maumere

No	Uraian Jenis Barang/Alat	Tanggal/ Tahun Perolehan	Kondisi			Status Perolehan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Scanner	29-11-2024	√			Transfer Masuk Ditjen Badilag
2	Mesin Fotocopy	Masih berlaku				Pinjam Pakai



## 2. Matriks Barang Milik Negara

### a. Kendaraan Dinas

Sebagai sarana penunjang kerja serta untuk memperlancar operasional aparaturnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Pengadilan Agama Maumere memiliki 7 buah kendaraan dinas yang dapat dilihat pada matriks berikut :

Tabel 43 Matriks BMN PA Maumere Tahun 2023

No	Uraian	Tahun Perolehan	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
I	Jenis Kendaraan Roda 4					
1	Toyota Innova	2007	✓			
2	Suzuki APV Arena	2011	✓			
II	Jenis Kendaraan Roda 2					
1	Suzuki Satria RU 120	2000			✓	
2	Supra Fit NF 100 SL	2006	✓			
3	Karisma X 125 D NF 125 D	2006	✓			
4	Supra X 125 D NF 125 D	2005	✓			
5	Suzuki Thunder	2007	✓			

### b. Rumah Dinas dan Mess Pegawai

Pengadilan Agama Maumere memiliki sebuah rumah dinas yang diperuntukan bagi Ketua PA, jenis bangunan Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen tahun perolehan 2010 yang beralamat di Jl. Waiklau No. 60, Madawat, Maumere. Sedangkan yang menjadi Mess Pegawai merupakan Gedung Kantor Lama Pengadilan Agama Maumere yang beralamat di Jl. Waiklau No. 56, Madawat Maumere. Alih fungsi gedung kantor lama ini

didasarkan pada SK. Sekretaris Mahkamah Agung RI Nomor 740/SEK/XI/2019 tanggal 19 November 2019 tentang Alih Fungsi Pemanfaatan Tanah Dan/Atau Gedung Kantor Pengadilan Agama Maumere Yang Lama Menjadi Tanah Dan/Atau Bangunan Mess. Lengkapnya dapat dilihat pada matriks berikut :

Tabel 44 Rumah Dinas dan Mess Pegawai PA. Maumere

No	Uraian	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
I	Rumah Dinas					
1	Rumah Dinas Ketua	1	✓			
II	Mess Pegawai					
1	Mess Pegawai	1	✓			

### 3. Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

#### a. Pengadaan Sarana Pengadilan Agama Maumere

Pada tahun 2024 Pengadilan Agama Maumere tidak mendapatkan alokasi belanja modal.

#### b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana Pengadilan Agama Maumere yang disediakan dalam DIPA tahun Anggaran 2024 meliputi pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan peralatan serta mesin dengan rincian dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 45 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor PA. Maumere

No	Jenis Belanja Barang	Pagu Anggaran	Rincian Pemeliharaan	Realisasi Anggaran
1	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	174.220.000	Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor	174.180.500
2	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	105.830.000	Pemeliharaan Rumah Dinas Pemeliharaan Mess Pegawai	105.830.000
3	Belanja Biaya Peralatan dan Mesin	119.122.000	Belanja Pemeliharaan Genset, PC, Pemeliharaan Laptop/Notebook, Kendaraan Dinas Roda 2 dan Roda 4, Printer, AC, BBM Sewa Kendaraan Roda 4 dan Bahan Bakar Genset	118.586.000

#### c. Alih Fungsi dan Penghapusan BMN

Pada Tahun 2024 Pengadilan Agama Maumere tidak terdapat alih fungsi dan Penghapusan Barang Milik Negara.

## 4. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pada tahun 2024, Pengadilan Agama Maumere memperoleh realisasi PNBP total sebesar Rp. 6.945.786,00 (enam juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh enam Rupiah). Jumlah tersebut merupakan akumulasi perolehan PNBP yang berasal dari DIPA-005.01.2.402851/2024 (Badan Urusan

Administrasi) sebesar Rp. 1.713.286,00 dan DIPA-005.01.2.402851/2024 (Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama) sebesar Rp. 5.232.500,00. Seluruh perolehan PNBP tersebut telah sepenuhnya disetorkan kepada negara. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi PNBP pada tahun 2024 mengalami kenaikan. Pada tahun 2023, Pengadilan Agama Maumere memperoleh realisasi PNBP total sebesar **Rp. 6.550.836,00**

Adapun secara rinci realisasi pendapatan setiap akun akan dijabarkan sebagai berikut:

**DIPA-005.01.2.402851/2024**

No	Jenis Pendapatan	Potongan SPM (Rupiah)	Setoran MPN (Rupiah)	Jumlah
1	425131 - Rumah Dinas dan Mess PA Maumere	653.286	1.060.000	1.713.286

**DIPA-005.01.2.402851/2024**

No	Jenis Pendapatan	Potongan SPM (Rupiah)	Setoran MPN (Rupiah)
1	425239 – Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan lainnya	-	2.992.500
2	425233 – Pendapatan Ongkos Perkara	-	1.680.000
3	425232 – Pendapatan Uang meja (Leges) dan Upah pada Panitera dan Badan Peradilan	-	560.000
<b>Total</b>			<b>5.232.500</b>

## 5. Administrasi Tata Persuratan

### a. Surat Masuk

Tabel 46 Surat Masuk PA. Maumere Tahun 2024

Bulan	KP	KU	PL	PP	PB	PS	OT	KS	HM	HK	Jumlah
-------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--------

Januari	127	33	9	4	-	-	4	1	2	49	228
Pebruari	34	13	1	-	-	-	6	-	3	2	56
Maret	22	26	-	-	-	-	1	-	9	5	54
April	16	13	-	-	-	-	2	-	-	4	36
Mei	29	12	-	-	-	-	2	-	1	2	47
Juni	49	16	2	2	-	-	1	-	-	6	76
Juli	41	18	2	2	-	-	-	-	5	3	70
Agustus	26	17	-	-	-	-	-	1	4	13	58
September	18	20	1	1	-	-	2	1	-	10	53
Oktober	58	21	-	-	-	-	1	1	-	9	91
Nopember	27	30	-	-	-	-	1	3	2	3	66
Desember	19	14	1	1	-	-	-	4	-	1	35
Jumlah											870

#### b. Surat Keluar

Tabel 47 Surat Keluar PA. Maumere Tahun 2024

Bulan	KP	KU	PL	PP	PB	PS	OT	KS	HM	HK	Jumlah
Januari	180	12	1	-	-	-	2	-	2	20	175
Pebruari	18	8	1	3	-	2	5	-	7	15	57
Maret	54	11	3	1	-	-	8	-	5	11	93
April	8	9	2	-	-	-	3	-	9	4	35
Mei	8	13	-	-	-	-	3	-	-	6	30
Juni	12	10	4	-	-	-	6	-	2	4	38
Juli	10	7	3	-	-	-	3	-	3	5	31
Agustus	12	13	-	-	-	-	4	-	2	8	39
September	66	10	1	-	-	-	4	-	5	6	92
Oktober	15	18	1	2	-	-	3	-	3	5	47
Nopember	16	7	-	-	-	-	-	-	7	2	32
Desember	30	8	-	-	-	-	5	-	1	8	52
Jumlah											891

## C. Pengelolaan Teknologi Informasi

### 1. Implementasi E-Court

Bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (4) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman menyebutkan bahwa peradilan dilakukan dengan sederhana, cepat dan biaya ringan, maka perlu dilakukan pembaruan administrasi dan persidangan guna mengatasi kendala dan hambatan dalam proses penyelenggaraan peradilan. Menindaklanjuti ketentuan tersebut sejak tahun 2019 Mahkamah Agung RI melalui PERMA Nomor 1 Tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik memberlakukan persidangan secara elektronik atau biasa disebut dengan e-court. E-court adalah serangkaian proses memeriksa dan mengadili perkara oleh pengadilan yang dilaksanakan dengan dukungan informasi dan komunikasi. Dalam perkara yang terdaftar secara e-court maka bentuk pelayanan terhadap masyarakat berupa pendaftaran perkara, pembayaran, pemanggilan, dan persidangan masing-masing dilaksanakan secara online atau daring. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan pelayanan peradilan sederhana, cepat dan biaya ringan serta untuk mengikuti tuntutan dan perkembangan zaman serta pelayanan administrasi peradilan yang cepat dan efisien sesuai dengan amanat dari Pasal 2 ayat (4) UU Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Pada bulan Oktober tahun 2022, Mahkamah Agung RI melakukan perbaikan dan penyempurnaan perkara e-court dengan menerbitkan PERMA Nomor 7

Tahun 2022 tentang Perubahan atas PERMA Nomor 1 Tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik. Adapun perbaikan tersebut antara lain terdiri dari penambahan jenis perkara yang dapat didaftarkan dan disidangkan secara e-court, perluasan definisi dari domisili elektronik yang tidak hanya terbatas pada e-mail namun juga meliputi layanan pesan (messaging services), perluasan pengguna terdaftar yang tidak hanya advokat namun juga kurator dan pengurus, penerapan e court untuk perkara banding dan verzet dan lain sebagainya. Secara garis besar ruang lingkup perkara e court yang diatur dalam PERMA Nomor 7 Tahun 2022 meliputi perkara pendaftaran online (e-filing), pembayaran panjar biaya online (e-payment), pemanggilan elektronik (e-summons), dan persidangan online (e-ligation). Dalam rangka memberikan pengaturan yang lebih teknis sehubungan dengan pelaksanaan perkara e-court Mahkamah Agung RI menerbitkan Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 363/KMA/SK/XII/2022 tentang Petunjuk Teknis Administrasi dan Persidangan Perkara Perdata, Perdata Agama dan Tata Usaha Negara di Pengadilan Secara Elektronik.

Beberapa perubahan lain yang termuat dalam substansi PERMA Nomor 7 tahun 2022 meliputi:

- a. Menambah pengaturan terkait domisili para pihak yang berada di luar negeri



- b. Kewajiban pihak yang mendaftarkan perkara secara elektronik untuk bersidang secara elektronik (e-litigasi)
- c. Panggilan secara elektronik pada tidak hanya disampaikan kepada penggugat atau para pihak yang sejak awal proses perkaranya telah dilakukan secara elektronik namun juga kepada tergugat atau pihak lain yang domisili elektroniknya telah dicantumkan dalam gugatan.
- d. Perubahan mekanisme proses jawab menjawab dan secara elektronik.
- e. Mekanisme panggilan sidang melalui surat tercatat bagi pihak yang tidak memiliki domisili elektronik dan atau tidak setuju bersidang secara elektronik.
- f. Perubahan paradigma bahwa setiap perkara yang didaftarkan secara elektronik wajib disidangkan secara elektronik. Artinya setiap perkara *e-court* merupakan perkara *e-litigasi*.

Pengadilan Agama Maumere sebagai salah satu pelaku kekuasaan kehakiman yang dituntut untuk segera melaksanakan amanah dari PERMA Nomor 1 Tahun 2019 beserta perubahannya yaitu PERMA Nomor 7 Tahun 2022. Sejalan dengan hal tersebut Ditjen Badilag dalam berbagai kesempatan menekankan optimalisasi penyelesaian perkara melalui e-court sebagai salah satu program prioritasnya. Bahkan setiap pengadilan dituntut untuk memberikan progres yang signifikan terhadap berlangsungnya perkara e-court tersebut. Hal demikian sebagaimana Surat Ditjen Badilag Nomor 1295/DJA/HK2.6/VI/2024 tanggal 16 Juni

2024 tentang Optimalisasi Penyelesaian Perkara di Lingkungan Peradilan Agama melalui E-Court yang selanjutnya disusuli dengan Surat Ditjen Badilag Nomor 1720/DJA/TI.1.3.1/VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024 tentang Tindaklanjut Monitoring dan Evaluasi atas Laporan Optimalisasi Penyelesaian Perkara di Lingkungan Peradilan Agama melalui E-Court. Target yang ditetapkan pada tahun berjalan adalah sebesar **50%** dari seluruh perkara yang diterima dan akan meningkat menjadi **80%** di tahun berikutnya.

Sebagai wujud nyata Pengadilan Agama Maumere telah mengimplementasikan aplikasi e-court kepada para pencari keadilan di wilayah Kabupaten Sikka sejak diberlakukannya PERMA Nomor 1 Tahun 2019 beserta perubahannya yaitu PERMA Nomor 7 Tahun 2022. Pengadilan Agama Maumere juga telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung antara lain Pojok E-Court dan Penunjukan Petugas E-Court yang terintegrasi dengan pelayanan PTSP Pengadilan Agama Maumere sebagaimana terakhir kali diubah dengan Surat Keputusan Ketua Pengadilan Agama Maumere Nomor: 499a/KPA.W23-A9/HK.00.8/VII/2024 tentang Perubahan Kedua atas Penunjukan Petugas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pada Pengadilan Agama Maumere pada tanggal 10 Juli 2024, hal ini guna mendukung implementasi pelayanan perkara secara e-court yang maksimal demi mewujudkan dan meningkatkan kepuasan pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan.

Dalam kurun waktu tahun 2024 Pengadilan Agama Maumere telah menerima sebanyak 62 (enam puluh dua) perkara e-court. Dari jumlah perkara e-court tersebut seluruh perkara disidangkan secara e-litigasi. Jika dibandingkan dengan total keseluruhan perkara yang diterima Pengadilan Agama Maumere sepanjang tahun 2024 yaitu sebanyak 103 (seratus tiga) perkara maka pada tahun 2024 diperoleh capaian sebagai berikut:

- Persentase capaian perkara e-court tahun 2024 sebesar **60,2%**
- Persentase capaian e-litigasi sebesar **100%**

Adapun seluruh perkara tersebut telah di laporkan kepada Dirjen Badan Peradilan Agama secara berjenjang melalui Pengadilan Tinggi Agama Kupang. Selanjutnya jenis dan kategori perkara yang diajukan secara elektronik melalui e-court dan disidangkan secara *e-litigasi* akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 48 Daftar Perkara e-court dan e-litigasi Tahun 2024**

LAPORAN PERKARA E-COURT BULAN JANUARI - DESEMBER TAHUN 2024						
NO	Nomor Perkara	Jenis Perkara	Tanggal Register Perkara	Tanggal Putus	E-LITIGASI ATAU TIDAK E-LITIGASI	Keterangan
1	1/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	03/01/2024	30/01/2024	E-LITIGASI	
2	2/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	09/01/2024	01/02/2024	E-LITIGASI	
3	3/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Talak	16/01/2024	16/02/2024	E-LITIGASI	
4	4/Pdt. G/2024/PA. Mur	Istbat Nikah	18/01/2024	12/02/2024	E-LITIGASI	
5	5/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	23/01/2024	19/03/2024	E-LITIGASI	
6	6/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Talak	25/01/2024	12/02/2024	E-LITIGASI	
7	7/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	07/03/2024	05/04/2024	E-LITIGASI	
8	8/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	18/03/2024	27/03/2024	E-LITIGASI	
9	9/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	17/04/2024	13/05/2024	E-LITIGASI	
10	10/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	29/04/2024	14/05/2024	E-LITIGASI	
11	11/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	06/05/2024	05/06/2024	E-LITIGASI	
12	12/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	14/05/2024	19/06/2024	E-LITIGASI	
13	15/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	11/06/2024	27/06/2024	E-LITIGASI	
14	16/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Talak	24/06/2024	02/08/2024	E-LITIGASI	
15	20/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	12/08/2024	09/09/2024	E-LITIGASI	
16	21/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	12/08/2024	19/9/2024	E-LITIGASI	
17	22/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Talak	14/08/2024	12/09/2024	E-LITIGASI	
18	25/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Talak	26/8/2024	07/10/2024	E-LITIGASI	
19	26/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	28/8/2024	27/09/2024	E-LITIGASI	
20	27/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	04/09/2024	BELUM PUTUS / GHOIB	E-LITIGASI	
21	28/Pdt. G/2024/PA. Mur	Cerai Gugat	11/09/2024	14/10/2024	E-LITIGASI	
22	1/Pdt. P/2024/PA. Mur	Dispensasi Kawin	03/01/2024	16/01/2024	E-LITIGASI	
23	2/Pdt. P/2024/PA. Mur	Lain-Lain	11/01/2024	23/01/2024	E-LITIGASI	
24	3/Pdt. P/2024/PA. Mur	Istbat Nikah	15/01/2024	07/02/2024	E-LITIGASI	
25	4/Pdt. P/2024/PA. Mur	P3HP/Penetapan Ahli Waris	16/01/2024	30/01/2024	E-LITIGASI	
26	12/Pdt. P/2024/PA. Mur	Istbat Nikah	19/01/2024	07/02/2024	E-LITIGASI	
27	18/Pdt. P/2024/PA. Mur	Perwalian	06/03/2024	14/03/2024	E-LITIGASI	
28	29/Pdt. P/2024/PA. Mur	Dispensasi Kawin	20/05/2024	06/06/2024	E-LITIGASI	
29	30/Pdt. P/2024/PA. Mur	Istbat Nikah	28/05/2024	28/05/2024	E-LITIGASI	
30	35/Pdt. P/2024/PA. Mur	Istbat Nikah	07/06/2024	26/06/2024	E-LITIGASI	
31	36/Pdt. P/2024/PA. Mur	Istbat Nikah	14/06/2024	15/07/2024	E-LITIGASI	
32	37/Pdt. P/2024/PA. Mur	Dispensasi Kawin	14/06/2024	03/07/2024	E-LITIGASI	
33	38/Pdt. P/2024/PA. Mur	Dispensasi Kawin	01/07/2024	08/08/2024	E-LITIGASI	

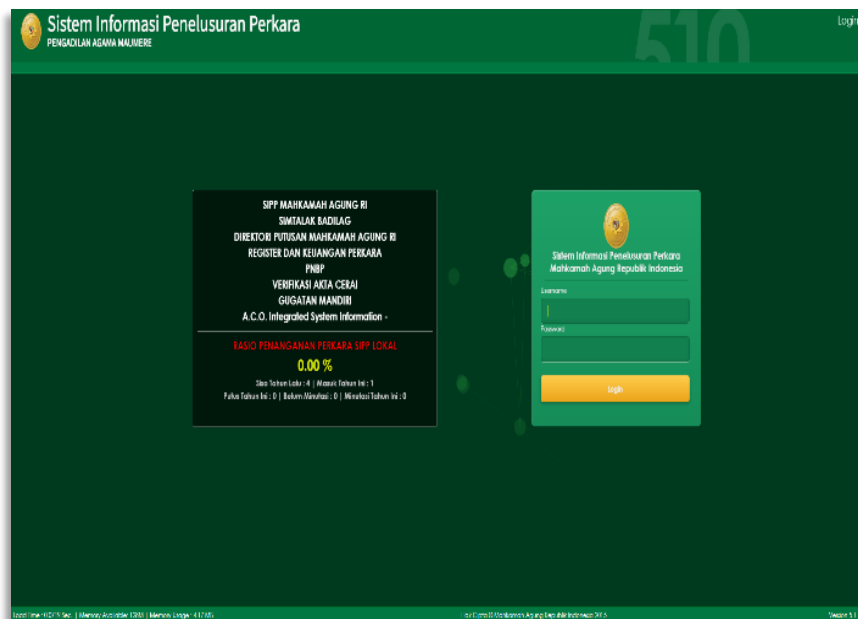
## 2. Implementasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP)

Untuk menjamin pelaksanaan administrasi pengadilan yang tertib, modern dan akuntabel, Mahkamah Agung RI telah menerapkan kebijakan bahwa seluruh pengadilan harus beralih dari administrasi Pengadilan yang bersifat manual (konvensional) beralih ke administrasi pengadilan yang berbasis teknologi informasi. Pada era globalisasi saat ini suatu lembaga peradilan tanpa didukung teknologi informasi yang memadai tentu tidak akan berjalan dengan maksimal untuk memberikan pelayanan informasi yang prima, transparan dan akuntabel kepada masyarakat pencari keadilan. Oleh karena itu maka sarana dan prasarana tersebut sangat dibutuhkan. Begitu juga sumber daya manusia yang ada harus terampil dalam mengoperasikannya. Salah satu aplikasi penunjang yang terintegrasi oleh Mahkamah Agung RI dalam pelaksanaan teknologi informasi adalah penerapan aplikasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) dengan Versi 5.6.4 yang pelaksanaan update terakhir di tahun 2024. Hal ini menjadi media pendukung yang digunakan pada Pengadilan Agama Maumere dalam memberikan pelayanan prima bagi masyarakat pencari keadilan.

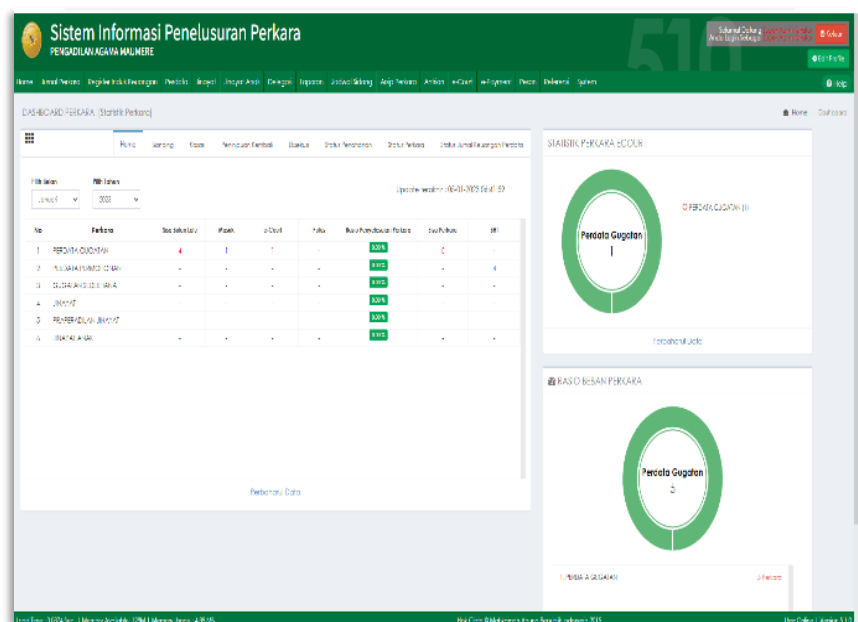
Pada tahun 2024 juga Pengadilan Agama Maumere menerima alokasi anggaran pengadaan alat pengolah data (scanner) sebagai pendukung dalam pemindaian berkas perkara elektronik dalam perkara di tingkat pertama maupun berkas upaya hukum untuk diunggah dalam SIPP sesuai yang telah di realisasikan. Alat tersebut sebagai pendukung optimalisasi SIPP yang digunakan dalam

Pelayanan PTSP di Pengadilan Agama Maumere. Sistem pelayanan yang dilakukan pada aplikasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) antara lain sebagai berikut:

1. Pendaftaran perkara;
2. Register Perkara Gugatan dan Permohonan
3. Jurnal Keuangan Perkara Gugatan dan Permohonan
4. Pembuatan PMH;
5. Pembuatan Penunjukan PP
6. Pembuatan Penunjukan Jurusita /JSP
7. Pembuatan PHS;
8. Jadwal Sidang;
9. Relas Panggilan/Tabayun;
10. Berita Acara Sidang;
11. Penundaan Sidang;
12. Mediasi;
13. Putusan/Penetapan;
14. Pemberitahuan Putusan;
15. Minutasi. Dll.



Gambar 4. 1 SIPP 1



Gambar 4. 2 SIPP 2

Dalam mengoperasikan SIPP sebagai salah satu bagian integral dalam Sistem Informasi Pengadilan, Pengadilan Agama Maumere mempedomani ketentuan Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Nomor:

048/DJA/SK.KP3.4.3/IV/2024 tanggal 1 April 2024 tentang Evaluasi Kinerja Pada Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) di Lingkungan Peradilan Agama. Ketentuan tersebut mengubah pedoman penilaian yang telah diberlakukan sebelumnya dengan rincian penilaian sebagai berikut:

1. Kinerja Penanganan Perkara
2. Kepatuhan Pengisian SIPP sebagai E-Register

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun, capaian penilaian SIPP Pengadilan Agama Maumere selama tahun 2024 adalah 92, 0541 atau dengan kategori 'sangat baik'.

Adapun perangkat keras (*hardware*) yang dimiliki Pengadilan Agama Maumere sebagai pendukung optimalisasi aplikasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) saat ini terdiri sebagai berikut:

- a. PC sebanyak 23 unit;
- b. Laptop sebanyak 18 unit;
- c. TV Monitor sebanyak 2 unit;
- d. Printer sebanyak 26 unit;
- e. Server sebanyak 1 unit; dan
- f. Perangkat jaringan sebanyak 4 unit



## Bab V Peningkatan Pelayanan Publik

### A. Program Prioritas Ditjen Badilag

Salah satu bentuk inovasi badan peradilan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dengan pelaksanaan program Akreditasi Penjaminan Mutu (APM) yang dulunya adalah program Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu (SAPM).

Tantangan baru dari sebuah restorasi implelementasi Akreditasi Penjaminan Mutu (APM) tidak mengikat hanya pada kelengkapan dokumen serta sarana dan prasarana semata, tetapi hal yang menjadi mendasar adalah implementasi pelaksanaan tupoksi sesuai regulasi dan Standar Operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, khususnya pada wilayah Pelayanan masyarakat pencari keadilan dan pelaksanaan *Job Description* masing-masing aparatur Pengadilan Agama Maumere.

Sejak tahun 2022 berdasarkan Surat dari Ditjen Badilag Nomor 4095/DJA.3/HM.00/9/2022 tentang Perubahan Kegiatan Asesmen APM tahun 2022 dijelaskan bahwa pelaksanaan Asessmen Akreditasi Penjaminan Mutu Tahun 2022 melalui telusur dokumen dan observasi implementasi tidak diperlukan lagi. Oleh karena itu, pada tahun 2022 Ditjen Badilag tidak melaksanakan *Surveillance Eksternal*. Namun demikian, segenap Aparatur Pengadilan Agama Maumere telah menyiapkan dengan sebaik mungkin komponen-komponen untuk mendukung pelaksanaan Akreditasi Penjaminan Mutu. Selain itu, Pengadilan Agama Maumere juga telah

menyelesaikan dan mengunggah *eviden-eviden* APM dalam situs <https://pmpapmzi.badilag.net/apm/>.

Aparatur Pengadilan Agama Maumere juga telah mewujudkan komitmen pelaksanaan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Bebas Bersih dan Melayani (WBBM), sebagaimana telah dilakukan Pencanangan Zona Integritas dan Penandatanganan Komitmen Bersama yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2018. Demi memenuhi konsistensi pelaksanaan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Bebas Bersih dan Melayani (WBBM), Pengadilan Agama Maumere telah berusaha dengan segala kemampuan memenuhi baik sarana dan prasarana sebagai pendukung terlaksananya implementasi Pembangunan Zona Integritas dari 6 (enam) area yang terdiri :

#### 1. Manajemen Perubahan (Pola pikir)

Perubahan pola pikir diwujudkan dengan Peningkatan pembinaan dan evaluasi secara berjenjang bagi seluruh aparatur Pengadilan Agama Maumere baik yang dilakukan saat pelaksanaan upacara/apel juga saat rapat berkara serta memaksimalkan fungsi dan peranan Role Model dan Agen Perubahan, selain itu seluruh aparatur Pengadilan Agama Maumere telah melakukan pembinaan mental melalui penguatan spiritual dengan melaksanakan sholat berjamaah dilanjutkan dengan kultum yg dilakukan secara berkala 2 (dua) minggu sekali oleh seluruh aparatur Pengadilan Agama Maumere mulai dari pimpinan dan pegawai serta PPNPN, selain sholat dan kultum aparatur Pengadilan Agama

Maumere melaksanakan mengaji bersama. pada bulan tanggal 21 September 2024, Pengadilan Agama Maumere melaksanakan kegiatan *Character Building* dengan tema 'Together We Make It Excellent' yang dilaksanakan di Taman Nasional Gunung Kelimutu, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka mengembangkan karakter dan moral segenap aparatur agar memiliki nilai-nilai positif, etika dan sikap yang baik sekaligus dalam rangka meningkatkan semangat kekompakan dan sinergitas bagi segenap aparatur;

## **2. Penataan Tata Laksana**

Penataan Tata Laksana diwujudkan dengan optimalisasi pelaksanaan kinerja aparatur sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan *Job Description* yang telah ditetapkan serta berusaha menempatkan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu yang miliki sehingga menciptakan korelasidalam mewujudkan capaian kinerja yang sesuai dengan rencana strategis dan Visi Misi Pengadilan Agama Maumere.

## **3. Peningkatan Kualitas SDM;**

Peningkatan Kualitas SDM diwujudkan dengan mengikutsertakan aparatur dalam Diklat Penjenjangan seperti PIM IV yang telah diikuti oleh Sekretaris Pengadilan Agama Maumere dan Diklat Bendahara yang telah diikuti oleh Bendahara Pengeluaran Pengadilan Agama Maumere, serta meningkatkan kegiatan DDTK bidang kepaniteraan seperti SIPP, E-Court, 11 (sebelas) inovasi

unggulan Dirjen Badilag serta E-Litigasi Mahkamah Agung, dan Bidang Kesekretariatan yaitu DDTK aplikasi Surat dan Aplikasi Notifikasi Kenaikan Gaji Berkala dan Kenaikan Pangkat. Peningkatan kualitas SDM ini diharapkan mampu membawa perubahan dalam peningkatan kualitas pelayanan baik secara internal maupun bagi masyarakat pencari keadilan.

#### **4. Akuntabilitas Kinerja;**

Akuntabilitas Kinerja merupakan bagian yang menjadi tolak ukur dalam terwujudnya Pengadilan Agama Maumere yang transparan dan akuntabel, baik dalam pelayanan Informasi, Pengaduan juga terhadap akses media elektronik lainnya serta pelaksanaan laporan akuntabilitas kinerja, akuntabilitas kinerja Pengadilan Agama Maumere diwujudkan dengan tersedianya media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat seperti Website yang selalu di update baik konten maupun berita, Banner-banner, brosur, majalah peradilan yang tersedia di ruang tunggu PTSP dan Ruang tunggu Sidang serta formulir permintaan informasi yang telah disediakan di meja PTSP pelayanan informasi, hal ini sebagai implemementasi dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan.

#### **5. Pengawasan;**

Pengawasan diwujudkan dengan pelaksanaan Pengawasan Hakim Pengawasan Bidang (HAWASBID) secara berkala sesuai jadwal pelaksanaan yang ditetapkan, dan juga hasil pengawasan telah disampaikan kepada seluruh pejabat terkait

dan telah tindaklanjuti semua dari hasil temuan pengawasan dan pembinaan sebagaimana dituangkan dalam laporan hasil tindaklanjuti Hakim pengawas Bidang (HAWASBID), hal ini menunjukkan pelaksanaan pengawasan dan pembinaan serta evaluasi kinerja berjalan dengan baik.

## 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Pengadilan Agama Maumere adalah hal yang paling penting yang menjadi skala prioritas, dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat Pengadilan Agama Maumere mewujudkan dengan meningkatkan fungsi dan peranan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), penerimaan perkara secara elektronik (E-Court), 13 (tiga belas) Inovasi Dirjen Badilag, E-Litigasi, Pelayanan dan prodeo yang optimal dan sidang keliling bagi masyarakat kurang mampu serta Pos Layanan Hukum, dengan menerapkan prinsip pelayanan dengan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, sopan dan santun) dan 5 R (*Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin*) serta , program ini sangat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat karena telah memberikan akses kemudahan berperkara di pengadilan Agama Maumere dengan asas Sederhana, cepat dan biaya ringan;

### B. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI Nomor : 1403.b/DJA/SK/OT.01.3/8/2018 Tanggal 2 Agustus 2018 tentang Pedoman Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Peradilan Agama,

Ketua Pengadilan Agama Maumere langsung mengambil langkah konkrit dengan mengintruksikan kepada Panitera dan Sekretaris Pengadilan Agama Maumere untuk segera menindaklanjuti permintaan Surat Dirjen Badan Peradilan Agama baik perencanaan maupun penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan Standar yang ditetapkan oleh Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI. Pada bulan Januari 2019 sarana dan prasarana Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pada pengadilan Agama Maumere telah selesai dibuat dan dapat digunakan untuk pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan.

Selama tahun 2024, berdasarkan rekapitulasi data yang telah dihimpun dalam Formulir Informasi Elektronik ramah disabilitas pada Pengadilan Agama Maumere, terdapat **115 masyarakat pencari keadilan** yang menggunakan pelayanan di PTSP Pengadilan Agama Maumere. Pelayanan tersebut baik yang bersifat langsung (tatap muka) maupun secara daring melalui layanan Halo PTSP+ Pengadilan Agama Maumere. Pelayanan yang dibutuhkan antara lain mencakup konsultasi terkait kasus hukum perdata yang dialami, konsultasi terkait syarat berperkara, mendaftarkan perkara baik secara langsung maupun melalui *e-court* serta mengambil produk berupa salinan putusan dan penetapan serta akta cerai.

Namun terdapat beberapa hal yang menyebabkan pelayanan pada PTSP Pengadilan Agama Maumere masih belum optimal, hal tersebut karena ada 3 (tiga) komponen pendukung yaitu Petugas Bank BRI Cabang Maumere dan Layanan Loket POS Cabang Maumere serta Layanan Catatan Sipil belum tersedia dalam pelayanan

PTSP di Pengadilan Agama Maumere. Hal ini menyebabkan masyarakat masih melakukan pembayaran biaya perkara dan Cap Pos (*nazegelen*) serta melakukan perubahan dokumen pendudukan secara manual di kantor masing-masing.

Kurang optimalnya kelengkapan layanan tersebut diatas berdampak pada efektivitas pelayanan yang diberikan dikarenakan belum tersediannya Petugas Bank BRI dan Layanan Loker Pos dari Petugas PT. Pos Indonesia serta Layanan Catatan Sipil dikarenakan masih menunggu kontrak Kerja yang sementara masih dalam tahap kajian oleh masing-masing Pimpinan baik pihak Bank BRI Cabang Maumere maupun pihak PT. Pos Indonesia Cabang Maumere serta Dispendukcapil.

Namun dengan keterbatasan dan kekurangan komponen pendukung tidak mengurangi kualitas dan profesionalitas pelayanan yang diberikan oleh Petugas PTSP Pengadilan Agama Maumere kepada masyarakat pencari keadilan. Karena Pengadilan Agama Maumere selalu berupaya secara optimal mewujudkan pelayanan dengan asas cepat, sederhana dan biaya ringan dengan menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sopan, Santun dan Sapa) dan 5 R (*Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin*) serta indah dan nyaman.

### C. Inovasi Pelayanan Publik

Pelayanan diartikan sebagai aktivitas organisasi yang didesain untuk menciptakan dan memberikan layanan kepada subyek masyarakat tertentu yang sedang membutuhkan pelayanan. Orientasi pelayanan merupakan pilihan strategik untuk menyelenggarakan pelayanan prima (service excellence). Pelayanan prima



tidak dapat tercapai secara alami. Sebagai Lembaga pelayan publik Pengadilan Agama Maumere berkomitmen memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Hal ini dipertegas dalam salah satu misi Pengadilan Agama Maumere *"Memberikan Pelayanan Hukum Yang Prima dan Berkedailan Kepada Para pencari Keadilan"*.

Dalam mewujudkan pelayanan prima kepada para pencari keadilan Pengadilan Agama Maumere senantiasa berusaha secara optimal membangun kolaborasi dan kerjasama dengan instansi dan *stakeholder* terkait, melaksanakan program-program prioritas dan Inovasi Unggulan yang telah diberlakukan oleh Ditjen Badilag. Selain itu, dalam rangka menciptakan kepastian dan perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak, Pengadilan Agama Maumere berkomitmen memberikan jaminan perlindungan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian. Pengadilan Agama Maumere juga menciptakan beberapa inovasi internal yang dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan di kantor Pengadilan Agama Maumere, Inovasi tersebut diciptakan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan juga mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, kreatifitas dan sinergitas aparatur Pengadilan Agama Maumere menjadi penunjang terwujudnya inovasi yang dibuat oleh Pengadilan Agama Maumere. Berikut akan dijabarkan inovasi pelayanan publik yang terdiri atas MoU dan Perjanjian Kerjasama, Inovasi Unggulan Ditjen Badilag, Perlindungan Hak-Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian serta Inovasi Internal Pengadilan Agama Maumere.

## 1. MoU dan Perjanjian Kerjasama

Selama jangka waktu tahun 2024, Pengadilan Agama Maumere telah melaksanakan berbagai perjanjian kerjasama dengan segenap instansi pemerintah dan *stakeholder* terkait. Pelaksanaan perjanjian ini penting dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pencari keadilan juga sebagai sarana dalam mewujudkan pelayanan peradilan yang efektif, efisien dan sinergis sejalan dengan asas dalam peradilan yaitu asas cepat, sederhana dan biaya ringan. Dengan adanya perjanjian kerjasama tersebut, berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi yang mungkin terjadi dalam pelayanan publik seperti tumpang tindih kebijakan dan kewenangan antar instansi yang sangat berpotensi terjadi dapat diatasi.

Adapun selama tahun 2024, MoU dan Perjanjian Kerjasama yang sudah disepakati oleh Pengadilan Agama Maumere akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nota Kesepahaman antara Pengadilan Agama Maumere dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Laurentius Say Maumere tentang Pemberian Layanan Tiket Gratis Kapal dan Pengantaran Melalui Shuttle Car Bagi Masyarakat Pencari Keadilan Berdomisili di Pulau – Pulau yang Berperkara di Pengadilan Agama Maumere.



Gambar 5. 1 Nota Kesepahaman KSOP L Say Maumere dan Pengadilan Agama Maumere

Nota Kesepahaman antara Pengadilan Agama Maumere dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Laurentius Say Maumere tentang Pemberian Layanan Tiket Gratis Kapal dan Pengantaran Melalui Shuttle Car Bagi Masyarakat Pencari Keadilan Berdomisili di Pulau – Pulau yang Berperkara di Pengadilan Agama Maumere Nomor: 588/KPA.W23-A9/HM01.1/VII/2024 dan Nomor: UM.002/2/02/KSOP.MOF-2024 ini secara teknis telah disepakati dan ditandatangani bersama-sama antara Ketua Pengadilan Agama Maumere, Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I. dan Kepala KSOP L Say Maumere, Heru Supriyadi, S.H., M.M. pada hari Rabu, 17 Juli 2024 bertempat di Kantor KSOP L. Say Maumere.

Secara substansi, MoU ini menjadi pedoman dalam kegiatan layanan pemberian tiket gratis kapal perintis dan pengantaran shuttle car bagi

masyarakat pencari keadilan utamanya yang berdomisili di pulau – pulau di wilayah Kabupaten Sikka.

Dengan adanya nota kesepahaman ini akan memberikan bantuan kemudahan akses bagi masyarakat pencari keadilan utamanya yang sebagian besar tinggal di pulau-pulau untuk menjangkau Pengadilan Agama Maumere karena mengalami hambatan biaya dan geografis. Selain itu nota kesepahaman ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pelayanan kepada masyarakat pesisir di Kabupaten Sikka.

Sebagai tindak lanjut dari, nota kesepahaman ini akan dilaksanakan Perjanjian Kerjasama antara Pengadilan Agama Maumere, PT Pelindo (Persero) Regional 3 Maumere dan PT Pelni (Persero) cabang Maumere.

- b. Perjanjian Kerjasama antara Pengadilan Agama Maumere dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Maumere dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Maumere



Gambar 5.2 Penandatanganan Perjanjian Kapal Gratis

Pengadilan Agama Maumere bersama-sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Maumere dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Maumere berhasil menyepakati Perjanjian Kerjasama dengan Nomor 631/KPA.W23-A9/HM01.1/VII/2024, Nomor HM.03.04/4/9/1/B1/GM/MMRE-24 dan Nomor 09.04/01/683/MOU/2024 tentang Pemberian Layanan Tiket Gratis Kapal Rede Gandha Nusantara XII Dan Pengantaran Dengan *Shuttle Car* Bagi Masyarakat Pencari Keadilan Berdomisili Di Pulau – Pulau Yang Berperkara Di Pengadilan Agama Maumere.

Proses penandatanganan perjanjian kerjasama ini dilaksanakan secara langsung oleh Ketua Pengadilan Agama Maumere, YM. Dr. Mahmud Hadi Riyanto, General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Maumere, Erry Ardiyanto dan Kepala PT Pelayaran Nasional (Persero) Cabang Maumere, Daulat Apul Gervasius Naibaho pada hari Rabu, 4 September 2024 bertempat di Pengadilan Agama Maumere.

Perjanjian Kerjasama yang perdana dilaksanakan oleh pengadilan di seluruh Indonesia ini merupakan wujud nyata kolaborasi antar instansi pemerintah dan BUMN dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat pencari keadilan khususnya yang berdomisili di pulau-pulau. Dengan adanya perjanjian kerjasama ini, masyarakat yang



berdomisili di pulau-pulau Kabupaten Sikka seperti di Pulau Parumaan, Pulau Pemana, Pulau Kojadoi dan akan berperkara di Pengadilan Agama Maumere akan memperoleh tiket gratis menaiki Kapal Rede Ganda Nusantara XII. Sesampainya di Pelabuhan L. Say Maumere, masyarakat akan mendapat fasilitas pengantaran melalui Shuttle Car untuk menuju ke Pengadilan Agama Maumere dan sebaliknya.

Layanan pemberian tiket gratis Kapal Ganda Nusantara XII dan Shuttle Car ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi Masyarakat Pencari Keadilan yang mengalami kendala dan kesulitan untuk menjangkau Pengadilan Agama Maumere karena mengalami kendala biaya, fisik dan/atau geografis.

- c. Perjanjian Kerjasama antara Kantor Pos Cabang Maumere dan Pengadilan Agama Maumere tentang Pengiriman Surat Tercatat, Akta Cerai, Wesel Pos, Leges Bukti Surat dan Layanan Peradilan Lainnya di Pengadilan Agama Maumere.



Gambar5. 3 Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengadilan Agama Maumere dan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Maumere

Pengadilan Agama Maumere senantiasa bergerak cepat dan responsif dalam menindaklanjuti program prioritas yang ditetapkan oleh Ditjen Badilag. Salah satu program prioritas tersebut yaitu optimalisasi perkara elektronik (e-court). Dalam merespon hal ini, Pengadilan Agama Maumere telah menyepakati kerjasama dengan PT Pos Indonesia Kantor Cabang Maumere tentang Pengiriman Surat Tercatat, Akta Cerai, Wesel Pos, Leges Bukti Surat dan Layanan Peradilan Lainnya di Pengadilan Agama Maumere dengan nomor 994/KURLOG/PKS/2024 dan 789/KPA.W23-A9/HK.05X/2024.

Proses penandatanganan perjanjian tersebut dilaksanakan oleh Ketua Pengadilan Agama Maumere, YM. Dr. Mahmud Hadi Riyanto bersama-sama dengan Executive Manager PT Pos Indonesia Kantor Cabang Maumere Muchidzan Baini, S.E. pada hari Selasa, 29 Oktober 2024 bertempat di Kantor Pos Cabang Maumere.

Perjanjian kerjasama yang terdiri atas 21 (dua puluh satu) pasal tersebut mencakup beberapa substansi, terkait penyesuaian tarif surat tercatat. Dengan adanya penyesuaian tarif ini, PT Pos Indonesia dapat menjangkau pengantaran surat tercatat hingga ke pulau-pulau terluar



Kabupaten Sikka. Bahkan Pulau Sukun, salah satu pulau terluar di Kabupaten Sikka yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Selatan (berjarak dapat dilakukan pengantaran surat tercatat dengan estimasi waktu kurang lebih 10 (sepuluh) hari.

Kedua, pengantaran akta cerai dan salinan putusan. Masyarakat pencari keadilan yang memiliki kesibukkan waktu atau berhalangan hadir ke Pengadilan Agama Maumere karena domisili rumahnya yang cukup jauh untuk mengambil akta cerai dan salinan putusan atau penetapan, dapat menggunakan layanan ini dan produk pengadilan tersebut akan diantar langsung sampai ke domisili para pihak.

## 2. Inovasi Unggulan Ditjen Badilag

Sejak awal tahun 2018, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag) telah meluncurkan 11 (sebelas) aplikasi inovasi. Aplikasi ini telah di uji coba berdasarkan surat Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Nomor : 1517/DJA/HM.00/4/2022 tanggal 22 April 2020, sehingga sejak saat itu seluruh Pengadilan Agama wajib melaksanakan 11 (sebelas) aplikasi inovasi Badilag tersebut. Pada tahun 2022 telah terjadi penambahan 2 (dua) Inovasi Aplikasi yang untuk selanjutnya penggunaanya akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Aplikasi Antrian Sidang;

Fungsi aplikasi ini adalah menyediakan informasi waktu pelaksanaan sidang yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhannya. Sejak tahun 2021, aplikasi ini

mengalami kendala teknis yang mana pada bagian tampilan menu mengalami eror data. Hal ini menyebabkan pelaksanaan aplikasi ini di lingkup PTSP menjadi terkendala.

**b. Aplikasi Informasi Produk Pengadilan;**

Fungsi aplikasi ini adalah memberikan informasi terkait proses perkara kepada pihak berperkara, yang meliputi nomor perkara, nama para pihak, susunan majelis hakim, tahapan persidangan, jadwal persidangan dan biaya perkara berdasarkan permintaan dari para pihak, dengan melakukan verifikasi menggunakan nomor Induk Kependudukan (NIK). Aplikasi ini pada hakikatnya telah tersedia dalam tautan website Pengadilan Agama Maumere, namun karena minimnya sosialisasi dan pembaruan (update) terhadap aplikasi ini oleh Ditjen Badilag sehingga aplikasi ini belum banyak digunakan oleh masyarakat pencari keadilan yang berperkara maupun menggunakan layanan di Pengadilan Agama Maumere.

**c. Aplikasi Notifikasi Perkara**

Fungsi aplikasi ini adalah memberikan notifikasi melalui sms terkait status perkara kepada para pihak yang meliputi jadwal sidang, status perkara dan keuangan perkara. Dalam implementasinya, aplikasi ini masih mengalami *error system* yang berakibat tidak dapat digunakan;

**d. Aplikasi *E-Keuangan*;**

Fungsi aplikasi ini adalah sebagai salah satu sarana validasi data keuangan perkara, pencetakan buku-buku keuangan dan saran pelaporan keuangan perkara. Pada tahun 2024, penerapan aplikasi ini sudah berjalan 100% dengan terlaksananya beberapa fitur yaitu:

- 1) Validasi Transaksi Harian
- 2) Rekap Perbandingan Harian
- 3) Rekap Perbandingan Bulanan
- 4) Laporan keuangan lainnya.

**e. Aplikasi *E-Register*;**

Fungsi aplikasi ini adalah sebagai salah satu sarana validasi data perkara baik harian maupun bulanan yang terhubung dengan Aplikasi SIPP. Selain itu, aplikasi ini juga sebagai saran pencetakan buku-buku register sesuai pola bindalmin. Sama halnya dengan Aplikasi *E-Keuangan*, penggunaan aplikasi ini di Pengadilan Agama Maumere telah berjalan baik dengan terlaksananya validasi harian perkara maupun validasi bulanan perkara;

**f. *Media Center***

Fungsi *Media Center* adalah sebagai media komunikasi dan koordinasi instansi online serta menjadi pusat pembinaan, pengawasan dan audit kinerja secara virtual dan *real time* dan sebagai pusat kontrol data manajemen peradilan agama sehingga mampu mengatur dan mengendalikan data berbasis teknologi informasi berupa pusat data dan

memiliki ruangan khusus dengan berbagai peralatan khusus, untuk pelaksanaan media command center pada pengadilan Agama Maumere sudah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan fungsinya.

**g. Aplikasi Basis Data Terpadu Kemiskinan;**

Fungsi aplikasi ini adalah sebagai dasar untuk memberikan fasilitas pembebasan biaya perkara kepada masyarakat miskin dan sebagai salah satu bukti bahwa seseorang masuk dalam daftar penduduk miskin berdasarkan basis data terpadu dari pemerintah. Namun demikian dalam praktiknya, penggunaan aplikasi tersebut masih mengalami persoalan, yaitu data yang belum valid dikarenakan Dinas Kependudukan Kabupaten Sikka belum melakukan input data kependudukan terbaru pada Database Kependudukan Nasional;

**h. Aplikasi PNBP Fungsional;**

Fungsi aplikasi ini adalah sebagai pencatatan PNBP secara lengkap mencakup jumlah, nomor dan transaksi perkara, juga sebagai sarana informasi jumlah perkara yang belum disetorkan PNBP fungsional ke kas Negara dalam tahun berjalan serta sebagai pengukuran kinerja Kasir dan Bendahara Penerimaan. Untuk penggunaan Aplikasi telah dilaksanakan dengan efektif.

**i. Aplikasi E-Laporan;**

Fungsi aplikasi untuk proses pelaporan antar instansi pusat dan daerah dalam hal pelaporan mediator, rekapan perkara sederhana sehingga menjadi lebih cepat dan akurat. Sayangnya dalam pelaksanaannya, aplikasi ini belum dapat dioperasikan secara optimal.

**j. Validasi Akta Cerai;**

Fungsi Aplikasi ini adalah sebagai sarana untuk memverifikasi keaslian akta cerai yang dipegang oleh para pencari keadilan, Untuk penerapan Aplikasi Validasi Akta Cerai di Pengadilan Agama Maumere telah dijalankan dengan efektif.

**k. Gugatan Mandiri;**

Fungsi Aplikasi ini adalah sebagai sarana untuk memudahkan para pencari keadilan dalam pembuatan gugatan secara mandiri, baik dalam pengajuan cerai gugat, cerai talak, isbat nikah dan dispensasi nikah. Namun demikian sampai dengan saat ini fitur isbat nikah dalam gugatan mandiri tersebut sampai dengan saat ini belum dapat digunakan. Pengadilan Agama Maumere senantiasa berupaya memaksimalkan penggunaan Aplikasi Gugatan Mandiri bagi masyarakat pencari keadilan yang hendak berperkara di pengadilan. Indikator ini secara obyektif ditunjukkan melalui Penilaian Prestasi Pengadilan Agama yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama setiap triwulan sekali selama tahun 2024 yang selalu

mengalami trend kenaikan. Adapun capaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penilaian Triwulan I Tahun 2024 yang dirilis meraih nilai 4 dari skala 4 (nilai maksimal).
- 2) Penilaian Triwulan II Tahun 2024 yang dirilis meraih nilai 4 dari skala 4 (nilai maksimal).
- 3) Penilaian Triwulan III Tahun 2024 yang dirilis meraih nilai 4 dari skala 4 (nilai maksimal).
- 4) Penilaian Triwulan IV Tahun 2024 belum dirilis oleh Dirjen Badilag

#### **I. CCTV Online (A.C.O. Integrated System);**

Fungsi aplikasi ini adalah sebagai sarana kontrol kepatuhan pegawai, membangun budaya integritas serta sebagai sarana kontrol keamanan online. Sejak dikembangkan menjadi aplikasi ACO (Acces CCTV Online), Pengadilan Agama Maumere telah memperluas penggunaan CCTV Online dalam beberapa sudut ruang di Pengadilan Agama Maumere yaitu meliputi:

- 1) PTSP
- 2) Halaman Apel
- 3) *Front Desk*
- 4) Ruang Tunggu Sidang
- 5) Ruang Kepaniteraan
- 6) Ruang Kesekretariatan

7) Ruang Hakim

8) Ruang Tamu Terbuka

Seluruh CCTV dalam ruangan tersebut senantiasa dalam kondisi aktif serta dapat diakses secara online. Sehingga dalam Penilaian Prestasi Pengadilan Agama yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama setiap triwulan sekali selama tahun 2024, Pengadilan Agama Maumere senantiasa memperoleh nilai 3 (skala 3) atau nilai maksimal baik dari triwulan I, II, III.

**m. Vision Online;**

Fungsi Aplikasi ini adalah sebagai Pelayanan Perizinan Pegawai Peradilan Agama secara online.;

Dari 13 (tiga belas) aplikasi Inovasi Badilag tersebut hampir seluruhnya telah di implementasikan di Pengadilan Agama Maumere, walaupun ada beberapa aplikasi yang masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar dapat lebih optimal implementasi aplikasi tersebut dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan. Pengadilan Agama Maumere telah melaporkan kepada Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama melalui Pengadilan Tinggi Agama Kupang tentang implementasi 13 (tiga belas) aplikasi inovasi Badan Peradilan Agama.



### 3. Perlindungan Hak – Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian

Pada tanggal 18 Juni 2021, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama MA RI melalui surat bernomor 1960/ DjA/ HK.00 / 6 / 2021 meminta kepada setiap pengadilan agama agar memberikan perhatian atas 'Jaminan Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian'. Adapun secara garis besar kerangka kebijakan tersebut meliputi:

- a. Memastikan tersedianya informasi mengenai hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian dalam media informasi pengadilan;
- b. Memastikan PTSP memberikan pelayanan dan informasi yang diperlukan terhadap para pihak berperkara (khususnya terkait hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian. Selain itu Posbakum, juga diminta memaksimalkan layanan pemerbian informasi, konsultasi, advis hukum atau bantuan pembuatan dokumen hukum yang berlaku;
- c. Menyediakan template surat gugatan yang mencantumkan tuntutan pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian;
- d. Hakim dapat mempedomani seluruh aturan terkait jaminan pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian;
- e. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga terkait guna memastikan dijalankannya isi putusan pengadilan yang memuat hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian;

Dalam rangka pemenuhan terhadap program prioritas tersebut, Pengadilan Agama Maumere telah melaksanakan sejumlah langkah yaitu:

a) Kick Off Jaminan Perlindungan Hak-Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian di Lingkup Kabupaten Sikka;



Gambar 5. 4 Kick Off : Jaminan Perlindungan Hak – Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian

Pengadilan Agama Maumere melaksanakan acara *Kick Off* : Jaminan Perlindungan Hak – Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian. Acara yang dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Desember 2024 bertempat di Ruang Ketua Pengadilan Agama Maumere merupakan tindak lanjut dari Himbauan Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI Nomor 3947/Dja/HM.1.1/XII/2024 pada tanggal 11 Desember 2024.

Kegiatan dihadiri oleh segenap Pimpinan Instansi Vertikal, BUMN dan Swasta di Kabupaten Sikka yaitu Kapolres Sikka, AKBP Hardi Dinata, S.I.K., M.M.

Kepala KSOP L. Say Maumere, Ryan Partigor Hutabarat, S.Si.T, M.M., Kepala Rutan Maumere, Wachid Kurniawan Budi Santoso, Kepala BMKG Sikka, Ota Welly Jenni Thalo, Manager PLN UPK Flores, Tri Handoko, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Maumere, Ade A. Manala, Head Terminal PT Pertamina Patra Niaga – Fuel Maumere (Persero), Zaki Udin, General Manager PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Maumere, Muchidzan Baini, S.E. Manager PT Dharma Lautan Utama Maumere, General Manager PT Pelindo III Cabang Maumere, Angga Adie Prebawa. Kepala Cabang BRI Maumere, I Nyoman Slamet Destrawan, Kepala Cabang BNI Maumere, I Gede Widiartha serta perwakilan dari unsur swasta, Manager Area PT Citra Niaga Logistik Maumere, Christian Njoo.

Ketua Pengadilan Agama Maumere, YM. Dr. Mahmud Hadi Riyanto dalam pengantarnya menyampaikan bahwa kegiatan kick off ini merupakan langkah awal dalam membangun keseragaman persepsi tentang urgensi perlindungan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian di Kabupaten Sikka.

Perempuan dan anak termasuk kelompok rentan yang paling sering merasakan dampak negatif dari perceraian. Oleh sebab itu, negara melalui pengadilan berkewajiban mengoptimalkan pemenuhan atas perlindungan hak-hak tersebut dengan membangun kolaborasi dengan segenap instansi vertikal, BUMN dan swasta yang pekerjaanya berpotensi menjadi pihak berperkara perceraian di Pengadilan Agama Maumere.

Sebagai tindak lanjut dari kick off ini akan dilaksanakan Komitmen Bersama Jaminan Perlindungan Hak – Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian bersama segenap Instansi Pemerintah, BUMN dan Swasta di Kabupaten Sikka yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2025 mendatang.

**b) Ketersediaan Informasi Hak-Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian Pada Media Informasi Pengadilan Agama Maumere.**

Pada tahun 2024, Pengadilan Agama Maumere secara optimal telah berupaya memastikan informasi mengenai jaminan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian tersedia pada media informasi Pengadilan Agama Maumere. Hal ini ditunjukkan dengan telah tersedianya brosur cetak terkait informasi tersebut pada PTSP, pemutaran secara berulang video penjelasan mengenai jaminan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian yang dikeluarkan oleh Ditjen Badilag pada PTSP beserta unggahan informasi pada berbagai media sosial Pengadilan Agama Maumere seperti *instagram, facebook dan youtube*. Bahkan pada akhir Desember 2022 yang lalu Pengadilan Agama Maumere telah merilis video terkait 'Jaminan Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian' yang telah dialih bahasa menjadi bahasa daerah setempat yaitu Bahasa Maumere dan Bahasa Bajo.

**c) Briefing Posbakum dan Petugas PTSP terkait Jaminan Pemenuhan Hak – Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian.**

Pengadilan Agama Maumere secara proaktif melaksanakan kegiatan *Briefing* PTSP dan Petugas Posbaku secara berkala yang dilaksanakan setiap hari rabu pagi setiap minggunya. Dalam pembahasannya Pembina *Briefing* senantiasa mengingatkan kepada segenap Petugas PTSP dan Petugas Posbakum agar memberikan pelayanan dan informasi terkait jaminan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian.

**d) Putusan Hakim yang telah menjamin terpenuhinya Pemenuhan Hak – Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian.**

Selama tahun 2024, Pengadilan Agama Maumere telah menerima 34 perkara gugatan. Dari 43 perkara tersebut, 30 perkara diantaranya merupakan perkara cerai gugat, sedangkan 10 perkara merupakan cerai talak. Dari jumlah perkara cerai talak tersebut, 3 putusan diantaranya telah menghukum mantan suami untuk membayar sejumlah nafkah dan hak-hak lainnya kepada mantan istrinya. Sedangkan untuk perkara cerai gugat, terdapat 4 putusan yang telah menghukum mantan suami untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar hak-hak sebagaimana tuntutan dari mantan istri.

Secara lebih detail, akan dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 49 Tabel Rekapitulasi Perkara Cerai Talak Tahun 2024**

No	No Perkara	Tuntutan Nafkah Perempuan (Iddah, Mut'ah, Madyah)	Tuntutan Nafkah Anak	Putusan Nafkah	Keterangan
----	------------	---	----------------------	----------------	------------

1.	3/Pdt.G/2024/ PA.Mur	-	-	-	Putusan N.O.
2.	6/Pdt.G/2024/ PA.Mur	-	-	-	-
3.	16/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Nafkah Iddah Rp. 10.000.000,00 dan mut'ah kalung emas 50 gram	-	Nafkah Anak Rp 1.000.000,00	Telah dipenuhi
4.	22/Pdt.G/202 4/PA.Mur	mut'ah Rp 2.000.000,00	-	-	Telah dipenuhi
5.	25/Pdt.G/202 4/PA.Mur	Nafkah Iddah Rp. 3.000.000,00 dan mut'ah Rp 5.000.000,00	-	-	Belum dipenuhi
6.	27/Pdt.G/202 4/PA.Mur	-	-	-	Proses persidangan
7.	29/Pdt.G/202 4/PA.Mur	-	-	-	-
8.	31/Pdt.G/2024 /PA.Mur	-	-	-	Perkara Dicabut
9.	34/Pdt.G/202 4/PA.Mur	-	-	-	Perkara Dicabut
10.	42/Pdt.G/202 4/PA.Mur	-	-	-	Proses persidangan

Tabel 50 Tabel Rekapitulasi Perkara Cerai Gugat Tahun 2024

No	No Perkara	Tuntutan Nafkah Perempuan (Iddah, Mut'ah, Madyah)	Tuntutan Nafkah Anak (Hadanah)	Putusan Nafkah	Keterangan
1.	5/Pdt.G/2024/ PA.Mur	Nafkah Iddah Rp. 3.000.000,00 dan mut'ah kalung emas 1 gram	-	-	Telah dipenuhi

2.	9/Pdt.G/2024/ PA.Mur	Nafkah Iddah Rp. 3.000.000,00 dan mut'ah Rp 1.000.000,00	-	Rp 800.000,00	Belum dipenuhi
3.	17/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Nafkah Iddah Rp. 3.000.000,00 dan mut'ah Rp 1.000.000,00	-	-	Belum dipenuhi
4.	20/Pdt.G/202 4/PA.Mur	-	-	Rp 2.000.000,00	Belum dipenuhi
5.	21/Pdt.G/2024 /PA.Mur	Nafkah Iddah Rp. 900.000,00 dan mut'ah Rp 250.000,00	-	Rp 300.000,00	Belum dipenuhi



## 4. Inovasi Pengadilan Agama Maumere

### a. Diskusi Masalah Kepaniteraan, Yustisial dan Bedah Berkas

Pemahaman yang komprehensif terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan modal utama bagi aparaturnya kepaniteraan Pengadilan Agama Maumere untuk memberikan pelayanan hukum yang prima kepada masyarakat pencari keadilan. Terhitung sejak pendaftaran perkara sampai dengan penyerahan produk hukum kepada para



Gambar 5. 1 Kegiatan Diskusi Masalah Kepaniteraan, Yustisial dan Bedah Berkas

pencari keadilan harus dilakukan sesuai dengan hukum acara yang berlaku agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga ketentuan dalam Pasal 4 ayat (2) Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman yang mengamanatkan agar pengadilan membantu pencari keadilan dan berusaha mengatasi segala hambatan dan rintangan untuk dapat tercapainya peradilan yang sederhana, cepat, dan biaya ringan dapat tercapai. Sayangnya peraturan perundang-

undangan yang ada terkadang kurang jelas dan lengkap pengaturannya, sehingga seringkali menimbulkan multitafsir antara satu pihak dan pihak lain dalam menafsirkan peraturan terkait, hal ini sesuai dengan postulat yang berbunyi *het recht hink achter de feiten aan* yang berarti hukum selalu tertinggal dengan peristiwanya. Atas dasar hal itu, untuk mengatasi hambatan tersebut tentunya membutuhkan penafsiran yang mendalam dan pemahaman yang sama dari aparaturnya Pengadilan Agama Maumere terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai dasar dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada para pencari keadilan sehingga asas peradilan cepat, sederhana, dan biaya ringan dapat tercapai.

Atas dasar tersebut, untuk menyamakan pemikiran dan menghindari penafsiran yang berbeda terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku aparaturnya di bagian kepaniteraan Pengadilan Agama Maumere terkait dengan tahapan pendaftaran sampai dengan penyerahan produk hukum Pengadilan Agama Maumere baik dari petugas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) sampai dengan yang mulia hakim yang akan memeriksa, mengadili, dan menyelesaikan setiap perkara yang difaftarkan di Pengadilan Agama Maumere, maka diperlukan kegiatan “DISKUSI MASALAH KEPANITERAAN, YUSTISIAL DAN BEDAH BERKAS” guna memberikan pelayanan hukum yang prima dan berkeadilan kepada pencari keadilan sebagaimana dimuat dalam misi ke-2 Pengadilan Agama Maumere.

Pada tahun 2024, kegiatan diskusi ini difokuskan pada penyampaian berbagai hasil bimtek dan sosialisasi yang telah diikuti oleh perwakilan Aparatur Pengadilan Agama Maumere di luar kantor, dengan harapan ilmu dan pemahaman yang telah diperoleh dapat dibagikan kepada Aparatur Pengadilan Agama Maumere untuk optimalisasi kinerja seluruh Aparatur Pengadilan Agama Maumere.

Adapun kegiatan diskusi selama 2024 mencakup:

- 1) Sosialisasi Penerapan Kasasi dan Peninjauan Kembali secara Elektronik
- 2) Sosialisasi Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

#### b. Halo PTSP+ Pengadilan Agama Maumere

**Halo PTSP+ Pengadilan Agama Maumere** adalah fitur penunjang yang dikembangkan dalam rangka memberikan kemudahan akses serta efisiensi bagi Masyarakat Pencari Keadilan dalam menjangkau layanan yang ada pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Fitur ini sangat diperlukan mengingat secara



Gambar 5. 2 Tampilan Halo PTSP+

geografis wilayah kabupaten Sikka, sebagai kompetensi relatif Pengadilan Agama Maumere terlampaui luas meliputi 7.553,24 Km<sup>2</sup> wilayah daratan dan terdiri atas pulau-pulau yaitu sebanyak 18 buah. Dengan jumlah kecamatan mencapai 21 kecamatan, 13 kelurahan, dan 147 desa diikuti jumlah penduduknya mencapai 314.809 jiwa, **Halo PTSP+** diharapkan dapat meminimalisir mobilitas masyarakat tanpa mengurangi haknya untuk memperoleh akses terhadap hukum dan keadilan. Langkah ini sejalan dengan prinsip utama dalam proses peradilan yaitu asas sederhana, cepat dan biaya ringan. Terdapat beberapa fitur unggulan yang terkandung dalam **Halo PTSP+** Pengadilan Agama Maumere yaitu:

#### 1. Konsultasi Online PTSP

Fitur **Konsultasi Online PTSP** memungkinkan masyarakat pencari keadilan melakukan konsultasi terkait persyaratan pendaftaran perkara maupun panjar biaya perkara secara online, baik melalui *chat* maupun melalui *video call*. Pengguna hanya cukup meng-klik tautan lalu mengisi formulir yang disediakan, maka notifikasi pengisian formulir tersebut akan langsung diterima oleh PTSP Pengadilan Agama Maumere. Pihak akan langsung dihubungi baik melalui chat maupun melalui video call terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi seputar pendaftaran perkara.

#### 2. Pengambilan Produk Pengadilan

Fitur **Pengambilan Produk Pengadilan** merupakan fitur yang digunakan untuk mempermudah masyarakat mengambil produk-produk pengadilan seperti salinan penetapan atau akta cerai. Masyarakat yang hendak mengambil atau mengecek ketersediaan produk-produk pengadilan tidak perlu datang ke kantor melainkan cukup diakses secara online saja dengan mengupload syarat-syarat yang telah ditetapkan. Kedepan, pengambilan produk pengadilan akan dikembangkan melalui *delivery order* yaitu langsung diantar ke rumah masyarakat pencari keadilan secara langsung.

### 3. Konsultasi Online Posbakum

Fitur **Konsultasi Online Posbakum** memungkinkan masyarakat pencari keadilan melakukan konsultasi terkait masalah hukum maupun rencana mendaftarkan perkara melalui *video call*. Bahkan dimungkinkan para pihak membuat surat gugatan secara online sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mendaftar perkara di pengadilan hanya berlangsung singkat. Pengguna hanya cukup meng-klik tautan lalu mengisi formulir yang disediakan, maka notifikasi pengisian formulir tersebut akan langsung diterima oleh PTSP Pengadilan Agama Maumere. Pihak akan langsung dihubungi baik melalui video oleh petugas Posbakum.

### 4. Buku Saku Elektronik.

Fitur **Buku Saku Elektronik** dikembangkan untuk memudahkan pihak memahami seputar peradilan agama. Saat ini terdapat 2 serial yang telah

dibuat **Buku Saku Elektronik** meliputi Hukum Kewarisan Islam dan Teknik Mudah Membuat Gugatan dan Permohonan.



c. Interkoneksi Kelembagaan antara Pengadilan Agama Maumere, Pimpinan Instansi Vertikal, BUMN dan Pemerintah Daerah di Kabupaten Sikka



Gambar 5. 3 Welcoming Dinner PA Maumere

Penjabat Bupati Sikka, Adrianus Firminus Parera, S.E., M.Si menghadiri acara Welcoming Dinner bertajuk 'Interkoneksi Kelembagaan antara Pengadilan Agama Maumere bersama dengan Pemerintah Kabupaten Sikka, Instansi Vertikal dan BUMN se-Kabupaten Sikka yang dilaksanakan pada hari Jum'at 5 Juli 2024 bertempat di Taman Cinta (halaman depan) Pengadilan Agama Maumere.

Selain Pj. Bupati Sikka, acara yang dilaksanakan sejak pukul 19.00 WITA tersebut dihadiri oleh sejumlah Forkopimda serta Pimpinan Instansi Vertikal antara lain Danlanal Maumere, Kapolres Sikka, Dandim 1603 Sikka, Kepala Basarnas Maumere serta Komandan Batalyon Pelopor Satbrimob Maumere. Hadir juga sejumlah Pimpinan BUMN yaitu Manajer PT. PLN UPK Flores,



Manager PT Pos Indonesia Cabang Maumere serta sejumlah tamu undangan lainnya

Pada kesempatan pertama, acara diawali dengan doa bersama yang disampaikan oleh Hamzah Usman, Jurusita Pengadilan Agama Maumere. Seluruh tamu undangan khidmat memanjatkan doa dengan khusyu'

Setelah pemutaran video prakata perpisahan dari YM. Suratnah Bao, S.Ag., M.H., Ketua Pengadilan Agama Maumere periode 2021 – Mei 2024, acara dilanjutkan dengan sambutan Ketua Pengadilan Agama Maumere, YM. Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I. didampingi istri. Kepada hadirin, Dr. Mahar memperkenalkan diri dengan akrab dan penuh kehangatan.

'kurang lebih saya telah berkiprah selama 18 tahun di Mahkamah Agung' ujarnya

Selain memperkenalkan diri, Ketua Pengadilan kelahiran Kediri, Jawa Timur ini juga menjelaskan mengenai kompetensi absolut Pengadilan Agama Maumere. Dirinya menekankan bahwa peradilan agama tidak saja mengurus persoalan perceraian namun juga masalah-masalah lain terkait problematika identitas hukum dan kependudukan, khususnya persoalan bagi masyarakat di Kabupaten Sikka.

'selain perceraian kompetensi absolut kita mencakup perwalian anak, pengesahan anak, kewarisan termasuk ekonomi syariah'

Lebih dari itu, Dr. Mahar juga menyoroti persoalan terkait pemenuhan hak – hak anak dan istri pasca perceraian. Oleh sebab itu, dirinya siap dan mendukung kolaborasi serta koordinasi dengan sejumlah instansi dan BUMN untuk membentuk perjanjian kerjasama terkait pemenuhan hak-hak anak dan istri pasca perceraian. 'Insyaallah akan kita laksanakan di bulan Juli 2024' ucapnya

Penjabat Bupati Sikka, Adrianus Firminus Parera, S.E., M.Si mengapresiasi kegiatan Welcoming Dinner ini. Dirinya menghaturkan ucapan terimakasih karena telah diundang dalam kegiatan ini. Selain mengapresiasi kegiatan ini, Pemkab Sikka menyambut baik kerjasama terkait perlindungan hak-hak anak dan perempuan ini yang akan dibuat bersama-sama dengan beberapa Dinas di bawah Kabupaten Sikka. Dirinya memastikan dimanapun ia ditugaskan, ia siap mendukung penuh pelaksanaan kerjasama ini.

Senada dengan Adrianus, Erry Ardiyanto, General Manager PT Pelindo III Cabang Maumere siap berkolaborasi dengan PA Maumere untuk melaksanakan kerjasama terkait pemenuhan nafkah bagi anak dan mantan istri pasca bercerai. Pucuk pimpinan PT Pelindo yang telah mengabdikan di Maumere selama lebih dari 5 tahun ini berharap, adanya perjanjian kerjasama tersebut diharapkan dapat menyelesaikan berbagai problematika yang terjadi di lingkup BUMN khususnya pada instansi yang ia pimpin.

Pada acara ini, Danlanal Maumere Kolonel (Mar) Anjas Wicaksono Putro, M.Tr.Hanla beserta istri turut memperkenalkan diri. Setelah menikmati hidangan yang disediakan acara diakhiri dengan foto bersama. Nampak, seluruh tamu undangan berpose pada photobooth yang disediakan, perwakilan dari badan permusyawaratan desan dan perwakilan dari KUA Talibura

#### d. Free Kopi, Teh dan Makan Siang PTSP Pengadilan Agama Maumere



Gambar 5. 4 Free Kopi, Teh dan Makan Siang PA Maumere

Inovasi Free Kopi Pengadilan Agama Maumere adalah salah satu inovasi baru yang di resmikan pada tanggal 6 Juni 2024 oleh Ketua

Pengadilan Agama

Maumere, YM. Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I. Secara umum, inovasi ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat pencari keadilan. Hal ini mengingat luas wilayah Pengadilan Agama Maumere terlampaui luas meliputi 7.553,24 Km<sup>2</sup> wilayah daratan dan terdiri atas pulau-pulau yaitu sebanyak 18 buah. Dengan jumlah kecamatan mencapai 21

kecamatan, 13 kelurahan, dan 147 desa diikuti jumlah penduduknya mencapai 314.809 jiwa. Para pencari keadilan yang baru saja datang di PTSP Pengadilan Agama Maumere berhak mendapatkan layanan berupa minuman gratis yang disediakan, baik itu teh, kopi, susu, air putih serta berbagai jenis minuman lainnya. Secara umum terdapat dua mekanisme pemberian free kopi yaitu: a. Pembuatan Minuman secara Mandiri Langkah-langkah pembuatan Free Kopi secara mandiri sebagai berikut:

- 1) Para pihak dapat langsung secara mandiri menuju Pojok Free Kopi Pengadilan Agama Maumere;
- 2) Para pihak memilih minuman yang tersedia, memasukkan gula secukupnya;
- 3) Menuangkan dengan air panas atau dingin sesuai selera;
- 4) Para pihak dapat menikmati minuman yang telah tersedia;
- 5) Para pihak membuang sampah pada tempatnya

Pembuatan Minuman oleh Petugas Pembuatan minuman dibantu oleh petugas diprioritaskan bagi pihak-pihak yang memperoleh prioritas pelayanan, seperti: manusia lanjut usia, penyandang disabilitas, ibu hamil dan ibu menyusui. Adapun tata cara pembuatan minuman sebagai berikut:

- 1) Petugas PTSP mendatangi pihak-pihak yang memperoleh prioritas pelayanan;
- 2) Petugas PTSP menanyakan kepada pihak tersebut, tentang fasilitas minuman dan menjelaskan minuman-minuman yang tersedia;
- 3)

Petugas PTSP membantu membuat minuman, selanjutnya minuman yang telah siap disajikan kepada pihak.

**e. Pelayanan Jam Tanpa Istirahat (Jam Pantas)**

Inovasi Pelayanan Pantas (Pelayanan Tanpa Jam Istirahat) PA Maumere adalah pelayanan tanpa jam istirahat yang diberlakukan di PTSP Pengadilan Agama Maumere dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat pencari keadilan..

**f. PTSP Keliling**

Program PTSP Keliling ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan akses terhadap pelayanan peradilan seperti: konsultasi terkait permasalahan hukum, permohonan informasi, pendaftaran perkara, serta pengambilan produk pengadilan. Program PTSP Keliling mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Maumere (PA Maumere) diluar kantor. Sejak dirilis pada pertengahan tahun 2021 yang lalu, PTSP Keliling telah dilaksanakan sebanyak 9 (sembilan) kali, bersamaan dengan pelaksanaan sidang keliling yaitu:

- 1) Sidang Keliling bertempat di Kampung Wuring, Kelurahan Wolomarang, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali, berjumlah **12 (dua belas)** perkara;

- 2) Sidang Keliling bertempat di Dusun Wailago, Desa Kojagete, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali, berjumlah **10 (sepuluh)** perkara;
- 3) Sidang Keliling bertempat di Dusun Lebantour, Desa Kojagete, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali, berjumlah **9 (sembilan)** perkara;
- 4) Sidang Keliling bertempat di Dusun Mageloo, Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali, berjumlah **5 (lima)** perkara;
- 5) Sidang Keliling bertempat di Desa Pemana, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, berjumlah **1 (satu)** perkara;

**g. Photobooth SI BONA**

Pada saat pelaksanaan Sidang Keliling dan Terpadu beberapa waktu yang lalu, dibuat inovasi Photobooth SIBONA. Photobooth SIBONA merupakan salah satu sarana yang disediakan pada pelaksanaan Sidang Keliling dan Pelayanan Terpadu Tahun 2021. Fasilitas ini diberikan selain untuk mengabadikan momen pengesahan perkawinan diantara mereka juga dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat agar melakukan pencatatan perkawinan melalui KUA setempat. Dalam Photobooth tersedia berbagai kata-kata edukatif yang dapat dibawa oleh masyarakat saat berfoto.

**h. Pokemon Star+**





Gambar Inovasi Pokemon Star

Pengadilan Agama Maumere meluncurkan inovasi baru bertajuk POKEMON STAR (Pojok Kreativitas, Belajar, Nugas Online Mahasiswa dan Pelajar). Peluncuran inovasi pelayanan publik ini dilaksanakan dalam

rangka memperingati HUT ke-79 Kemerdekaan RI oleh Ketua Pengadilan Agama Maumere, YM. Dr. Mahmud Hadi Riyanto pada hari Senin, 19 Agustus 2024. Sesuai dengan penamaannya, inovasi ini diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa se-Kabupaten Sikka. Mereka dapat memanfaatkan fasilitas Ruang Kontemplasi Pengadilan Agama Maumere yang nyaman, sejuk dan inspiratif untuk kegiatan diskusi kelompok, belajar atau mengerjakan tugas. Untuk mengoptimalkan inovasi tersebut telah disediakan wifi gratis berkecepatan tinggi yang siap dipakai oleh pengguna layanan. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan segenap pelajar dan mahasiswa dapat mengenal lebih jauh Pengadilan Agama Maumere. Mereka dapat melaksanakan berbagai kegiatan



penelitian, praktik kerja lapangan untuk bersama-sama berkolaborasi dengan Pengadilan Agama Maumere.

**i. E-Panggawang**

Panggawang dalam bahasa lokal di Kabupaten Sikka artinya adalah terima kasih. E-Panggawang merupakan pengumuman elektronik yang ditampilkan di laman media sosial Pengadilan Agama Maumere untuk mendukung kelancaran proses perkara. Inovasi ini dibuat sebagai langkah dalam menghadapi perkembangan zaman dengan pendekatan teknologi. Selain itu hal ini sesuai dengan paradigma pelayanan publik yang berbasis elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Penggunaan aplikasi e- Panggawang ini bertujuan untuk mendukung efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik. Sebagai contoh adalah sebagai berikut: pengumuman penetapan itsbat nikah, selain ditempelkan pada papan pengumuman pengadilan sesuai hukum acara, juga dapat disiarkan melalui Aplikasi E-Panggawang selama 14 hari sejak dibacakannya penetapan itsbat nikah untuk mengetahui apakah ada pihak yang berkeberatan atas penetapan itsbat nikah tersebut atau tidak.

**j. Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Dini**

Tercatat setelah diundangkannya UU No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang mengubah batas usia minimal perkawinan untuk calon mempelai perempuan menjadi 19 tahun, terdapat 7

(tuju) permohonan dispensasi kawin di PA Maumere. Angka permohonan dispensasi kawin tersebut termasuk kategori tinggi jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduk yang bergama Islam di Kabupaten Sikka yaitu sejumlah 37.720 penduduk. Tingginya angka pernikahan dini di Kabupaten Sikka tersebut mendorong Pengadilan Agama Maumere untuk menciptakan inovasi berupa kegiatan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini sebagai upaya preventif untuk mencegah adanya pernikahan dini di Kabupaten Sikka. Dalam kegiatan tersebut segenap aparatur Pengadilan Agama Maumere memberikan edukasi terhadap dampak negatif pergaulan bebas dan pernikahan dini serta mendorong peserta sosialisasi yang merupakan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi.

**k. E-Brosur Persyaratan Pendaftaran Perkara**

E- Brosur Persyaratan Pendaftaran Perkara merupakan inovasi yang diluncurkan oleh PA Maumere yang terdiri brosur persyaratan pendaftaran perkara untuk setiap jenis perkaranya serta dilengkapi dengan video animasi persyaratan pendaftaran perkara sehingga diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat kelompok rentan yang terdiri dari wanita hamil, lansia dan kelompok disabilitas. Aplikasi ini disusun untuk mengakomodir wilayah yurisdiksi PA Maumere yang terdiri dari wilayah kepulauan sehingga masyarakat yang membutuhkan informasi persyaratan pendaftaran perkara tidak perlu datang langsung ke PA Maumere untuk menanyakan persyaratan pendaftaran perkara namun cukup

mengakses informasi melalui e-Brosur Persyaratan Pendaftaran Perkara yang sudah terintegrasi dengan aplikasi Halo PTSP+ PA Maumere yang merupakan inovasi PA Maumere sebelumnya.

Selain itu aplikasi ini juga sudah dapat diakses dengan cara scan QR Code e-Brosur Persyaratan Pendaftaran Perkara yang sudah tersedia di PTSP PA Maumere telah disosialisasikan di media social PA Maumere seperti instagram, facebook, youtube dll.

#### I. Tiket Gratis Kapal Rede Ganda Nusantara XII dan Pengantaran Shuttle Car bagi Masyarakat Pencari Keadilan

Layanan pemberian tiket gratis Kapal Ganda Nusantara XII dan *Shuttle Car* merupakan inovasi yang diluncurkan Pengadilan Agama Maumere bekerjasama dengan PT Pelindo III Regional Maumere dan PT Pelni Cabang Maumere dalam rangka memberikan pelayanan tiket gratis Kapal Rede Ganda



Gambar Inovasi Tiket Kapal Gratis

Nusantara XII dan pengantaran melalui *Shuttle Car* dari pulau-pulau yang

berada di Kabupaten Sikka menuju Pengadilan Agama Maumere atau sebaliknya. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi Masyarakat Pencari Keadilan yang mengalami kendala dan kesulitan untuk menjangkau Pengadilan Agama Maumere karena mengalami kendala biaya, fisik dan/atau geografis. Sebagai tahap awal, beberapa pulau yang menjadi tempat rute kapal yaitu Pulau Pemana, Pulau Kojadoi, Pulau Parumaan dan Pulau Samparong.

#### **I. Formulir Permohonan Informasi Elektronik Prosedur Biasa dan Khusus Ramah Disabilitas**

Formulir Permohonan informasi elektronik ramah disabilitas sebagai tindak lanjut prosedur pelayanan informasi di Pengadilan berdasarkan SK KMA No 1-114/SK/KMA/2011 tentang Pedoman Pelayanan Informasi Di Pengadilan sebagaimana dirubah dengan SK KMA No 2-144/KMA/SK/VIII/2022 tentang standar pelayanan informasi publik di pengadilan n, Terobosan inovasi ini sebagai tindak lanjut pengembangan sekaligus penyelesaian problematika yang selama ini terjadi di lingkungan Pengadilan Agama Maumere.

Berdasarkan SK KMA tersebut setiap pemohon informasi yang mengajukan permohonan informasi di Pengadilan wajib terlebih dahulu mengisi formulir permohonan informasi yang telah disediakan, yakni formulir Model A prosedur biasa untuk yang mengajukan permohonan informasi secara tidak langsung dan formulir Model B Prosedur Khusus untuk yang mengajukan permohonan

informasi secara langsung, Namun belum adanya formulir Model A prosedur biasa yang dapat diakses masyarakat secara langsung tanpa mendatangi kantor Pengadilan menjadi kendala dalam pelaksanaan prosedur ini.

Untuk itu dengan adanya inovasi Formulir Permohonan Informasi Elektronik Prosedur Biasa dan Khusus Ramah Disabilitas di Pengadilan Agama Maumere dapat mempermudah masyarakat dalam mengajukan permohonan informasi di Pengadilan Agama Maumere kapan saja dan dimana saja tanpa perlu datang langsung ke kantor Pengadilan Agama Maumere, hal ini dapat meminimalisir biaya, waktu dan tenaga yang harus dikeluarkan oleh masyarakat mengingat terdapat beberapa wilayah kepulauan yang masuk dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Maumere yang memerlukan biaya yang relatif mahal untuk sewa perahu sebagai transportasi datang ke kantor Pengadilan Agama Maumere. Selain itu formulir ini dilengkapi petunjuk pengisian bagi masyarakat penyandang disabilitas yang mana di formulir manual sebelumnya tidak dapat diakses oleh masyarakat penyandang disabilitas. Formulir ini mulai efektif berlaku di Pengadilan Agama Maumere sejak Hari Senin tanggal 7 November 2022 Hal ini juga sebagai komitmen dalam mewujudkan salah satu misi Pengadilan Agama Maumere yakni Memberikan pelayanan prima dan berkeadilan kepada para pencari keadilan.

#### **m. Lemari Kompensasi**

Pelayanan kepada masyarakat pencari keadilan merupakan core business dari instansi pemerintah seperti Pengadilan Agama Maumere. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tentu harus dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku sebagaimana diatur di SOP yang sudah ditentukan. Sebagai upaya mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat pencari keadilan, PA Maumere meluncurkan inovasi Lemari Kompensasi yang berisi barang-barang kompensasi apabila terjadi keterlambatan pelayanan kepada masyarakat pencari keadilan sesuai dengan SOP yang berlaku.

#### **n. Alarm Peningkat Presensi**

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan seluruh aparatur PA Maumere pada saat melakukan presensi kedatangan, istirahat, selesai istirahat, dan kepulangan, maka PA Maumere meluncurkan aplikasi Alarm Peningkat Presensi untuk mencegah segenap aparatur PA Maumere dari kelupaan dalam melakukan presensi online baik di aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian Mahkamah Agung RI dan presensi PTA Kupang.

## Bab VI Pengawasan

### A. Internal

Pengawasan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen dalam menjaga dan mengendalikan agar tugas-tugas pokok dan fungsi dapat dijalankan sesuai rencana strategis serta aturan yang berlaku. Dalam hal Pengawasan Pengadilan Agama Maumere telah berpedoman pada Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: KMA/080/SK/VIII/2006 tanggal 24 Agustus 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan di Lingkungan Lembaga Peradilan, dan KMA Nomor: 145/KMA/SK/SK/VIII/2007 tanggal 29 Agustus 2007. Pengadilan Agama Maumere telah melaksanakan kegiatan dimaksud, dimana dalam pelaksanaan Pengawasan tersebut yang menjadi Koordinator Pengawas adalah Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere, dengan mengkoordinir seluruh Hakim yang menjadi Pengawas Bidang.

Inti dari sebuah pengawasan adalah pengendalian dimana pengendalian tersebut juga terdiri dari 2 (dua) aspek yang tidak dapat dipisahkan yaitu pengawasan dan pembinaan. Sehingga pengawasan harus dapat dilakukan dengan sungguh-sungguh agar mampu menciptakan organisasi yang baik dan berkesinambungan.

#### 1. Pengawasan Melekat

Dalam pengawasan melekat ini bersifat sebagai pengendalian yang terus-menerus dilakukan oleh atasan terhadap bawahan secara preventif dan refresif



agar tugas-tugas bawahan berjalan secara efektif dan efisien. Pada Pengadilan Agama Maumere, pengawasan melekat dilakukan oleh Ketua dan Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere secara berkala mengawasi pelaksanaan tugas sehari-hari. Demikian juga pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat pembinaan secara periodik, sebagaimana Perma Nomor 8 tahun 2016 tentang Pengawasan dan Pembinaan Atasan Langsung di Lingkungan Mahkamah Agung, maka yang bertanggungjawab untuk mengawasi dan membina Hakim dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam satuan kerja Pengadilan tingkat pertama adalah Ketua Pengadilan. Oleh karena itu untuk mencapai hasil pengawasan yang maksimal, Ketua Pengadilan Agama Maumere telah menunjuk Hakim Pengawas Bidang yang bertugas membantu pimpinan untuk mengawasi bawahannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing untuk melaksanakan pengawasan setiap triwulan dilaporkan kepada Ketua Pengadilan Agama Maumere dengan tembusan Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kupang.

Komposisi Hakim Pengawas Bidang Pada Pengadilan Agama Maumere Tahun 2024 sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Pengadilan Agama Maumere Nomor: 43/KPA.W23-A9 /SK.KP.00.3 /1/2024 tanggal 3 Januari 2024 terakhir termuat dalam Surat Keputusan Ketua Pengadilan Agama Maumere Nomor: 783/KPA.W23-A9/SK.KP.00.3/XI/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Hakim Pengawas Bidang Pada Pengadilan Agama Maumere Tahun 2024 yang susunannya adalah sebagai berikut:

Tabel 51 Susunan Revisi Tim Hawasbid PA. Maumere

NO	NAMA PANGKAT, GOLONGAN	JABATAN	
		DINAS	HAKIM PENGAWAS BIDANG
1.	<b>Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I.</b> Pembina, IV/a	Ketua	Koordinator Merangkap Hakim Pengawas Bidang Manajemen Peradilan, Kinerja, Pelayanan Publik
2.	<b>Ramli Ahmad, Lc</b> Penata Muda Tk. I, III/b	Hakim Pratama Muda	Hakim Pengawas Bidang Kepaniteraan (Administrasi Persidangan dan Administrasi Perkara dan Keuangan Perkara) dan Hakim Pengawas Bidang Kesekretariatan (Administrasi Umum dan Keuangan, Administrasi Kepegawaian dan Ortala dan Administrasi Perencanaan, TI dan Pelaporan)

Tabel 52 Bagan Tim Hawasbid PA. Maumere Tahun 2024

**KOORDINATOR HAWASBID****Dr. Mahmud Hadi Riyanto, S.H.I., M.H.I.****ANGGOTA****Ramli Ahmad, Lc**

Pelaksanaan Pengawasan yang telah berjalan di Pengadilan Agama Maumere telah secara rutin/reguler sesuai dengan jadwal pengawasan yang berikan kepada masing-masing bidang.

Hasil Pengawasan yang dilakukan oleh Hakim Pengawas Bidang yang dikoordinatori oleh Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Ketua Pengadilan Agama Maumere sebagai penanggung jawab tugas-tugas yang dilaksanakan. Selanjutnya Ketua Pengadilan Agama Maumere dapat mempelajari hasil pengawasan yang dilaksanakan oleh Hakim Pengawas Bidang untuk dijadikan bahan evaluasi kinerja Aparatur Peradilan yang dipimpinnya.

Adapun selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2024, pada Pengadilan Agama Maumere telah dilakukan Pengawasan dan Pembinaan oleh Hakim Pengawas Bidang selama 4 (empat) periode dan Hasil Pengawasan Hakim Pengawasan Bidang telah ditindaklanjuti seluruhnya pejabat terkait baik melalui laporan hasil tindaklanjut maupun dengan pelaksanaan yang membutuhkan *action* ataupun tindakan perubahan yang sifatnya segera semua telah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan petunjuk teknis, Standar Operasional Prosedur (SOP) serta arahan dari Hakim Pengawas Bidang.

Secara lebih lengkap ringkasan daftar temuan dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan diuraikan sebagai berikut:

Triwulan		Pelayanan Publik	Administrasi Umum	Administrasi Perkara	Administrasi Persidangan	Manajemen Peradilan
Triwulan I	Temuan	1	7	1	4	0
	Tindak Lanjut	1	7	1	4	0
Triwulan II	Temuan	3	2	2	1	0

	Tindak Lanjut	3	2	2	1	0
<b>Triwulan III</b>	Temuan	5	1	1	1	2
	Tindak Lanjut	5	1	1	1	2
<b>Triwulan IV</b>	Temuan	1	1	2	1	2
	Tindak Lanjut	1	1	2	1	2

## 2. Pengawasan Fungsional

Pengawasan fungsional dilaksanakan oleh pihak yang memahami substansi kerja objek yang diawasi dan ditunjuk khusus untuk melakukan audit independen terhadap objek yang diawasi, dalam hal ini pengawasan fungsional Pengadilan Agama Maumere dalam melaksanakan tugas-tugasnya diawasi langsung oleh Pengadilan Tinggi Agama Kupang dan Badan Pengawasan (Bawas) dari Mahkamah Agung RI selaku atasan langsung. Pemeriksaan dimaksud untuk mengetahui sejauh mana Pengadilan Agama Maumere dalam tertib administrasi, organisasi finansial Peradilan, terselenggaranya manajemen Peradilan yang baik dan benar serta memberikan pembinaan secara langsung. Pemeriksaan tersebut sangatlah berarti karena kinerja Pengadilan Agama Maumere bisa diukur dari hasil pemeriksaan tersebut dan hasilnya baik walaupun tentunya belum sempurna karena masih ada beberapa yang perlu adanya sedikit perbaikan dan pembaharuan, namun sebagai catatan diharapkan kedepan akan lebih disempurnakan sehingga mampu memenuhi

target dan capaian yang diinginkan sesuai dengan Rencana Strategis dan Program Kerja yang telah ditetapkan.

## B. Evaluasi

Untuk melihat hasil kinerja apakah mengalami peningkatan ataupun penurunan maka dibutuhkan sebuah evaluasi yang progresif. Evaluasi hasil pengawasan dimaksudkan untuk melakukan tindakan perbaikan sistem manajemen maupun tata kelola serta pencegahan terhadap pelaksanaan kinerja yang tidak atau belum sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan oleh Hakim Pengawas Bidang secara periodik telah dilaksanakan dengan baik setiap triwulan (tiga bulan) sekali, hal ini disesuaikan dengan jadwal pembinaan dan pengawasan dari Hakim Tinggi Pembinaan dan Pengawasan (HATIBINWASDA) dari Pengadilan Tinggi Agama Kupang sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun. Hasil-hasil pengawasan yang dilakukan oleh Hawasbid yang merupakan temuan, menjadi bahan bagi Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere (sebagai koordinator pengawasan) untuk menindaklanjuti dan menuangkan dalam sebuah Laporan Hasil Pengawasan Bidang dan dilaporkan kepada Ketua Pengadilan Agama Maumere serta tembusan kepada Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kupang cq. Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kupang (Koordinator HATIBINWASDA) sebagai bahan evaluasi, dan juga hasil pengawasan tersebut disampaikan kepada Masing-masing kepada Panitera dan Sekretaris selaku penanggungjawab masing-masing bagian. untuk segera menindaklanjuti dan membenahi segala hal yang menjadi temuan dan

menuangkannya dalam bentuk laporan Tindaklanjuti Hasil Pengawasan Bidang, baik hal-hal yang menyangkut kepaniteraan maupun yang berkenaan dengan kesekretariatan.

Ada dua bidang evaluasi yang terkait yaitu :

### 1. Bidang Kepaniteraan (Administrasi Perkara)

- a. Evaluasi bidang Kepaniteraan yaitu dengan mengadakan rapat rutin dengan para Hakim, dengan Panitera Pengganti, serta rapat dengan Jurusita;
- b. Mengadakan Rapat, Sosialisasi dan DDTK kepada Tim SIPP, Petugas PTSP dan *E-Court*;
- c. Mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali dengan seluruh aparatur Pengadilan Agama Maumere;
- d. Optimalisasi perkara *e-court* sesuai target Ditjen Badilag sebesar 90%;
- e. Pengawasan dan pembinaan dari Pengadilan Tinggi Agama Kupang;

### 2. Bidang Kesekretariatan (Administrasi Umum)

- a. Evaluasi bidang Kesekretariatan yaitu dengan mengadakan rapat-rapat dengan para Kasubag, petugas operator SIMAK BMN dan Operator SAKPA, Tim Teknologi Informasi, dan Pengelola Website;
- b. Mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali dengan seluruh aparatur Pengadilan Agama Maumere;
- c. Pengawasan dan pembinaan dari Pengadilan Tinggi Agama Kupang.

Pengadilan Agama Maumere telah mengadakan upaya Evaluasi sebagaimana Tindak Lanjut dari Peraturan Mahkamah Agung Nomor 8 tahun 2016 tentang Pengawasan dan Pembinaan Atasan Langsung di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh aparat Pengadilan Agama Maumere perihal diterbitkannya implementasi dari terbitnya Perma Nomor 8 tahun 2016 tentang Pengawasan dan Pembinaan Atasan Langsung di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya, yang dalam salah satu pasalnya menyatakan bahwa kewajiban Ketua Pengadilan Tingkat Pertama dalam melaksanakan Tugas Pengawasandengan memberikan arahan dan pembinaan agar seluruh aparatur dalamtempat kerjanya tersebut tetap memiliki integritas disiplin kerja,mengindahkan kode etik baik hakim/PNS dan mempedomani perilakuyang baik, baik dalam kedinasan maupun diluar kedinasan.
2. Peningkatan kedisiplinan aparatur Pengadilan Agama Maumere baik dalam hal disiplin Absensi jam masuk, Istrahat dan Pulang maupun disiplin pelaksanaan hasil kinerja;
3. Mengadakan assessmen intenal sebagai upaya perbaikan terus-menerus terhadap terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat pencari



keadilan dan tertibnya implementasi administrasi baik dibidang kepaniteraan maupun kesekretariatan.

4. Mengadakan sosialisasi hasil rapat pembinaan, rapat kerja daerah dan rapat kerja nasional baik yang diselenggarakan oleh Pengadilan Tinggi Agama Kupang maupun Mahkamah Agung Republik Indonesia.
5. Hakim Pengawas bidang yang telah di tunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Maumere telah melakukan pemeriksaan secara komperhensif tentang tugas pokok dilingkungan kepaniteraan dan kesekretariatan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing dengan tata cara sebagai berikut:
  - a. Pemeriksaan Hakim Pengawas Bidang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali;
  - b. Setelah melakukan pemeriksaan masing-masing hakim pengawas bidang membuat laporan hasil pengawasan yang dituangkan dalam bentuk berita acara pemeriksaan dan dilampiri hasil temuan hakim pengawas serta rekomendasi tindak lanjut untuk mengatasi hambatan yang ditemukan.
  - c. Berita acara pemeriksaan dan hasil temuan serta rekomendasi tersebut, diserahkan kepada Wakil Ketua selaku koordinator dan selanjutnya diteruskan kepada Ketua Pengadilan Agama Maumere untuk dievaluasi;

- d. Ketua dan Wakil Ketua Pengadilan Agama Maumere setelah melakukan evaluasi atas hasil temuan Hakim Pengawas Bidang, memberikan tindak lanjut dengan memerintahkan kepada Panitera dan Sekretaris agar segera melakukan perbaikan-perbaikan dalam jajarannya dengan skala prioritas.

## Bab VII Penutup

### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan tugas pokok yang dilaksanakan Pengadilan Agama Maumere telah berjalan dengan baik dan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang ada, walaupun secara realitas masih sangat membutuhkan dukungan tambahan SDM, sarana dan prasarana teknologi informasi baik dalam memenuhi pelayanan secara internal maupun pelayanan terhadap masyarakat pencari keadilan;
2. Implementasi Zona Integritas diharapkan dapat mewujudkan Pengadilan Agama Maumere menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBBK) dan Wilayah Bersih dan Melayani (WBBM), sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan, dan juga dengan harapan Pengadilan Agama Maumere mendapatkan kenaikan kelas dari Kelas II menjadi kelas 1 B.
3. Penyelesaian perkara Tahun 2024 pada tingkat pertama telah diusahakan secara maksimal. Dengan penerimaan perkara pada tahun 2024 sebanyak 103 perkara, sisa perkara tahun lalu sebanyak 2 perkara dan telah berhasil diselesaikan sebanyak 102 perkara sehingga sisa perkara tahun 2024 sebanyak 3 perkara. Secara kuantitas terdapat penurunan jumlah perkara yang ditangani pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 meskipun penurunan tersebut tidak signifikan. Hal ini menandakan meningkatnya proses penyelesaian permasalahan terkait perdata agama di luar peradilan (non-litigasi). Meskipun kuantitas jumlah perkara

mengalami penurunan, namun beban kerja yang berhasil diselesaikan pada tahun 2024 mengalami kenaikan;

4. Dengan Implementasinya e-court dan e-litigasi Mahkamah Agung melalui Perma Nomor 7 Tahun 2022, SEMA Nomor 1 Tahun 2023 serta Keputusan Dirjen Badilag Nomor 1465/DJA/HK.05/SK/IX/2023, pelaksanaan perjanjian kerjasama dan MoU, Aplikasi Inovasi Badan Peradilan Agama, sangat memberikan kontribusi yang besar dalam mendukung pelaksanaan tugas Pengadilan Agama Maumere, khususnya dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan, karena baik lembaga hukum maupun masyarakat sangat merasa terbantu dengan hadirnya pembaharuan peradilan yang berbasis teknologi informasi sesuai dengan asas beracara di Pengadilan yaitu asas cepat, sederhana dan biaya ringan.
5. Pagu Anggaran belanja Pengadilan Agama Maumere (402851) Unit Organisasi (01) Badan Urusan Administrasi Tahun 2024 sebesar Rp. 2.709.273.000,00 dengan realisasi sebesar 98,50 % dan terdapat sisa anggaran Rp 40.751.331,00.
6. Pagu Anggaran belanja kantor Pengadilan Agama Maumere (402852) Unit Organisasi (04) Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Tahun 2023 sebesar Rp. 112.388.000 dengan realisasi sebesar 99,95 % dan terdapat sisa anggaran Rp 51.500,00.
7. Dengan adanya alokasi anggaran Prodeo, Sidang Keliling dan Posbakum sangat memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat, karena masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya pelayanan hukum dan pelayanan perkara dengan

secara cuma-cuma atau gratis kepada masyarakat. Khususnya masyarakat yang berada di kepulauan dan daerah terpencil. Pada tahun 2024, terdapat total 9 kali sidang keliling baik dilaksanakan di darat dan di kepulauan.

8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas Peradilan selain dukungan sarana dan prasarana yang telah dijabarkan diatas, juga sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang memadai untuk meningkatkan kinerja aparatur pegawai Pengadilan Agama Maumere maupun pelaksanaan pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan karena dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia yang ada pada Pengadilan Agama Maumere saat ini berdampak kepada adanya Pegawai yang merangkap Jabatan/pekerjaan pada bidang Kesekretariatan maupun pada bidang Kepaniteraan, hal ini tidak lain untuk memenuhi optimalisasi fungsi peradilan agar berjalan dengan baik dan lancar terlebih pada peningkatan kualitas pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan;
9. Pelaksanaan tugas pembinaan dan fungsi pengawasan baik dalam bidang administrasi dan teknis yudisial maupun administrasi umum telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan secara efektif karena adanya respon timbal balik sebagai wujud tindak lanjut dari hasil pengawasan bidang;
10. Pelaksanaan implementasi Teknologi Informasi dan transparansi peradilan sudah berjalan dengan baik dengan didukung website Pengadilan Agama Maumere yaitu *pa.maumere.go.id* yang selalu terupdate, aplikasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) dengan menggunakan versi terbaru Komdanas,

Kinsatker, APS Badilag, Sikep MARI, dan Aplikasi Backup Sikep (ABS), Direktori Putusan serta sistem Informasi Perkara (SIPP) Mahkamah Agung Republik Indonesia yang telah terintegrasi dengan Website Pengadilan Agama Maumere. Aplikasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) pada Pengadilan Agama Maumere, juga terhubung dengan monitor pada ruang tunggu sidang pada Pengadilan Agama Maumere yang memudahkan masyarakat melihat jadwal sidang di Pengadilan Agama Maumere serta Aplikasi Keuangan (SAKTI) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022 serta selalu dioptimalkan pada tahun-tahun berikutnya.

## B. Saran

1. Agar Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan Agama dapat lebih meningkatkan optimalisasi fungsi aplikasi yang telah di *lauching* untuk digunakan pada satuan kerja tingkat pertama sehingga pelayanan masyarakat pencari keadilan dapat dilakukan secara optimal.
2. Agar Mahkamah Agung RI lebih mencanangkan peningkatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) untuk Pejabat Struktural dan Fungsional untuk lebih meningkatkan pengalaman dan kompetensi SDM aparatur khususnya kualitas SDM berbasis teknologi informasi.
3. Dalam Hal Sumber Daya Manusia hendaknya Mahkamah Agung RI dapat menambah /memindahkan pegawai yang berada disatuan kerja yang jumlah aparturnya lebih banyak sehingga Pengadilan Agama Maumere mendapatkan

tenaga Pegawai baru untuk mengisi kekosongan jabatan maupun aparatur saat ini.

4. Agar Mahkamah Agung RI dapat menambah alokasi anggaran baik dalam sarana dan prasarana maupun belanja modal di Pengadilan Agama Maumere khususnya sebagai pendukung meningkatkan pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan.